

KOTA PEMATANGSIANTAR DALAM ANGKA

PEMATANGSIANTAR MUNICIPALITY IN FIGURES

KELOMPOK	PERKOTAAN	PERDESAHAN	PERAGAMAAN	PERPENDUDUKAN	PERPENDAPATAN	PERPENDIDIKAN	PERKELAKSANAAN	PERKEMAHMASAN	PERKAWASAN	PERKAWASAN	PERKAWASAN	PERKAWASAN
ASAP	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR
...



Kota Pematangsiantar Dalam Angka
Pematangsiantar Municipality in Figures
2018

ISSN: 0215-3645

No. Publikasi/*Publication Number*: 12730.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.1273

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 366 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar
BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar
BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Lapangan Merdeka Pematangsiantar

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

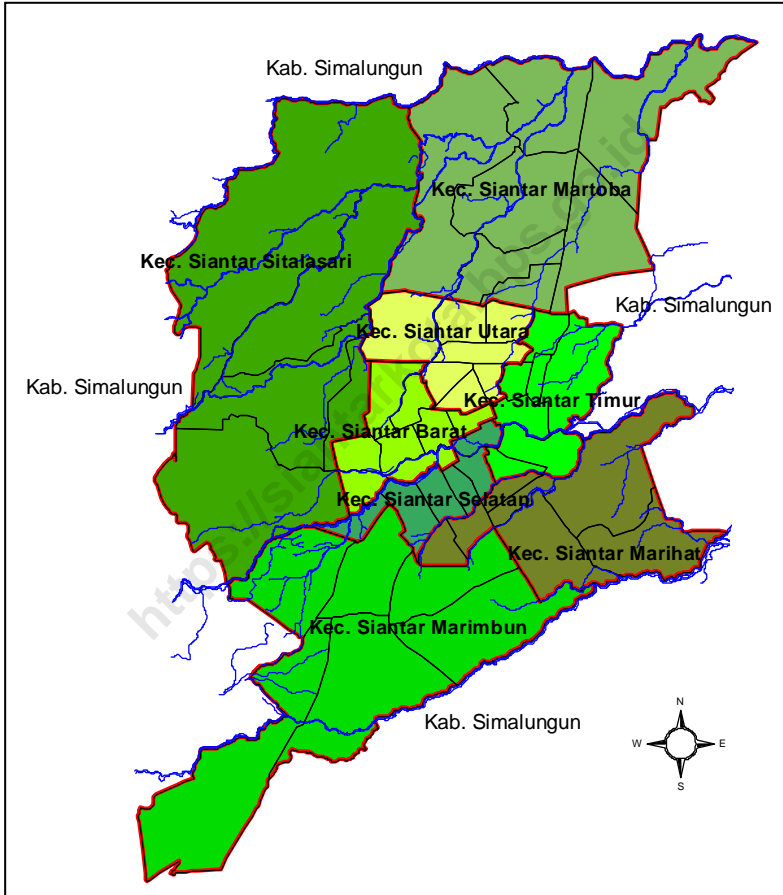
BPS Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA KOTA PEMATANGSIANTAR

MAP OF PEMATANGSIANTAR MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA PEMATANGSIANTAR

Chief Statistician Of Pematangsiantar Municipality



Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar telah dapat menyelesaikan buku Publikasi **“Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2018”** pada waktunya.

Data yang dicakup dalam Publikasi Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2018 ini adalah data keadaan tahun 2017 dan merupakan seri data tahunan dari publikasi Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2017. Adapun pemberian tahun publikasi tahun 2018 pada kulit depan (*cover*) adalah untuk penyesuaian dengan tahun penggunaan anggaran, yaitu tahun 2018.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada instansi pemerintah dan swasta yang telah memberikan bantuannya dalam pemberian data, sehingga dapat terwujud penerbitan publikasi ini.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang. Semoga penyajian publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik, baik untuk instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi pengguna data.

Pematangsiantar, Agustus 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PEMATANGSIANTAR**

Ir. SAWALUDDIN NAIBAHO, M.Si



PREFACE

*Praise to God, BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality has successfully published “**PEMATANGSIANTAR MUNICIPALITY IN FIGURES 2018**”.*

All data in this publication is continuation of previous publication, with most of tables present the 2017 data. The published of 2018 in cover is suitable with budgeting in this year, 2018.

In this time, we would like to express our thankfulness to all government and private institution that have supported us materally so that this publication is made possible.

Finally, any suggestions and critims to improve this publication will be cordially welcome. We hope this publication is able to fulfill the demand for statistical data of the public and private institutions. Moreover, this could be usefull and valuable source to data users.

Pematangsiantar, August 2018

**Chief of Statistian of
BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality**

Ir. SAWALUDDIN NAIBAHO, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
- Peta Pematangsiantar/ <i>Map of Pematangsiantar Municipality</i>	iii
- Foto Kepala BPS Kota Pematangsiantar/ <i>Photograph Director of BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality</i>	v
- Kata Pengantar Kepala BPS Kota Pematangsiantar / <i>Preface the Director of BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality</i>	ix
- Daftar Isi / <i>List Contents</i>	xi
- Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xi
- Daftar Grafik / <i>List of Figures</i>	xxiii
- Sejarah Singkat Kota Pematangsiantar / <i>A Brief History of Pematangsiantar Municipality</i>	xxxviii
Bab I Geografis dan Iklim /<i>Geography and Climate</i>	1- 22
1.1 Letak dan Geografis / <i>Location and Geographical Condition</i>	11 - 18
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19 -22
Bab II Pemerintahan/<i>Government</i>	23- 40
2.1. Pemerintahan/ <i>Government</i>	33 - 38
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	39 – 40
Bab III Penduduk dan Tenaga Kerja/<i>Population and Man Power</i>	41 - 92
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	55 - 84
3.2. Tenaga Kerja/ <i>Man Power</i>	85 - 92
Bab IV Sosial/<i>Social</i>	93 - 162
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	115 - 137
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	138 - 148
4.3. Keamanan dan Ketertiban/ <i>Security and Order</i>	149 -158

	4.4. Agama/ <i>Religion</i>	159– 162
Bab V	Pertanian/<i>Agriculture</i>	163 - 194
	5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	177 - 182
	5.2. Peternakan/ <i>Livestock</i>	183 - 194
Bab VI	Industri/<i>Manufacturing</i>	195 - 214
	6.1. Industri Besar & Sedang/ <i>Large and Medium Manufac.</i>	203 - 208
	6.2. Listrik/ <i>Electricity</i>	209 - 210
	6.3. Air Minum/ <i>Water</i>	211– 214
Bab VII	Perdagangan/<i>Trade</i>	215 - 220
	7.1. Distribusi Bahan Bakar Minyak/ <i>Petroleum Distribution</i>	219 – 220
Bab VIII	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotels and Tourism</i>	221 - 234
	8.1. Hotel/ <i>Hotels</i>	229 - 234
Bab IX	Perhubungan dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	235 – 262
	9.1. Panjang Jalan / <i>Road Length</i>	247 - 250
	9.2. Transportasi/ <i>Transportation</i>	251 - 256
	9.3. Pos/ <i>Post</i>	257 - 262
Bab X	Keuangan dan Harga-harga / <i>Finance and Prices</i>	263 - 304
	10.1.Keuangan Pemerintahan Daerah / <i>Regional Government Finance</i>	269-277
	10.2. koperasi/ <i>Cooperation</i>	278 - 281
	10.3. Pegadaian / <i>Pawnshop</i>	282 - 286
	10.4. Harga-Harga / <i>Prices</i>	287 – 293
	10.5. Inflasi/ <i>Inflation</i>	294 – 304
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi/<i>Population Expenditure and Consumption</i>.....	305 - 312
	11.1 Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	311 – 312
Bab XII	Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Product</i>	313 - 334
	10.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin</i>	325 - 334
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/<i>Regency/Municipal Comparison</i>.....	335 - 366

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

			Halaman/ Page
Tabel Table	1.1.1.	Letak dan Geografis <i>Location and Geography, 2017</i>	11
Tabel Table	1.1.2	Luas Daerah Menurut Kecamatan <i>Area of District, 2017</i>	12
Tabel Table	1.1.3	Nama Kelurahan serta Luas Wilayah Menurut Kecamatan <i>Name of Sub urban and Area by District, 2017</i>	13
Tabel Table	1.1.4	Jumlah Permohonan Pelayanan Informasi Pertanahan <i>Number of Applications for Land's Information Service, 2017</i>	15
Tabel Table	1.1.5	Jumlah Permohonan Pendaftaran Tanah <i>Number of Applications of Land's Registration 2017</i>	16
Tabel Table	1.1.6	Jumlah Permohonan Pelayanan Pemeriksaan Tanah <i>Number of Land Checking Service's Requests 2017</i>	17
Tabel Table	1.1.7.	Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah dan Pemeliharaan Data <i>Number of Applications for Landright's Registration and Preservation, 2017</i>	18
Tabel Table	1.2.1	Relatif Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Penguapan <i>Average Relative Sunshining, Wind Velocity and Evaporation, 2017</i>	19
Tabel Table	1.2.2	Suhu Udara di Stasiun Meteorologi Marihat Menurut Jam, Maksimum dan Minimum <i>Temperature in Marihat Meteorological Station by Hour, Maximum and Minimum, 2017</i>	20
Tabel Table	1.2.3	Curah Hujan, Hari Hujan, Terpanjang Tidak Hujan dan Kelembaban Udara <i>Rainfall, Rainy, Summer Day, and Air Humidity, 2017</i>	21

Tabel Table	1.2.4	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan, Waktu dan Maksimum/Minimum <i>Average Air Humidity by Year/Month, Hour, Maximum, Minimum, 2017</i>	22
Tabel Table	2.1.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin <i>Number of Parliament Members by Party and Sex, 2017</i>	33
Tabel Table	2.1.2	Jumlah Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi <i>Number of Parliament Members by Fraction, 2017</i>	34
Tabel Table	2.1.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Tipe dan Kecamatan <i>Number of Sub Urbans by Type and District, 2017</i>	35
Tabel Table	2.1.4	Kategori LPMK Menurut Kecamatan <i>Category of LPMK by District, 2017</i>	36
Tabel Table	2.1.5	Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan <i>Number of Birth Certificates Issued, 2017</i>	37
Tabel Table	2.1.6	Jumlah Penerbitan Akte Perkawinan, Kematian, Perceraian dan Pengakuan Anak <i>Number of Marriage Certificates, Issued, Death Certificates, Divorce Certificates and Child Legalizations, 2017</i>	38
Tabel Table	2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Instansi dan Golongan di Pematangsiantar <i>Number of Central Civil Servants by Institution and Rank, 2017</i>	39
Tabel Table	3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kecamatan <i>Total Area, Number of Sub Urban and Population of Pematangsiantar City by District, 2017</i>	55
Tabel Table	3.1.2	Jumlah Penduduk per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population by District, Sex and Sex Ratio, 2017</i>	56

Tabel Table	3.1.3	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan <i>Population and Population Growth Rate by District in Pematangsiantar City, 2010,2014, 2017</i>	57
Tabel Table	3.1.4.	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marihat <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Marihat District, 2017</i>	58
Tabel Table	3.1.5	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marimbun <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Marimbun District, 2017</i>	59
Tabel Table	3.1.6	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Selatan <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Selatan District, 2017</i>	60
Tabel Table	3.1.7	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Barat <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Barat District, 2017</i>	61
Tabel Table	3.1.8	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Utara <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Utara District, 2017</i>	62
Tabel Table	3.1.9	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Timur <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Timur District, 2017</i>	63
Tabel Table	3.1.10	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Martoba <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Martoba District, 2017</i>	64
Tabel	3.1.11	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Sitalasari	65

<i>Tabel</i>		<i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Sitalasari District, 2017</i>	
<i>Tabel Table</i>	3.1.12	<i>Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Growth of Population by Sex, 2006-2017</i>	66
<i>Tabel Table</i>	3.1.13	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marihat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Marihat District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	67
<i>Tabel Table</i>	3.1.14	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marimbun Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Marimbun Distric by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	68
<i>Tabel Table</i>	3.1.15	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Selatan District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	69
<i>Tabel Table</i>	3.1.16	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Barat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Barat District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	70
<i>Tabel Table</i>	3.1.17	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Utara Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Utara District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	71
<i>Tabel Table</i>	3.1.18	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Timur Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Timur District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	72
<i>Tabel Table</i>	3.1.19	<i>Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Martoba Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Number of Population in Siantar Martoba District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	73

Tabel Table	3.1.20	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Sitalasari District by Sex and Sex Ratio, 2006-2017</i>	74
Tabel Table	3.1.21	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan <i>Number of Population and Household by District, 2017</i>	75
Tabel Table	3.1.22	Jumlah Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population of Pematangsiantar Municipality by Age Group, Sex and Sex Ratio, 2017</i>	76
Tabel Table	3.1.23	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marihat <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Marihat District, 2017</i>	77
Tabel Table	3.1.24	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marimbun <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Marimbun District, 2017</i>	78
Tabel Table	3.1.25	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Selatan <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Selatan District, 2017</i>	79
Tabel Table	3.1.26	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Barat <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Barat District, 2017</i>	80
Tabel Table	3.1.27	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Utara <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Utara District, 2017</i>	81

Tabel Table	3.1.28	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Timur <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Timur District, 2017</i>	82
Tabel Table	3.1.29	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Martoba <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Martoba District, 2017</i>	83
Tabel Table	3.1.30	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Sitalasari <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Sitalasari District, 2017</i>	84
Tabel Table	3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of Job Seekers by Education Level, 2017</i>	85
Tabel Table	3.2.3	Kumulatif Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin <i>Cummulative Number of Job Seekers, Placements and Fulfilment of Menpower by Sex, 2017</i>	86
Tabel Table	3.2.4	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Usia <i>Number of Registered Jobseekers by Age, 2017</i>	87
Tabel Table	3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of Placed Job Seekers by Education Level, 2017</i>	88
Tabel Table	3.2.6	Jumlah Upah yang Diterima oleh Buruh yang Terdaftar <i>Number of Wages Received of Registered Labor, 2017</i>	91
Tabel Table	3.2.7	Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan <i>Dependency Ratio by Sex and District, 2017</i>	92
Tabel Table	4.1.1	Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten Schools, Buildings, Classrooms, Pupils, and Teachers by District, 2017</i>	115

Tabel Table	4.1.2	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Dasar Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Primary Schools, Buildings and Classrooms of Primary School by Institution and District, 2017</i>	116
Tabel Table	4.1.3	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Dasar Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Primary School by Institution and District, 2017</i>	117
Tabel Table	4.1.4	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Junior High School by Institution and District, 2017</i>	118
Tabel Table	4.1.5	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Junior High School by Institution and District, 2017</i>	119
Tabel Table	4.1.6	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Senior High School by Institution and District, 2017</i>	120
Tabel Table	4.1.7	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Senior High School by Institution and District, 2017</i>	121
Tabel Table	4.1.8	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Vocational High School by Institution and District, 2017</i>	122
Tabel Table	4.1.9	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Vocational Senior High Schools by Institution and District, 2017</i>	123

Tabel Table	4.1.10	Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Public Primary School Pupils by Class and District, 2017</i>	124
Tabel Table	4.1.11	Jumlah Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Private Primary School Pupils by Class and District, 2017</i>	125
Tabel Table	4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Junior High School Pupils by Class and District, 2017</i>	126
Tabel Table	4.1.13	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Senior High School Pupils by Class and District, 2017</i>	127
Tabel Table	4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Vocational Senior High School Pupils by Class and District, 2017</i>	128
Tabel Table	4.1.15	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Ibtidiyah Moslem School by Institution and District, 2017</i>	129
Tabel Table	4.1.16	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap and Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Tsanawiyah Moslem School by Institution and District, 2017</i>	130
Tabel Table	4.1.17	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils, at Aliyah Moslem School by Institution and District, 2017</i>	131
Tabel Table	4.1.18	Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Negeri Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Public Ibtidiyah Moslem School Pupils by Class and District, 2017</i>	132

Tabel Table	4.1.19	Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Swasta Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Private Ibtidiyah Moslem School Pupils by Class and District, 2017</i>	133
Tabel Table	4.1.20	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Tsanawiyah Moslem School Pupils by Class and District, 2017</i>	134
Tabel Table	4.1.21	Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Aliyah Moslem School Pupils by Class and District, 2017</i>	135
Tabel Table	4.1.22	Jumlah Madrasah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Moslem School by Institution and District, 2017</i>	136
Tabel Table	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar <i>Number of Health Facilities by District in Pematangsiantar City, 2017</i>	137
Tabel Table	4.2.2	Jumlah Praktek Dokter Menurut Kecamatan <i>Number of Physician Practices by District, 2017</i>	138
Tabel Table	4.2.3	Jumlah Bidan dan Perawat Menurut Kecamatan <i>Number of Midwives and Nurses by District, 2017</i>	139
Tabel Table	4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar <i>Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by District In Pematangsiantar Municipality,2017</i>	140
Tabel Table	4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare,TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Pematangsiantar City, 2017</i>	141

Tabel		Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar	
Table	4.2.6	<i>Number Of Disease's Sufferers by Kinds, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Pematangsiantar City, 2017</i>	142
Tabel		Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar	
Table	4.2.7	<i>Number of Fertile Couples and Family Planning Member by District In Pematangsiantar City, 2017</i>	143
Tabel		Jumlah Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar	
Table	4.2.8	<i>Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive Goods Used and District in Pematangsiantar City, 2017</i>	144
Tabel		Jumlah Keluarga Pra sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kelompok/Jumlah Anggota Penerima Takesra dan Kecamatan	
Table	4.2.9	<i>Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous by Group of Receiver of "Takesra" and District, 2017</i>	146
Tabel		Jumlah Keluarga Pra sejahtera/ Sejahtera I dan Penyerapan Dana Takesra Menurut Kecamatan	
Table	4.2.10	<i>Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous and "Takesra" Fund Absorbed by District, 2017</i>	147
Tabel		Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur	
Table	4.2.11	<i>Number of Fertile Couples by District and Age Group,,2017</i>	148
Tabel		Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran	
Table	4.3.1	<i>Number of Crime Reported and Solved by Type of Crime, 2017</i>	149
Tabel		Jumlah Perkara yang Masuk dan Diselesaikan per Bulan	
Table	4.3.2	<i>Number of Cases Received and Solved by Month, 2017</i>	153
Tabel		Jumlah Narapidana yang Divonis Menurut Bulan	
Table	4.3.3	<i>Number of Criminals Sentenced by Month, 2017</i>	154
Tabel		Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin	
Table	4.3.4	<i>Number of Convicts by Sex, 2012-2017</i>	155

Tabel Table	4.3.5	Jumlah Narapidana Narkotika Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Inmates Narcotics by Sex, 2012-2017</i>	156
Tabel Table	4.3.6	Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Prisoners by Sex, 2017</i>	157
Tabel Table	4.3.7	Jumlah Narapidana yang Bebas <i>Number of Prisoners Released, 2017</i>	158
Tabel Table	4.4.1	Jumlah Cerai Talak, Cerai Gugat dan Pernikahan Menurut Kecamatan <i>Number of Talaq Divorces, Contested Divorced and Marriages by District, 2016-2017</i>	159
Tabel Table	4.4.2	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan <i>Number of Worship Places by District, 2017</i>	160
Tabel Table	4.4.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan <i>Number of Moslem Pilgrims by District, 2017</i>	161
Tabel Table	4.4.4	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang Melalui Udara <i>Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person by Air, 2007-2016</i>	162
Tabel Table	5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Wet Land Paddy by District, 2017</i>	177
Tabel Table	5.1.2	Produksi Tanaman Padi Sawah, Jagung, dan Ketela Pohon Di Kota Pematangsiantar (Ton) <i>Production of Wet Land Paddy, Corn, and Cassava in Pematangsiantar Municipality. 2015 - 2017</i>	178
Tabel Table	5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2015-2017</i>	179
Tabel Table	5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran <i>Production of Vegetables, 2015-2017</i>	180

Tabel Table	5.1.5	Luas Panen Tanaman Buah-buahan <i>Harvested Area of Fruits Planting, 2015-2017</i>	181
Tabel Table	5.1.6	Produksi Tanaman Buah-buahan <i>Production of Fruits, 2015-2017</i>	182
Tabel Table	5.2.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan <i>Livestock Population by District, 2017</i>	183
Tabel Table	5.2.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan <i>Small Livestock Population by District, 2017</i>	184
Tabel Table	5.2.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan <i>Poultry Population by District, 2017</i>	185
Tabel Table	5.2.4	Jumlah Pemotongan Hewan Menurut Kecamatan <i>Number of Slaughtered Livestock by District, 2017</i>	186
Tabel Table	5.2.5	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan <i>Number of Slaughtered Poultry by District, 2017</i>	189
Tabel Table	5.2.6	Produksi Daging Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Babi Menurut Kecamatan <i>Meat Production by Kind of Livestock and District, 2017</i>	191
Tabel Table	5.2.7	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan <i>Egg Production by Kinds of Poultry and District, 2017</i>	193
Tabel Table	6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Number of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	203
Tabel Table	6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Number of Workers of large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	204
Tabel Table	6.1.3	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	205

Tabel Table	6.1.4	Jumlah perusahaan Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Number of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2016</i>	206
Tabel Table	6.1.5	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Number of Workers of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2016</i>	207
Tabel Table	6.1.6	Jumlah Investasi Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Input Cost of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2016</i>	208
Tabel Table	6.2.1	Produksi Aliran Listrik, Kapasitas dan Panjang Jaringan Listrik <i>Number of Electricity Produced, Capacity and Length of Electrical Network, 2016-2017</i>	209
Tabel Table	6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik dan KWH Jual Menurut Kelompok Pelanggan <i>Number of Electricity Customers and Electricity Sold by Customer Group, 2017</i>	210
Tabel Table	6.3.1	Jumlah Pelanggan Air Minum <i>Number of Water Customers, 2017</i>	211
Tabel Table	6.3.2	Jumlah Air Minum yang Disalurkan <i>Volume of Sanitary Water Distributed, 2017</i>	212
Tabel Table	6.3.3	Jumlah dan Jenis Bahan Kimia yang Digunakan Perusahaan Air Minum Kota Pematangsiantar <i>Quantity and Kind of Chemical Used by Water Supply Enterprise of Pematangsiantar City, 2017</i>	213
Tabel Table	7.1.1	Jumlah Pendistribusian Bahan Bakar Minyak <i>Volume of Oil Fuels Distributed, 2017</i>	219
Tabel Table	7.1.2	Jumlah Lembaga Penyalur BBM Resmi Pertamina Menurut Kecamatan <i>Number of Supply of Petroleum Petroleum, 2017</i>	220

Tabel Table	8.1.1	Jumlah Hotel, Kamar dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Klasifikasi <i>Number of Hotels, Rooms and Beds Capacity by District, 2017</i>	229
Tabel Table	8.1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Klasifikasi (%) <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation Month and by Classification (%), 2017</i>	230
Tabel Table	8.1.3	Rata-Rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Bulan dan Klasifikasi (hari) <i>Average Length of Stay of Guest Of Hotels and Other Accomodation Month and by Classification (day), 2017</i>	232
Tabel Table	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Pematangsiantar (km) <i>Length of Roads by Subdisctrict and Level of Government Authority in Pematangsiantar City (km), 2017</i>	247
Tabel Table	9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten enurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan Kota Pematangsiantar (km) <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pematangsiantar City, 2017</i>	248
Tabel Table	9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Pematangsiantar (km) <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pematangsiantar City, 2017</i>	249
Tabel Table	9.1.4	Panjang Jalan Negara/Propinsi/Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan <i>Road Length of State/Province/Regency/City by District and Type of Surface, 2017</i>	250
Tabel Table	9.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kegunaan <i>Number of Vehicles by Use, 2015-2017</i>	251
Tabel Table	9.2.2	Banyaknya Perusahaan dan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Menurut Jenis Sarana Angkutan <i>Number of Companies and Transportation's Vehicles by Type of Transportation Goods, 2017</i>	252

Tabel Table	9.2.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian di Wilayah Polresta Pematangsiantar <i>Number of Traffic Accidences and Damages in Police Command of Pematangsiantar City, 2017</i>	253
Tabel Table	9.2.4	Jumlah Pelanggaran Lalu lintas di Wilayah Polresta Pematangsiantar <i>Number of Traffic Violations in Police Command of Pematangsiantar City, 2017</i>	254
Tabel Table	9.2.5	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Driving Licences Issued by Sex, 2017</i>	255
Tabel Table	9.2.6	Jumlah Penumpang Naik Turun Kereta Api di Stasiun Kereta Api Pematangsiantar <i>Number of Departures and Arrivals in Train Station of Pematangsiantar, 2017</i>	256
Tabel Table	9.3.1	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan yang Diterima Melalui PT.Pos Indonesia Pematangsiantar <i>Number of Express Mails Sent and Received Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	257
Tabel Table	9.3.2	Jumlah Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui PT.Pos Indonesia Pematangsiantar <i>Number of Post Wessel Sent and Received Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	258
Tabel Table	9.3.3	Jumlah Pengiriman Paket Pos Melalui PT.Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Package Posts Received Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	259
Tabel Table	9.3.4	Jumlah Penerimaan Paketpos Melalui PT.Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Post Packages Sent Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	260
Tabel	9.3.5	Jumlah Pengiriman Pos Ekspres Melalui PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar	261

<i>Table</i>		<i>Number of Express Posts Sent Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	
<i>Tabel Table</i>	9.3.6	Jumlah Penerimaan Pos Ekspres Melalui PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Express Posts Received Via Pematangsiantar Post Office, 2017</i>	262
<i>Tabel Table</i>	10.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pematangsiantar <i>Actual Regional Income and Expenditure of Pematangsiantar City, 2008-2017</i>	269
<i>Tabel Table</i>	10.1.2	Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pematangsiantar Menurut Jenis Penerimaan <i>Actual Regional Revenue of Pematangsiantar City by Item, 2017</i>	270
<i>Tabel Table</i>	10.1.3	Rencana Belanja Daerah Kota Pematangsiantar Menurut Jenis Pengeluaran <i>Actual Regional Expenditure of Pematangsiantar City by Item, 2017</i>	271
<i>Tabel Table</i>	10.1.4	Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan <i>Number of Area and Land Building Tax Payers by District, 2017</i>	272
<i>Tabel Table</i>	10.1.5	Besarnya Nilai Ketetapan, Tunggalan dan Potensi PBB Menurut Kecamatan <i>Amount of Tax Assesment, Arrears and Potency from Land and Building Tax by District, 2017</i>	273
<i>Tabel Table</i>	10.1.6	Rencana dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan <i>Target and Realization of Land and Building Tax by District, 2017</i>	274
<i>Tabel Table</i>	10.1.7	Realisasi PBB Dirinci Menurut Kecamatan <i>Realization of Land and Building Tax by District, 2017</i>	275
<i>Tabel</i>	10.1.8	Realisasi Pajak Menurut Jenis Objek Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Kota Pematangsiantar	276

<i>Table</i>		<i>Tax Realization by Subject Tax in Pematangsiantar Tax Office, 2017</i>	
<i>Tabel Table</i>	10.1.9	Jumlah Wajib Pajak Perorangan dan Usaha di Kota Pematangsiantar <i>Number of Personal and Bussiness Tax Payers in Pematangsiantar City, 2015-2017</i>	277
<i>Tabel Table</i>	10.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kegiatan <i>Number of Union Units by Activity, 2015-2017</i>	278
<i>Tabel Table</i>	10.2.2	Banyaknya Unit Koperasi Menurut Kecamatan <i>Number of Union Units by District, 2015-2017</i>	279
<i>Tabel Table</i>	10.2.3	Simpanan Koperasi Menurut Kecamatan <i>Union Saving by District, 2015-2017</i>	280
<i>Tabel Table</i>	10.2.4	Jumlah Anggota Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan <i>Number of Union Members by District, 2015-2017</i>	281
<i>Tabel Table</i>	10.3.1	Penyaluran Kredit/Pemberian Uang Pinjaman kepada Nasabah <i>Distribution of Credit/Provision of Lending Money to Customer, 2017</i>	282
<i>Tabel Table</i>	10.3.2	Penerimaan Kembali Uang Pinjaman/Pelunasan dari Para Nasabah <i>Acceptance of Loan Money Back/Settlement from Customers, 2017</i>	283
<i>Tabel Table</i>	10.3.3	Jumlah Barang Jaminan yang Dilelang <i>Number of Auctioned Collateral Goods, 2017</i>	284
<i>Tabel Table</i>	10.4.1	Harga Eceran Beras IR 64 di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of IR 64 Rice in Pematangsiantar City, 2014-2017</i>	287
<i>Tabel Table</i>	10.4.2	Harga Eceran Ikan Asin Belah di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Salted Fish in Pematangsiantar City, 2014-2017</i>	288
<i>Tabel Table</i>	10.4.3	Harga Eceran Minyak Goreng Curah di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Delfia Cooking Oil in Pematangsiantar City, 2014-2017</i>	289

Tabel Table	10.4.4	Harga Eceran Gula Pasir SHS I di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of SHS I Sugar in Pematangsiantar City, 2014-2017</i>	290
Tabel Table	10.4.5	Harga Eceran Tepung Terigu Cakra Kembar di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Cakra Wheat Flour in Pematangsiantar, 2014-2017</i>	291
Tabel Table	10.4.6	Harga Eceran Semen Padang di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Padang Cement in Pematangsiantar City, 2014-2017</i>	292
Tabel Table	10.4.7	Harga Eceran Emas 24 Karat di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of 24 Carat Gold at Market of Pematangsiantar, 2014-2017</i>	293
Tabel Table	10.5.1	Laju Inflasi di Kota Pematangsiantar, Medan dan Nasional Menurut Tahun Kalender <i>Inflation Rate in Pematangsiantar City, Medan City and Indonesia by Calendar Year, 2004-2017</i>	294
Tabel Table	10.5.2	Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index, 2017</i>	295
Tabel Table	10.5.3	Besaran Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar <i>Monthly Inflation of Pematangsiantar City, 2017</i>	297
Tabel Table	11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pematangsiantar <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pematangsiantar Municipality, 2017</i>	311
Tabel Table	11.2	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan di Kota Pematangsiantar <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure in Pematangsiantar Municipality, 2017</i>	312
Tabel Table	12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification, 2015-2017</i>	325

Tabel Table	12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2000 by Industrial Classification, 2015-2017</i>	327
Tabel Table	12.1.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%) <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification, 2014-2017(%)</i>	329
Tabel Table	12.1.4	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 (%) <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2000 by Industrial Classification, 2014-2017 (%)</i>	331
Tabel Table	12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product Percapita At Current and Constant Price 2000, 2011-2017</i>	333
Tabel Table	13.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017</i>	341
Tabel Table	13.1.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota,2017 <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2017</i>	342
Tabel Table	13.1.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2017 <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2017</i>	343
Tabel Table	13.1.4	Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2017 <i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality</i>	344

(person), 2017

Tabel Table	13.1.5	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 1980 - 2010 <i>Number of Population by Regency/Municipality (person), 1980 – 2010</i>	345
Tabel Table	13.1.6	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (%),1980 - 2010 <i>Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010</i>	346
Tabel Table	13.1.7	Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2015–2017 <i>Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2015–2017</i>	347
Tabel Table	13.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yan Lalu (Jiwa), 2017 <i>Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality, and Type of Activity During the Previous Week (person), 2017</i>	348
Tabel Table	13.2.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%), 2015-2017 <i>Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%), 2015-2017</i>	349
Tabel Table	13.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota, dan Kelompok Lapangan Usaha (%), 2017 <i>Percentage of Population 15 Years of Aged and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality, and Main Industry Group (%), 2017</i>	350
Tabel Table	13.3.1	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2017</i>	351
Tabel Table	13.3.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017	353

Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2013-2017

Tabel Table	13.4.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017 <i>Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017</i>	355
Tabel Table	13.4.2	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017</i>	356
Tabel Table	13.5.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017 <i>Number of Hotels and Other Accommodation by Regency/Municipality, 2013 - 2017</i>	357
Tabel Table	13.5.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kelas dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Hotels and Other Accommodation by Classification and Regency/Municipality, 2017</i>	358
Tabel Table	13.5.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota (%), 2013 - 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation by Regency/Municipality (%), 2013 - 2017</i>	360
Tabel Table	13.6.1	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	361
Tabel Table	13.6.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	362
Tabel Table	13.6.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 -	363

		2017	
		<i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 - 2017</i>	
Tabel Table	13.6.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017</i>	364
Tabel Table	13.6.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017 <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017</i>	365

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURES

Halaman
Page

Grafik Figure	1	Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi <i>Member of House of Representative of Pematangsiantar Municipality by Fraction, 2017</i>	26
Grafik Figure	2	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Population by Age Group and Sex, 2017</i>	53
Grafik Figure	3	Pertumbuhan Penduduk Kota Pematangsiantar <i>Growth of Population of Pematangsiantar Municipality 2007-2017</i>	54
Grafik Figure	4	Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya <i>Number of School by Level, 2017</i>	113
Grafik Figure	5	Perkembangan Produksi Padi dan Ketela Pohon <i>Trend Production of Paddy and Cassava, 2015-2018</i>	176
Grafik Figure	6	Persentase Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kelompok Industri <i>Percentage of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	201
Grafik Figure	7	Pendistribusian Bahan Bakar Minyak <i>Distribution of Petroleum, 2013-2017</i>	218
Grafik Figure	8	Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi <i>Room Occupancy Rate of Hotels by Classification (%), 2017</i>	228
Grafik Figure	9	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan <i>Road Length by Type of Surface, 2017</i>	246
Grafik Figure	10	Inflasi Kota Pematangsiantar, Medan dan Nasional <i>Inflation of Pematangsiantar City, 2017</i>	268

Grafik Figure	11	Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku <i>Distribution of GDRP at Current Market Price (Jutaan Rp./Million Rupiahs, 2015-2017)</i>	324
Grafik Figure	12	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan di Kota Pematangsiantar <i>Average Per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure in Pematangsiantar Municipality, 2017</i>	308

<https://siantarkota.bps.go.id>

<https://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99	liter/ <i>litres</i>	=
$1/6,2898 \text{ m}^3$				
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000	m^2	
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000	meter/ <i>meters (m)</i>	
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523	km/jam (km/hour)	
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100	kg	
KWh	:	1 000	Watt hour	
MWh	:	1 000	KWh	
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80	kg	
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31	gram/ <i>grams</i>	
ton	:	1 000	kg	

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://siantarkota.bps.go.id>

SEJARAH SINGKAT KOTA PEMATANGSIANTAR

Sebelum Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pematangsiantar merupakan Daerah kerajaan. Pematangsiantar yang berkedudukan di Pulau Holing dan raja terakhir dari dinasti ini adalah keturunan marga Damanik yaitu Tuan Sang Nawaluh Damanik yang memegang kekuasaan sebagai raja tahun 1906.

Di sekitar Pulau Holing kemudian berkembang menjadi perkampungan tempat tinggal penduduk diantaranya Kampung Suhi Haluan, Siantar Bayu, Suhi Kahean, Pantoan, Suhi Bah Bosar, dan Tomuan. Daerah-daerah tersebut kemudian menjadi daerah hukum Kota Pematangsiantar yaitu :

1. Pulau Holing menjadi Kampung Pematang
2. Siantar Bayu menjadi Kampung Pusat Kota
3. Suhi Kahean menjadi Kampung Sippinggol-pinggol, Kampung Melayu, Martoba, Sukadame, dan Bane.
4. Suhi Bah Bosar menjadi Kampung Kristen, Karo, Tomuan, Pantoan, Toba dan Martimbang.

Setelah Belanda memasuki Daerah Sumatera Utara, Daerah Simalungun menjadi daerah kekuasaan Belanda sehingga pada tahun 1907 berakhirilah kekuasaan raja-raja. Kontrolleur Belanda yang semula berkedudukan di Perdagangan, pada tahun 1907 dipindahkan ke Pematangsiantar. Sejak itu Pematangsiantar berkembang menjadi daerah yang banyak dikunjungi pendatang baru, Bangsa Cina mendiami kawasan Timbang Galung dan Kampung Melayu.

Pada tahun 1910 didirikan Badan Persiapan Kota Pematangsiantar. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1917 berdasarkan Stad Blad No. 285 Pematangsiantar berubah menjadi Gemeente yang mempunyai otonomi sendiri. Sejak Januari 1939 berdasarkan Stad Blad No. 717 berubah menjadi Gemeente yang mempunyai Dewan

Pada zaman Jepang berubah menjadi Siantar State dan Dewan dihapus. Setelah Proklamasi kemerdekaan Pematangsiantar kembali menjadi Daerah Otonomi. Berdasarkan Undang-undang No.22/ 1948 Status Gemente menjadi Kota Kabupaten Simalungun dan Walikota dirangkap oleh Bupati Simalungun sampai tahun 1957.

Berdasarkan UU No.1/ 1957 berubah menjadi Kota Praja Penuh dan dengan keluarnya Undang-undang No.18/ 1965 berubah menjadi Kota, dan dengan keluarnya Undang-undang No. 5/ 1974 tentang-Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah berubah menjadi Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar sampai sekarang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1981 Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar terbagi atas empat wilayah kecamatan yang terdiri atas 29 Desa/ Kelurahan dengan luas wilayah 12,48 Km² yang peresmiannya dilaksanakan oleh Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 17 Maret 1982.

Kecamatan-kecamatan tersebut yaitu :

1. Kecamatan Siantar Barat
2. Kecamatan Siantar Timur
3. Kecamatan Siantar Utara
4. Kecamatan Siantar Selatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1986 tanggal 10 Maret 1986 Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar diperluas menjadi 6 wilayah kecamatan, dimana 9 desa/ Kel dari wilayah Kabupaten Simalungun masuk menjadi wilayah Kota Pematangsiantar, sehingga Kota Pematangsiantar terdiri dari 38 desa/ kelurahan dengan luas wilayah menjadi 70,230 Km² Kecamatan-kecamatan tersebut yaitu :

1. Kecamatan Siantar Barat
2. Kecamatan Siantar Timur
3. Kecamatan Siantar Utara
4. Kecamatan Siantar Selatan

5. Kecamatan Siantar Marihat, dan
6. Kecamatan Siantar Martoba

Selanjutnya, pada tanggal 23 Mei 1994 dikeluarkan kesepakatan bersama Penyesuaian Batas Wilayah Administrasi antara Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Simalungun dengan SKB Bersama No : $\frac{136/3140/1994}{136/4620/1994}$. Adapun

hasil kesepakatan tersebut adalah wilayah Kota Pematangsiantar menjadi seluas 79,9706 Km².

Pada tahun 1997 Wilayah Administrasi di Kota Pematangsiantar mengalami perubahan status sesuai dengan SK yang meliputi :

- SK Gubsu No. 140. 050. K/ 97 tertanggal 13 Pebruari 1997 dan direalisasikan oleh SK Walikota KDH Tk II Kota Pematangsiantar No.140/1961/Pem/97 tertanggal 15 April 1997 tentang: Pembentukan Lima Kelurahan Persiapan Di Kec. Siantar Martoba
- SK Gubsu No.140/ 2610. K/95 tertanggal 4 Oktober 1995 serta direalisasikan oleh SK Walikota KDH Tk II Kota Pematangsiantar No.140/ 1961 /Pem /97 tertanggal 2 Juli 1997 tentang Perubahan Status 9 Sembilan) Desa Menjadi Kelurahan.

Sehingga pada tahun 1997 wilayah administrasi Kota Pematangsiantar menjadi 43 Kelurahan.

Pada tahun 2007, diterbitkan 5 Peraturan Daerah tentang pemekaran wilayah administrasi Kota Pematangsiantar yaitu:

1. Peraturan Daerah No.3 tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Siantar Sitalasari
2. Peraturan Daerah No.6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Siantar Marimbun
3. Peraturan Daerah No.7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Bah Sorma

4. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Tanjung Tengah, Naga Pitu dan Tanjung Pinggir
5. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Parhorasan Nauli, Sukamakmur, Marihat Jaya, Tong Marimbun, Mekar Nauli dan Nagahuta Timur

Dengan demikian jumlah Kecamatan di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 8(delapan) kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 53 (limapuluh tiga) Kelurahan.

Kemudian pada tabel berikut ini disajikan para pejabat Walikota KDH yang pernah memegang tampuk pimpinan di Kota Pematangsiantar sampai sekarang.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Siantar Sitalasari adalah
kecamatan terluas di
Pematangsiantar

28,41%

Pematangsiantar berada
di ketinggian rata-rata
420 M DPL



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.

4. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:

- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

local government in regional development planning.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014,

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over

ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

511 *regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Kota Pematangsiantar terletak pada garis $2^{\circ} 53' 20''$ - $3^{\circ} 01' 00''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 1' 00''$ - $99^{\circ} 6' 35''$ Bujur Timur, berada di tengah–tengah wilayah Kabupaten Simalungun.

Luas daratan Kota Pematangsiantar adalah 79,971 Km² terletak 400-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, kecamatan yang terluas adalah kecamatan Siantar Sitalasari dengan luas wilayah 22,723 km² atau sama dengan 28,41 persen dari total luas wilayah Kota Pematangsiantar. Luas wilayah untuk masing-masing kecamatan dapat dilihat dari tabel 1.1.2.

Secara administrasi wilayah Kota Pematangsiantar terbagi menjadi 8 (delapan) kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Siantar Marihat
2. Kecamatan Siantar Marimbun
3. Kecamatan Siantar Selatan
4. Kecamatan Siantar Barat
5. Kecamatan Siantar Utara
6. Kecamatan Siantar Timur
7. Kecamatan Siantar Martoba
8. Kecamatan Siantar Sitalasari

Tabel : 1.1.1 Letak dan Geografis
 Table : Location and Geography

1. Letak Pematangsiantar/ *Location of Pematangsiantar Municipality*

Lintang Utara / *North Latitude* : 2° 53' 20" - 3° 01' 00"

Bujur Timur / *East Longitude* : 99° 1' 00" - 99° 6' 35"

2. Luas Wilayah / *Area* : 79,971 Km²

3. Letak di atas Permukaan Laut/
Heights Above Sea Level : 400 - 500 Meter dpl

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

Tabel
Table : 1.1.2

Luas Daerah Menurut Kecamatan
Area of District
2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Luas/Area (Km ²)	Rasio Terhadap Total <i>/Ratio on Total(%)</i>
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	7,825	9,78
Siantar Marimbun	18,006	22,52
Siantar Selatan	2,020	2,53
Siantar Barat	3,205	4,01
Siantar Utara	3,650	4,56
Siantar Timur	4,520	5,65
Siantar Martoba	18,022	22,54
Siantar Sitalasari	22,723	28,41
Jumlah /<i>Total</i>	79,971	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 1.1.3
Table

Nama Kelurahan serta Luas Wilayah
Menurut Kecamatan
Name of Sub urban and Area by District
2017

Kecamatan/District	Kelurahan/Sub Urban	Luas Wilayah/Total Area (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	1. Sukamaju	0.203
	2. Pardamean	0.081
	3. Sukaraja	1.710
	4. BP.Nauli	2.335
	5. Sukamakmur	0.367
	6. Parhorasan Nauli	0.304
	7. Mekar Nauli	2.825
Siantar Marimbun	1. Simarimbun	6.120
	2. Nagahuta	2.596
	3. Pematang Marihat	1.628
	4. Tong Marimbun	3.798
	5. Nagahuta Timur	1.474
	6. Marihat Jaya	2.390
Siantar Selatan	1. Aek Nauli	0.270
	2. Martimbang	0.495
	3. Kristen	0.375
	4. Toba	0.280
	5. Karo	0.335
	6. Simalungun	0.265
Siantar Barat	1. Sipinggol-pinggol	0.370
	2. Teladan	0.360
	3. Dwikora	0.255
	4. Proklamasi	0.385
	5. Timbang Galung	0.375
	6. Simarito	0.420
	7. Banjar	0.360
	8. Bantan	0.680

GEOGRAPHY AND CLIMATE

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Kelurahan/Sub Urban	Luas Wilayah/Total Area
(1)	(2)	(3)
Siantar Utara	1. Martoba	0.320
	2. Melayu	0.370
	3. Baru	0.250
	4. Sukadame	0.510
	5. Bane	1.170
	6. Sigulang-gulang	0.580
	7. Kahean	0.450
Siantar Timur	1. Kebun Sayur	0.375
	2. Tomuan	0.910
	3. Pahlawan	0.420
	4. Siopat Suhu	1.870
	5. Merdeka	0.230
	6. Pardomuan	0.255
	7. Asuhan	0.460
Siantar Martoba	1. Sumber Jaya	2.226
	2. Nagapita	1.156
	3. Pondok Sayur	2.939
	4. Tambun Nabolon	3.830
	5. Nagapitu	0.673
	6. Tanjung Pinggir	5.045
	7. Tanjung Tengah	2.154
Siantar Sitalasari	1. Bah Kapul	3.566
	2. Gurilla	9.533
	3. Setia Negara	4.640
	4. Bukit Shofa	0.872
	5. Bah Sorma	4.113

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 1.1.4 Jumlah Permohonan Pelayanan Informasi Pertanahan
 Table : 1.1.4 *Number of Application for Land's Information Service,*
2017

Jenis Kegiatan / <i>Type of Activity</i>	2017
(1)	(2)
1. Pengecekan Sertifikat	3 354
2. SKPT	100
3. Pencabutan Blokir	-
4. Pencatatan Blokir	-
Jumlah / <i>Total</i>	3 454

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/*National Land Agency of Pematangsiantar Municipality*

Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah
 Tabel : 1.1.5 *Number of Application for Land's Information Service*
2017

Jenis Kegiatan / Type of Activity		2017
(1)		(2)
1.	Pendaftaran Penggabungan Sertifikat	27
2.	Pendaftaran Pemecahan Sertifikat	222
3.	Pendaftaran Pemisahan	3
4.	Pendaftaran Penggantian Blanko	44
5.	Pendaftaran Pendaftaran Hak	395
6.	Pendaftaran Peningkatan Hak (6/98)	50
Jumlah / Total		741

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/National Land Agency of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 1.1.6 Jumlah Permohonan Pelayanan Pemeriksaan Tanah
Number of Land Checking Service's Requests,
2017

Jenis Kegiatan / <i>Type of Activity</i>	2017
(1)	(2)
1. Pemberian Hak Milik	
a. Rutin	326
b. Prona (Proyek APBN)	2 635
c. UMK (Usaha Mikro Kecil)	
2. Hak Guna Bangunan	67
3. Hak Pakai	2
Jumlah / <i>Total</i>	3 030

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/*National Land Agency of Pematangsiantar Municipality*

Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah dan Pemeliharaan Data
 dan Pemeliharaan Data
 Number of Application for Landright's Registration and Preservation
2017

Tabel : 1.1.7
 Table

Jenis Kegiatan / Type of Activity	2017
(1)	(2)
1. Peralihan Hak (Jual Beli)	1 598
2. Hapusnya Hak Tanggungan-Roya	1 010
3. Hak Tanggungan	1 242
4. Pewarisan	313
5. Hibah	119
6. Ganti Nama	2
7. Pembagian Hak Bersama	45
Jumlah / Total	4 329

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/National Land Agency of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 1.2.1
 Table : 1.2.1

Relatif Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Penguapan
Average Relative Sunshining, Wind Velocity, and Evaporation
2017

Bulan /Month	Penyinaran Matahari / Sunshining (%)		Kecepatan Angin / Wind Velocity (m/det)	Penguapan Harian/Daily Evaporation (mm)
	Jam	%		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	5,7	64	-	2,83
Pebruari/February	6,3	72	-	2,90
Maret/March	4,9	57	-	2,34
April/April	4,9	59	-	2,37
Mei/May	5,4	59	-	2,59
Juni/June	5,2	56	-	2,68
Juli/July	5,7	63	-	3,28
Agustus/August	4,1	48	-	2,52
September/September	5,1	56	-	2,10
Oktober/October	4,7	51	-	3,05
Nopember/November	4,1	49	-	2,44
Desember/December	4,4	49	-	3,19
Rata-rata/Average	5,0	57	-	2,69

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
 Meteorological Station

Suhu Udara di Stasiun Meteorologi Marihat Menurut
Jam, Maksimum dan MinimumTabel
Table : 1.2.2*Temperature in Marihat Meteorological Station by
Hour, Maximum and Minimum***2017**

Bulan/Months	Jam/Hour					
	07.00	13.00	18.00	Rata-rata/ Average	Maks/ Max	Min/ Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	21,5	29,0	25,3	24,3	29,2	20,0
Pebruari/February	21,6	30,1	26,4	24,9	30,5	20,1
Maret/March	22,0	28,9	26,7	24,9	31,1	21,3
April/April	22,2	28,6	25,2	24,5	28,8	20,8
Mei/May	23,1	29,8	27,7	26,0	30,7	21,6
Juni/June	22,5	30,1	27,0	25,5	30,5	21,5
Juli/July	22,7	30,4	28,1	26,0	31,0	20,7
Agustus/August	21,7	29,6	25,8	24,7	30,0	20,5
September/September	21,6	29,5	26,0	24,7	29,9	20,2
Oktober/October	22,3	29,2	26,7	25,1	30,2	21,3
Nopember/November	21,9	28,9	26,4	24,8	29,8	21,1
Desember/December	22,1	29,4	26,8	25,1	30,0	21,2
Rata-rata/Average	22,1	29,5	26,5	25,0	30,2	20,9

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
Meteorological Station

Tabel : 1.2.3
 Table : 1.2.3

Curah Hujan, Hari Hujan, Terpanjang Tidak Hujan, dan Kelembaban Udara
Rainfall, Rainy, Summer Day and Air Humidity

2017

Bulan/Month	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Terpanjang tdk hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari /January	320	16	6
Pebruari/February	184	9	5
Maret/March	400	16	6
April/April	415	18	4
Mei/May	260	15	4
Juni/June	302	16	6
Juli/July	53	6	12
Agustus/August	296	18	5
September/September	510	24	2
Oktober/Oct.ober	315	16	12
Nopember/November	381	19	3
Desember/December	134	14	3
Rata-rata/Average	298	16	-

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS Meteorological Station

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel : 1.2.4 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan, Waktu dan Maksimum/Minimum
Average Air Humidity by Year/Month, Hour, Maximum, Minimum
2017

Bulan/Months	Kelembaban Nisbi (%)			Rata-rata/Average
	07.00	13.00	18.00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	97	69	85	87
Pebruari/February	97	65	81	85
Maret/March	94	72	83	86
April/April	93	70	85	85
Mei/May	92	71	79	84
Juni/June	92	69	85	85
Juli/July	93	64	80	83
Agustus/August	96	68	86	86
September/Sept	94	74	85	87
Oktober/Oct.	93	72	84	86
Nopember/Nov.	94	71	87	87
Desember/Dec.	93	72	86	86
Rata-rata/Average	94	70	84	85

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS Meteorological Station

BAB
CHAPTER

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Keterwakilan Perempuan di
DPRD Kota Pematangsiantar

23,33%



2. Pemerintahan

Administrasi pemerintahan Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 terdiri atas 8 (delapan) kecamatan dan 53 kelurahan, dengan tipe Swasembada.

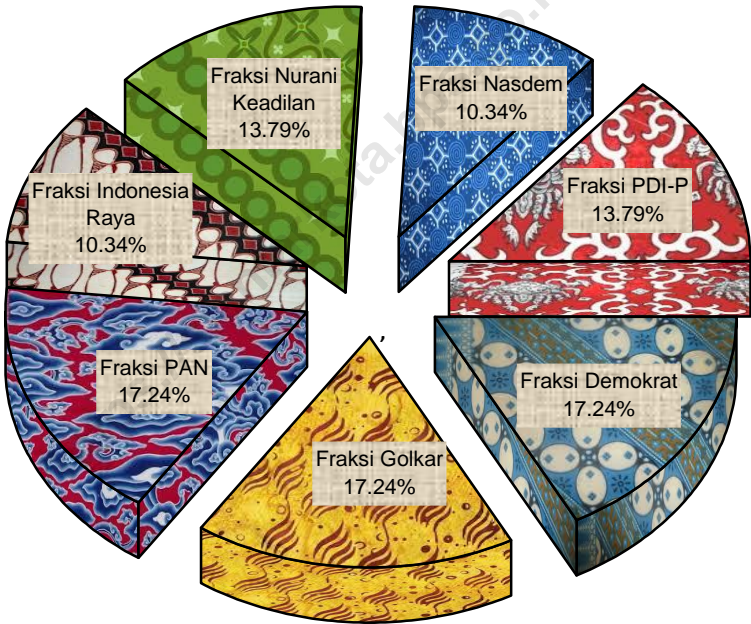
Anggota legislatif (DPRD) Kota Pematangsiantar adalah sebanyak 29 orang yang terdiri dari 5 (lima) Fraksi, yaitu: Fraksi PDI-P sebanyak 4 orang, Fraksi Demokrat 5 orang, Fraksi Golkar 5 orang, Fraksi PAN Pembangunan Sejahtera 5 orang, Fraksi Indonesia Raya 3 orang, Fraksi Nurani Keadilan 4 orang, dan Fraksi Nasdem sebanyak 3 orang.

Pegawai Negeri Sipil untuk instansi vertikal di Kota Pematang Siantar tahun 2017 ada sebanyak 1.023 orang, yang terdiri dari golongan IV sebanyak 162 orang, Golongan III sebanyak 550 orang, Golongan II sebanyak 310 orang dan golongan I sebanyak 1 orang.

GOVERNMENT

Grafik : 1
Figure

Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi
Member of House of Representative City by Fraction
2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and</i></p> |

GOVERNMENT

- kementerian. *departmental ministry.*
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara,
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and*

PEMERINTAHAN

Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General,

GOVERNMENT

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara,

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

PEMERINTAHAN

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin
 Table : 2.1.1 Number of Parliament Member by Party and Sex
 2017

Partai/Party	Jenis Kelamin/Sex		Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	3	2	5
2. Partai Golongan Karya	3	2	5
3. Partai PDI- Perjuangan	4	-	4
4. Partai Amanat Nasional	2	1	3
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	1	3
6. Partai Nasdem	3	-	3
7. Partai Hanura	1	1	2
8. Partai PKPI	2	-	2
9. Partai PPP	1	-	1
10. Partai PKS	1	-	1
Jumlah/Total	22	7	29

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Pematangsiantar//House of Representative Pematangsiantar Municipality

GOVERNMENT

Jumlah Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi

Tabel : 2.1.2 Number of Parliament Members by Fraction

2017

No	Fraksi/Fraction	Jumlah/Total	Keterangan/ Note
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fraksi PDI-P	4	-
2.	Fraksi Demokrat	5	-
3.	Fraksi Partai Golkar	5	-
4.	Fraksi PAN Pembangunan Sejahtera	5	-
5.	Fraksi Partai Indonesia Raya	3	-
6.	Fraksi Nurani Keadilan	4	-
7.	Fraksi Partai Nasdem	3	-
Jumlah/Total		29	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Pematangsiantar//House of Representative of Pematangsiantar Municipality

PEMERINTAHAN

Jumlah Kelurahan Menurut Tipe dan Kecamatan

Tabel : 2.1.3
Table

Number of Sub Urban by Type and District

2017

Kecamatan / District	Tipe Kelurahan/Type Sub Urban			Jumlah / Total
	Swadaya / Self Help	Swakarsa/ Self Supporting	Swasembada / Self Sufficient	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	7	7
011 Siantar Marimbun	-	-	6	6
020 Siantar Selatan	-	-	6	6
030 Siantar Barat	-	-	8	8
040 Siantar Utara	-	-	7	7
050 Siantar Timur	-	-	7	7
060 Siantar Martoba	-	-	7	7
061 Siantar Sitalasari	-	-	5	5
Jumlah / Total	-	-	53	53
2016	-	-	53	53
2015	-	-	53	53
2014	-	-	53	53

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pematangsiantar/Society Empowerment Office of Pematangsiantar Municipality

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.4
Table

Kategori LPMK Menurut Kecamatan
Category of LPMK by District
2017

Kecamatan / <i>District</i>	Katagori / <i>Category</i>			Jumlah / <i>Total</i>
	1	2	3	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
010 Siantar Marihat	-	-	7	7
011 Siantar Marimbun	-	-	6	6
020 Siantar Selatan	-	-	6	6
030 Siantar Barat	-	-	8	8
040 Siantar Utara	-	-	7	7
050 Siantar Timur	-	-	7	7
060 Siantar Martoba	-	-	7	7
061 Siantar Sitalasari	-	-	5	5
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	53	53
2016	-	-	53	53
2015	-	-	53	53
2014	-	-	53	53

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota
Pematangsiantar/*Society Empowerment Office of*
Pematangsiantar Municipality

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.1.5
Table

Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan
Number of Birth Certificate Issued
2017

Bulan / Month	Akte Kelahiran/ Birth Certificate		Jumlah / Total
	Biasa / Usual	Dispensasi / Dispensation	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	65	371	436
Pebruari / February	41	354	395
Maret / March	34	396	430
April / April	48	325	373
Mei / May	60	465	525
Juni / June	35	441	476
Juli / July	63	763	826
Agustus / August	50	665	715
September / September	42	502	544
Oktober / October	83	564	647
November / November	66	516	582
Desember / December	42	370	412
Jumlah / Total	629	5 732	6 361
2016	723	10 162	10 885
2015	772	6 262	7 034
2014	806	6 900	7 706

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pematangsiantar/ Population and Civil Registration Office of Pematangsiantar Municipality

GOVERNMENT

Jumlah Penerbitan Akte Perkawinan, Kematian,
 Perceraian dan Pengakuan Anak
 Tabel : 2.1.6 *Number of Marriage Certificate, Death Certificate, Divorce
 Certificate and Legalization*
2017

Bulan / Month	Akte /Certificate			
	Perkawinan / Marriage	Kematian / Death	Perceraian / Divorce	Pengesahan Anak /Legalization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	118	51	3	-
Pebruari / February	102	37	2	-
Maret / March	112	52	2	2
April / April	81	42	3	2
Mei / May	102	32	2	-
Juni / June	169	34	5	2
Juli / July	184	50	2	-
Agustus / Augustus	133	70	4	4
September / September	82	42	5	1
Oktober / October	125	57	4	-
November / November	103	63	1	6
Desember / December	90	35	3	7
Jumlah / Total	1 341	565	36	24
2016	2 748	361	28	21
2015	2 057	233	26	19
2014	1 889	196	26	32

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pematangsiantar/*Population and Civil Registration Office of Pematangsiantar Municipality*

PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut
Instansi dan Golongan di Pematangsiantar
*Number of Central Civil Servants in Pematangsiantar
Municipality
by Institution and Rank*

Tabel : 2.2.1
Table

2017

Satuan/ Unit Kerja/Division (1)	Golongan / Rank				Jumlah / Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. LAPAS Kelas II Pematangsiantar		73	58	2	133
2. Imigrasi Pematangsiantar		7	35	1	43
3. BPS Kota Pematangsiantar.		2	13	1	16
4. Kejari I Pematangsiantar		9	20	4	33
5. Pengadilan Negeri Kelas IB P.Siantar		3	27	3	33
6. Kantor Pertanahan Kota Pematangsiantar	1	7	18	2	28
7. BP DAS Asahan Barumun		5	31	11	47
8. KPPN Pematangsiantar		2	19	1	22
9. MIN Bah Kapul		3	6	8	17
10. MTsN.Pematangsiantar		7	28	11	46
11. Balai Diklat Kehutanan		14	34	10	58
12. KPP Pematangsiantar		44	42	3	89
13. KPKNL Pematangsiantar		10	16	2	28
14. KPBC Pematangsiantar		32	16	1	49
15. Pengadilan Agama Pematangsiantar			13	2	15
16. MAN Pematangsiantar		3	15	24	42
17. KPU Kota Pematangsiantar		2	9	-	11
18. Kanwil DJP Sumatera Utara II		31	47	15	93
19. LP Narkotika		50	13	1	64

GOVERNMENT

lanjutan/continued.....

Satuan/ Unit Kerja/Division	Golongan / Rank				Jumlah / Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Ditjen Bimas Islam Kemenag Kota Pematangsiantar		1	23	1	25
21. Ditjen Bimas Kristen Kemenag Kota Pematangsiantar			20	33	53
22. Ditjen Bimas Khatolik Kemenag Kota Pematangsiantar		1	6	5	12
23. Ditjen Bimas Budha Kemenag Kota Pematangsiantar		1	1		2
24. Ditjen Pendidikan Islam Kemenag Kota Pematangsiantar			28	18	46
25. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Kota Pematangsiantar			3		3
26. Kantor Kementerian Agama Kota Pematangsiantar - SETJEN		3	9	3	15
Jumlah/Total	1	310	550	162	1 023

Sumber/Source: KPPN Kota Pematangsiantar/National Treasuries Office of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kepadatan Penduduk Kota
Pematangsiantar
(jiwa/km)

3120



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-
2. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by*

POPULATION AND EMPLOYMENT

batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh
10. ***Average household size is the average number of household members per household.***
 11. ***Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.***
 12. ***Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.***
 13. ***Working age population is persons of 15 years and over.***
 14. ***Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.***
 15. ***Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by***

POPULATION AND EMPLOYMENT

pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. ***Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3. Penduduk dan Tenaga Kerja

3.1 Penduduk

Pada dasarnya penduduk adalah merupakan modal dasar pembangunan, oleh karena itu data statistik kependudukan mutlak diperlukan untuk kepentingan perencanaan pembangunan dengan segala aspeknya. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja, mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran.

Pada tahun 2017 penduduk Kota Pematangsiantar mencapai 251 513 jiwa dengan kepadatan penduduk 3 145 jiwa per km².

Penduduk perempuan di Kota Pematangsiantar lebih banyak dari penduduk laki-laki. Pada tahun 2017 penduduk Kota Pematangsiantar yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 122 626 jiwa dan penduduk perempuan 128 887 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Pematangsiantar sebesar 95,14.

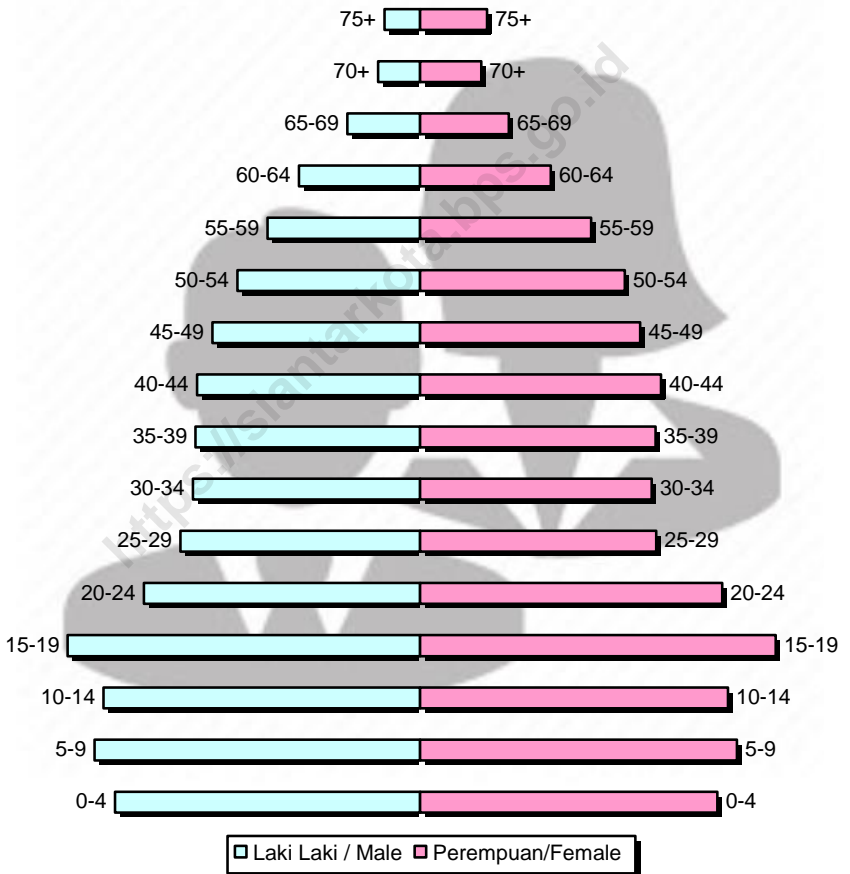
3.2 Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja di Kota Pematangsiantar sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Namun pertumbuhan ini tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran.

Pada tahun 2017, jumlah pencari kerja yang terdaftar Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar sebanyak 1 164 orang, dimana pencari kerja terbesar dari tingkat pendidikan SMA sebanyak 515 orang atau sekitar 44,24 persen dari total pencari kerja.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

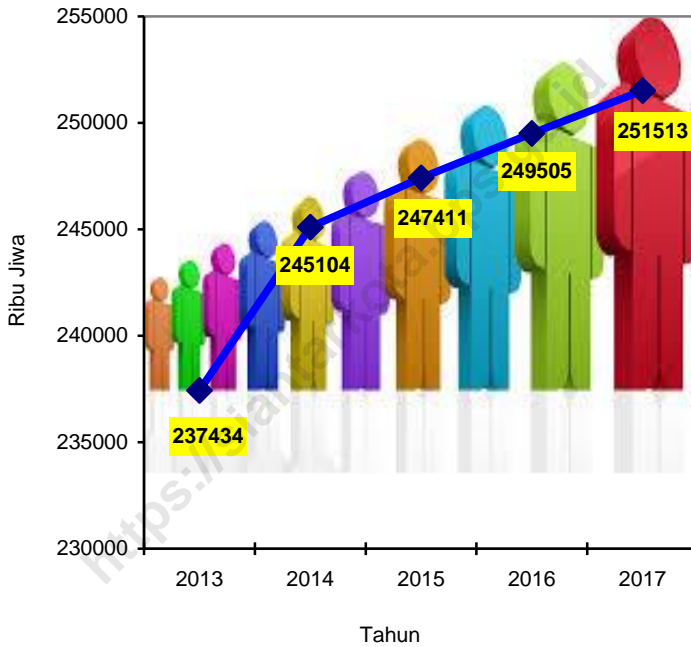
Grafik : 2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Figure : 2 Population by Age Group and Sex
2017



POPULATION AND EMPLOYMENT

Grafik : 3
Figure :

Penduduk Kota Pematangsiantar
Population of Pematangsiantar Municipality
2013-2017



PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Penduduk Kota
Pematangsiantar Menurut Kecamatan

Tabel : 3 1 1
Table

*Total Area, Number of Sub Urban and Population of
Pematangsiantar Municipality by District*

2017

Kecamatan / District	Luas Areal/ Total Area (Km ²)	Jumlah Kelurahan/ Number of Sub Urban	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk/ Population Density (per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	7,825	7	19 449	2 485
011 Siantar Marimbun	18,006	6	15 897	882
020 Siantar Selatan	2,020	6	18 125	8 972
030 Siantar Barat	3,205	8	37 784	11 789
040 Siantar Utara	3,650	7	49 277	13 500
050 Siantar Timur	4,520	7	40 811	9 028
060 Siantar Martoba	18,022	7	41 141	2 282
061 Siantar Sitalasari	22,723	5	29 029	1 277
Pematangsiantar	79,971	53	251 513	3 145

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 2
 Table : 3 1 2

Jumlah Penduduk per Kecamatan Menurut
 Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
 Number of Population by District, Sex and Sex Ratio
2017

Kecamatan / District	Laki- Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	9 547	9 902	19 449	96,41
011 Siantar Marimbun	7 733	8 164	15 897	94,72
020 Siantar Selatan	8 585	9 540	18 125	89,98
030 Siantar Barat	18 550	19 234	37 784	96,44
040 Siantar Utara	23 843	25 434	49 277	93,74
050 Siantar Timur	19 448	21 363	40 811	91,03
060 Siantar Martoba	20 619	20 522	41 141	100,47
061 Siantar Sitalasari	14 301	14 728	29 029	97,10
Pematangsiantar	122 626	128 887	251 513	95,14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 1 3
Table

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan
Penduduk Menurut Kecamatan di Kota
Pematangsiantar 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in
Pematangsiantar Municipality, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2015	2017	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Siantar Marihat	17 872	19 096	19 449	-
2. Siantar Marimbun	14 642	15 607	15 897	-
3. Siantar Selatan	17 101	17 859	18 125	-
4. Siantar Barat	34 984	37 125	37 784	-
5. Siantar Utara	46 423	48 539	49 277	-
6. Siantar Timur	38 454	40 202	40 811	-
7. Siantar Martoba	38 368	40 466	41 141	-
8. Siantar Sitalasari	26 854	28 517	29 029	-
Pematangsiantar	234 698	247 411	251 513	-

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marihat
Tabel : 3 1 4
Table : 3 1 4
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Marihat District*
2017

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sukamaju	1 874	1 985	3 859	94,40
011 Pardamean	1 748	1 773	3 521	98,58
020 Sukaraja	1 254	1 397	2 651	89,76
030 BP Nauli	1 446	1 519	2 965	95,19
040 Sukamakmur	875	885	1 760	98,87
050 Parhorasan Nauli	1 496	1 546	3 042	96,76
060 Mekar Nauli	854	797	1 651	107,15
Jumlah/Total	9 547	9 902	19 449	96,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marimbun

Tabel : 3 1 5
Table

*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Marimbun District*

2017

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Simarimbun	1 150	1 136	2 286	101,23
002 Nagahuta	1 507	1 647	3 154	91,49
003 Pematang Marihat	1 493	1 608	3 101	92,84
004 Tong Marimbun	1 099	1 120	2 219	98,12
005 Nagahuta Timur	1 014	1 125	2 139	90,13
006 Marihat Jaya	1 470	1 528	2 998	96,20
Jumlah/Total	7 733	8 164	15 897	94,72

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Selatan
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Selatan District
2017

Kelurahan / Sub Urban	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Aek Nauli	1 862	2 022	3 884	92,08
002 Martimbang	1 750	1 918	3 668	91,24
003 Kristen	1 031	1 223	2 254	84,30
004 Toba	1 081	1 221	2 302	88,53
005 Karo	1 658	1 778	3 436	93,25
006 Simalungun	1 203	1 378	2 581	87,30
Jumlah/Total	8 585	9 540	18 125	89,98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Barat

Tabel : 317
Table

*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Barat District*

2017

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sipinggol-pinggol	2 254	2 404	4 658	93,76
002 Teladan	1 150	1 348	2 498	85,31
003 Dwikora	1 159	1 212	2 371	95,62
004 Proklamasi	779	893	1 672	87,23
005 Timbang Galung	1 597	1 697	3 294	94,10
006 Simarito	3 331	3 339	6 670	99,76
007 Banjar	2 682	2 631	5 313	101,93
008 Bantan	5 598	5 710	11 308	98,03
Jumlah / <i>Total</i>	18 550	19 234	37 784	96,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 318
Table

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Utara
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Utara District*
2017

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Martoba	4 724	4 563	9 287	103,52
002 Melayu	3 792	3 977	7 769	95,34
003 Baru	3 079	3 112	6 191	98,93
004 Sukadame	2 668	2 808	5 476	95,01
005 Bane	2 881	3 930	6 811	73,30
006 Sigulang-gulang	3 087	3 235	6 322	95,42
007 Kahean	3 612	3 809	7 421	94,82
Jumlah/ <i>Total</i>	23 843	25 434	49 277	93,74

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Timur
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Timur District*
2017

Tabel : 319
Table :

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kebun Sayur	2 077	2 233	4 310	93,01
002 Tomuan	4 579	5 139	9 718	89,10
003 Pahlawan	1 322	1 370	2 692	96,49
004 Siopat Suhu	5 222	5 819	11 041	89,74
005 Merdeka	1 599	1 958	3 557	81,66
006 Pardomuan	2 130	2 344	4 474	90,87
007 Asuhan	2 519	2 500	5 019	100,76
Jumlah/Total	19 448	21 363	40 811	91,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Martoba
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Martoba District
2017

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
005 Sumber Jaya	2 907	2 951	5 858	98,50
006 Nagapita	5 135	5 056	10 191	101,56
007 Pondok Sayur	3 002	3 162	6 164	94,93
008 Tambun Nabolon	3 196	3 060	6 256	104,44
009 Nagapitu	2 336	2 286	4 622	102,18
010 Tanjung Pinggir	2 345	2 366	4 711	99,11
011 Tanjung Tengah	1 698	1 641	3 339	103,47
Jumlah/Total	20 619	20 522	41 141	100,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Sitalasari
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Sitalasari District*
2017

Tabel : 3 1 11
Table

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Bah Kapul	4 868	5 068	9 936	96,05
006 Gurilla	999	1 013	2 012	98,61
007 Bukit Shofa	3 053	3 203	6 256	95,31
008 Setia Negara	3 671	3 728	7 399	98,47
009 Bah Sorma	1 710	1 716	3 426	99,65
Jumlah/Total	14 301	14 728	29 029	97,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 12
Table

Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Population by Sex
2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	122 098	125 739	247 837
2007	122 548	126 277	248 825
2008	122 986	126 999	249 985
2009	123 481	127 516	250 997
2010*)	114 561	120 137	234 698
2011	115 679	121 214	236 893
2012	115 488	121 459	236 947
2013	115 787	121 647	237 434
2014	119 582	125 522	245 104
2015	120 597	126 814	247 411
2016	121 684	127 821	249 505
2017	122 626	128 887	251 513

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marihat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 13
Table

Number of Population in Siantar Marihat District by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	15 930	16 581	32 511	96,07
2007	15 977	16 655	32 632	95,93
2008	16 091	16 810	32 901	95,72
2009	9 691	10 006	19 697	96,85
2010	8 799	9 073	17 872	96,98
2011	8 980	9 216	18 196	97,44
2012	8 959	9 232	18 191	97,04
2013	9 012	9 262	18 274	97,30
2014	9 272	9 595	18 867	96,63
2015	9 372	9 724	19 096	96,38
2016	9 456	9 801	19 257	96,48
2017	9 547	9 902	19 449	96,41

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marimbun Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 14
Table

Number of Population in Siantar Marmbun District
by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	-	-	-	-
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	6 506	6 887	13 393	94,47
2010	7 096	7 546	14 642	94,04
2011	7 255	7 650	14 905	94,84
2012	7 219	7 665	14 884	94,18
2013	7 259	7 687	14946	94,43
2014	7 498	7 929	15 427	94,56
2015	7 585	8 022	15 607	94,55
2016	7 653	8 086	15 739	94,64
2017	7 733	8 164	15 897	94,72

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Selatan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 15
Table

*Number of Population in Siantar Selatan District
by Sex and Sex Ratio*

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	10 684	11 016	21 700	96,99
2007	10 723	11 064	21 787	96,92
2008	10 776	11 079	21 855	97,27
2009	10 807	11 113	21 920	97 25
2010	8 102	8 999	17 101	89,93
2011	8 139	9 012	17 151	90,31
2012	8 116	9 034	17 150	89,84
2013	8 126	9 043	17 169	89,86
2014	8 399	9 327	17 726	90,05
2015	8 456	9 403	17 859	89,93
2016	8 532	9 478	18 010	90,02
2017	8 585	9 540	18 125	89,98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Barat Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 16
Table

Number of Population in Siantar Barat District
by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	23 607	24 444	48 051	96,58
2007	23 689	24 538	48 227	96,54
2008	23 814	24 717	48 531	96,35
2009	23 948	24 863	48 811	96,32
2010	17 139	17 845	34 984	96,04
2011	17 392	18 046	35 438	96,38
2012	17 378	18 089	35 467	96,07
2013	17 454	18 133	35 587	96,26
2014	18 027	18 704	36 731	96,62
2015	18 214	18 911	37 125	96,31
2016	18 378	19 061	37 439	96,42
2017	18 550	19 234	37 784	96,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Utara Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 17
Table

Number of Population in Siantar Utara District by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	25 184	25 794	50 978	97,64
2007	25 281	25 907	51 188	97,58
2008	25 388	26 043	51 431	97,48
2009	25 486	26 146	51 632	97,48
2010	22 403	24 020	46 423	93,27
2011	22 535	24 073	46 608	93,61
2012	22 515	24 098	46 613	93,43
2013	22 546	24 113	46 659	93,50
2014	23 291	24 874	48 165	93,63
2015	23 467	25 072	48 539	93,60
2016	23 679	25 271	48 950	93,70
2017	23 843	25 434	49 277	93,74

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Timur Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 18
Table

Number of Population in Siantar Timur District by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	21 611	22 261	43 872	97,08
2007	21 699	22 361	44 060	97,04
2008	21 702	22 374	44 076	97,00
2009	21 710	22 383	44 093	96,99
2010	18 399	20 055	38 454	91,74
2011	18 442	20 128	38 570	91,62
2012	18 419	20 194	38 613	91,21
2013	18 431	20 215	38 646	91,17
2014	19 042	20 851	39 893	91,32
2015	19 162	21 040	40 202	91,07
2016	19 335	21 207	40 542	91,17
2017	19 448	21 363	40 811	91,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Martoba Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 19
Table

Number of Population in Siantar Martoba District by Sex and Sex Ratio

2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	25 082	25 643	50 725	97,81
2007	25 179	25 752	50 931	97,77
2008	25 215	25 976	51 191	97,07
2009	13 731	14 519	28 250	94,57
2010	19 154	19 214	38 368	99,69
2011	19 397	19 362	38 759	100,18
2012	19 368	19 382	38 750	99,93
2013	19 428	19 403	38 831	100,13
2014	20 071	20 015	40 086	100,28
2015	20 261	20 205	40 466	100,28
2016	20 444	20 365	40 809	100,39
2017	20 619	20 522	41 141	100,47

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
 Number of Population in Siantar Sitalasari District by Sex and Sex Ratio
2006-2017

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	-	-	-	-
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	11 602	11 599	23 201	100,03
2010	13 469	13 385	26 854	100,63
2011	13 539	13 727	27 266	98,63
2012	13 514	13 765	27 279	98,18
2013	13 531	13 791	27 322	98,11
2014	13 982	14 227	28 209	98,27
2015	14 080	14 437	28 517	97,53
2016	14 207	14 552	28 759	97,63
2017	14 301	14 728	29 029	97,10

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga
Menurut Kecamatan

Tabel : 3 1 21
Table

Number of Population and Households by District
2017

Kecamatan / District	Penduduk/ Population	Rumah Tangga/ Households	Rata-rata Jumlah Anggota Rumahtangga/ Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	19 449	4 503	4,31
011 Siantar Marimbun	15 897	3 710	4,28
020 Siantar Selatan	18 125	4 524	4,00
030 Siantar Barat	37 784	9 097	4,15
040 Siantar Utara	49 277	11 425	4,31
050 Siantar Timur	40 811	9 271	4,40
060 Siantar Martoba	41 141	9 547	4,30
061 Siantar Sitalasari	29 029	6 726	4,31
Pematangsiantar	251 513	58 803	4,27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 22 *Number of Population of Pematangsiantar Municipality by Age Group, Sex and Sex Ratio*

2017

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah/ Total	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	11 324	11 050	22 374	102,48
5-9	12 083	11 776	23 859	103,60
10-14	11 746	11 444	23 190	102,63
15-19	13 081	13 216	26 297	98,97
20-24	10 252	11 277	21 529	90,91
25-29	8 895	8 779	17 674	101,32
30-34	8 435	8 607	17 042	98,00
35-39	8 331	8 754	17 085	95,16
40-44	8 278	8 951	17 229	92,48
45-49	7 709	8 178	15 887	94,26
50-54	6 772	7 611	14 383	88,97
55-59	5 653	6 361	12 014	91,72
60-64	4 497	4 863	9 360	92,47
65-69	2 693	3 307	6 000	81,43
70-74	1 557	2 276	3 833	68,40
75+	1 320	2 490	3 810	53,01
Jumlah / Total	122 626	128 890	251 513	95,14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marihat
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Marihat District*
2017

Tabel : 3.1.23
Table

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	871	844	103,19	1 715
5-9	956	987	97,06	1 943
10-14	993	994	99,89	1 987
15-19	1 306	1 018	128,29	2 324
20-24	611	635	96,22	1 246
25-29	569	582	97,76	1 181
30-34	635	603	105,30	1 238
35-39	587	631	93,02	1 218
40-44	616	652	94,47	1 268
45-49	614	671	91,50	1 285
50-54	534	547	97,62	1 081
55-59	431	539	79,96	970
60-64	379	472	80,29	851
65-69	209	289	72,31	498
70-74	126	216	58,33	342
75+	110	224	49,10	334
Jumlah / <i>Total</i>	9 547	9 904	96,39	19 451

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-
Statistics of Pematangsiantar Municipality

Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 24
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marimbun
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Marimbun District*

2017

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	731	718	101,81	1 449
5-9	817	776	105,28	1 593
10-14	831	795	104,52	1 626
15-19	875	927	94,39	1 802
20-24	513	513	100,00	1 026
25-29	477	467	102,14	944
30-34	446	468	95,29	914
35-39	484	515	93,98	999
40-44	499	578	86,33	1 077
45-49	552	515	107,18	1 067
50-54	475	548	86,67	2 046
55-59	371	447	82,99	818
60-64	294	336	87,50	630
65-69	190	206	92,23	396
70-74	95	140	67,85	235
75+	83	214	38,78	297
Jumlah / Total	7 733	8 163	94,73	15 896

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Selatan

Tabel : 3 1 25
Table

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Selatan District*

2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	678	630	107,61	1 308
5-9	823	753	109,29	1 576
10-14	820	823	99,63	1 643
15-19	863	995	86,73	1 858
20-24	683	651	104,91	1 334
25-29	551	544	101,66	1 095
30-34	517	579	89,29	1 096
35-39	542	645	84,03	1 187
40-44	636	718	88,57	1 354
45-49	608	662	91,84	1 270
50-54	518	583	88,85	1 101
55-59	409	537	76,16	946
60-64	420	510	82,35	930
65-69	230	328	70,12	558
70-74	156	258	60,46	414
75+	131	324	40,43	455
Jumlah / <i>Total</i>	8 585	9 540	90,00	18 125

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2018

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 26
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Barat

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Barat District*

2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 636	1 558	105,00	3 194
5-9	1 643	1 585	103,65	3 228
10-14	1 626	1 513	107,46	3 139
15-19	1 681	1 762	95,40	3 443
20-24	1 547	1 621	95,43	3 168
25-29	1 506	1 412	106,65	2 918
30-34	1 335	1 331	100,30	2 666
35-39	1 259	1 356	92,84	2 615
40-44	1 278	1 371	93,21	2 649
45-49	1 175	1 250	94,00	2 425
50-54	1 095	1 287	85,08	2 382
55-59	986	1 147	85,96	2 133
60-64	799	774	103,22	1 573
65-69	459	507	90,53	966
70-74	282	365	77,26	647
75+	243	396	61,36	639
Jumlah / Total	18 550	19 235	96,43	37 785

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Utara

Tabel : 3 1 27
Table

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Utara District*

2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	2 360	2 163	109,10	4 523
5-9	2 360	2 308	102,25	4 668
10-14	2 353	2 163	108,78	4 516
15-19	2 384	2 749	86,78	5 133
20-24	1 845	2 420	76,23	4 265
25-29	1 832	1 772	103,38	3 604
30-34	1 735	1 725	100,57	3 460
35-39	1 666	1 680	99,16	3 346
40-44	1 559	1 682	92,68	3 241
45-49	1 437	1 573	91,35	3 010
50-54	1 300	1 544	84,14	2 844
55-59	1 138	1 218	93,43	2 356
60-64	824	886	93,00	1 710
65-69	509	638	79,78	1 147
70-74	304	461	65,94	765
75+	237	452	52,43	689
Jumlah / <i>Total</i>	23 843	25 434	93,74	49 277

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 28
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Timur
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Timur District*
2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 583	1 605	98,62	3 188
5-9	1 838	1 789	102,73	3 627
10-14	1 766	1 805	97,83	3 571
15-19	2 485	2 470	100,60	4 955
20-24	1 958	2 622	74,67	4 580
25-29	1 380	1 353	101,99	2 733
30-34	1 264	1 324	95,46	2 588
35-39	1 279	1 373	93,15	2 652
40-44	1 263	1 415	89,25	2 678
45-49	1 172	1 231	95,20	2 403
50-54	967	1 136	85,12	2 103
55-59	838	989	84,73	1 794
60-64	696	800	87,00	1 496
65-69	480	606	79,20	1 086
70-74	270	422	63,98	692
75+	209	425	49,17	634
Jumlah / <i>Total</i>	19 448	21 365	91,02	40 813

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Martoba

Tabel : 3 1 29
Table

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Martoba District*

2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	2 152	2 166	99,35	4 318
5-9	2 207	2 171	101,65	4 378
10-14	2 060	1 998	103,10	4 058
15-19	2 057	1 930	106,58	3 987
20-24	1 738	1 670	104,07	3 408
25-29	1 564	1 575	99,30	3 139
30-34	1 553	1 520	102,17	3 073
35-39	1 495	1 538	97,20	3 033
40-44	1 429	1 372	104,15	2 801
45-49	1 198	1 248	95,99	2 446
50-54	1 059	1 117	94,80	2 176
55-59	822	825	99,63	1 647
60-64	595	537	110,80	1 132
65-69	342	387	88,37	729
70-74	1 71	212	80,66	383
75+	177	258	68,60	435
Jumlah / <i>Total</i>	20 619	20 524	100,46	41 143

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 30
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Sitalasari
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Sitalasari District*
2017

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 313	1 366	96,12	2 679
5-9	1 439	1 407	102,27	2 846
10-14	1 297	1 353	95,86	2 650
15-19	1 430	1 367	104,60	2 797
20-24	1 357	1 095	123,92	2 452
25-29	1 016	1 076	94,42	2 092
30-34	950	1 057	89,87	2 007
35-39	1 019	1 016	100,29	2 035
40-44	998	1 163	85,81	2 161
45-49	953	1 028	92,70	1 981
50-54	824	848	97,16	1 672
55-59	658	659	99,84	1 317
60-64	490	548	89,41	1 038
65-69	274	346	79,19	620
70-74	153	202	75,74	355
75+	130	197	65,98	327
Jumlah / Total	14 301	14 728	97,10	29 029

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 2 2
Table

Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Number of Job Seekers by Educational Level
2017

Jenjang Pendidikan/Level of Education	Terdaftar /Registered		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	-	-	0
2 SD/Primary School	4	1	5
3 SMP/Junior High School	11	48	59
4 SMA/Senior High School	132	383	515
5 SMK/Vocational School	78	247	325
6 SPK/Nursery School	-	-	0
7 SLTA Lainnya/Other Senior High School	-	-	0
8 Diploma I/Akta I	-	-	0
9 Diploma II/Akta II	-	-	0
10 Diploma III/Akta III	17	63	80
11 Sarjana (S1)	70	109	179
12 Pasca Sarjana (S2)	1	-	1
Pematangsiantar	313	851	1 164

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar /Manpower Office of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 2 3 Kumulatif Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin
 Table : 3 2 3 *Cummulative Number of Job Seekers, Placements and Fulfillments of Menpower by Sex*
2017

Uraian/Description (1)	Jenis Kelamin /Sex		Jumlah/ Total (4)
	Laki-laki/ Male (2)	Perempua n/ Female (3)	
1 Pendaftaran Pencari Kerja / <i>Jobseekers Registration</i>	313	851	1 164
2 Permintaan Tenaga Kerja/ <i>Menpower Demand</i>	126	807	933
3 Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja/ <i>Menpower Replacement/Fulfillment</i>	84	571	655
4 Penghapusan Pencari Kerja/ <i>Jobseekers Nullification</i>	28	44	72
5 Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan/ <i>Jobseekers not Placed</i>	201	236	437
6 Permintaan Tenaga Kerja yang Dihapuskan/ <i>Nullification of Menpower Demand</i>	8	163	171
7 lowongan yang belum dipenuhi/ <i>vacancies that have not been met</i>	35	73	108

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar /*Manpower Office of Pematangsiantar Municipality*

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 2 4
Table

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Usia
Number of Registered Jobseekers by Age
2017

Bulan (1)	15-29		30-54	
	Lk (2)	Pr (3)	Lk (4)	Pr (5)
Januari	2	3	11	21
Pebruari	3	2	6	16
Maret	2	45	7	57
April	0	28	7	48
Mei	3	31	6	33
Juni	3	65	8	54
Juli	13	41	36	64
Agustus	19	33	46	76
September	4	13	16	33
Oktober	6	6	15	12
Nopember	13	9	59	35
Desember	6	15	7	25
Total	74	291	224	474

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar /Manpower Office
of Pematangsiantar Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan
 Tabel : 3 2 5
 Table : 3 2 5
 Number of Placed Jobseekers by Educational Level
2017

Jenjang Pendidikan/Level of Education	AKL		Jumlah/Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	-	-	-
2 SD/Primary School	-	-	-
3 SMP/Junior High School	-	-	-
4 SMA/Senior High School	43	18	61
5 SMK	-	-	-
6 SPK	-	-	-
7 SLTA Lainnya	-	-	-
8 Diploma I/Akta I	-	-	-
9 Diploma II/Akta II	-	-	-
10 Diploma III/Akta III	-	35	35
11 Sarjana / Strata I	-	-	-
12 Pasca Sarjana / Strata II	-	-	-
Pematangsiantar	43	53	96

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar /Manpower Office of Pematangsiantar Municipality

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

lanjutan /continued.....

Jenjang Pendidikan/Level of Education	AKAD		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	-	-	-
2 SD/Primary School	-	1	1
3 SMP/Junior High School	-	-	-
4 SMA/Senior High School	2	129	131
5 SMK	4	133	137
6 SPK	-	-	-
7 SLTA Lainnya	-	-	-
8 Diploma I/Akta I	-	-	-
9 Diploma II/Akta II	-	-	-
10 Diploma III/Akta III	-	-	-
11 Sarjana / Strata I	19	4	23
12 Pasca Sarjana / Strata II	-	-	-
Pematangsiantar	25	267	292

POPULATION AND EMPLOYMENT

lanjutan /continued.....

Jenjang Pendidikan/Level of Education	AKAN		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	-	-	-
2 SD/Primary School	-	1	1
3 SMP/Junior High School	6	37	43
4 SMA/Senior High School	9	180	189
5 SMK	-	30	30
6 SPK	-	-	-
7 SLTA Lainnya	-	-	-
8 Diploma I/Akta I	-	-	-
9 Diploma II/Akta II	-	-	-
10 Diploma III/Akta III	-	1	1
11 Sarjana /Strata I	1	2	3
12 Pasca Sarjana /Strata II	-	-	-
Pematangsiantar	16	251	267

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Upah Yang Diterima oleh Buruh yang Terdaftar
Number of Wages of Registered Labor Received
 (000 Rp/Milion Rupiahs)

Tabel : 3 2 6
 Table

2017

Sektor /Sector	Harian / Daily		Bulanan / Monthly		Borongan / Whole Sale	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan	75 000	120 000	1 963 000	2 500 000	-	-
Industri Pengolahan	75 000	134 000	1 963 000	3 400 000	-	-
Bangunan	90 000	120 000	1 963 000	3 400 000	1 963 000	2 500 000
Perdagangan Eceran, Rumah Makan dan Hotel	75 500	86 884	2 259 000	5 500 000	-	-
Pengangkutan, Pergudangan & Komunikasi	75 000	134 600	1 963 000	3 500 000	-	-
Keuangan,Asuransi, Persewaan & Jasa Perusahaan	142 000	211 000	3 700 000	22 000 000	-	-
Sektor Umum	75 000	125 000	1 963 000	2 500 000	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Pematangsiantar/ *Manpower Office of Pematangsiantar Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 2 7
 Table : 3 2 7

Rasio Ketergantungan Menurut
 Jenis Kelamin dan Kecamatan
Dependency Ratio by Sex and District
2017

Kecamatan/District	Rasio Ketergantungan/ <i>Dependency Ratio</i>		Laki-laki + Perempuan/ <i>Male+Female</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	51,97	55,97	53,98
011 Siantar Marimbun	56,64	53,61	54,33
020 Siantar Selatan	49,38	48,52	48,93
030 Siantar Barat	46,51	44,50	45,48
040 Siantar Utara	51,67	47,45	49,47
050 Siantar Timur	46,20	45,21	45,68
060 Siantar Martoba	52,62	53,95	53,28
061 Siantar Sitalasari	99,22	49,42	48,47
Pematangsiantar	49,72	48,92	49,31

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

SOSIAL

SOCIAL

8 Rumah Sakit
27 Puskesmas/Pustu
40 Klinik Swasta



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of***

SOCIAL

menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum,

***education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional,*

SOSIAL

kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

SOCIAL

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about

SOCIAL

922/MENKES/PER/X/1993

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce

keluhan kesehatannya.

the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. ***Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

SOCIAL

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

31. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
34. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

SOCIAL

35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum*

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

38. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

38. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly*

SOCIAL

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

39. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
39. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4. Sosial

4.1 Pendidikan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 5.1.1 hingga tabel 5.1.18 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah, kelas maupun guru pada tahun ajaran 2017 untuk sekolah jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ditingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), jumlah sekolah pada tahun 2017 ada sebanyak 37 buah dengan jumlah guru sebanyak 287 orang dan murid sebanyak 2.886 orang.

Jumlah Sekolah Dasar ada sebanyak 160 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.714 orang dan jumlah murid sebanyak 31.282 orang. Sementara jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) ada sebanyak 42 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.135 dan jumlah murid sebanyak 18.506 orang. Pada tahun yang sama, jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) ada sebanyak 30 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 887 orang dan murid sebanyak 15.384 orang.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit merupakan faktor utama dalam menunjang perbaikan kualitas hidup. Tabel 5.2.1 menunjukkan jumlah rumah sakit yang ada di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 8 buah dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 900 buah.

Puskesmas di Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 berjumlah 19 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 8 unit sedangkan Balai Pengobatan Umum (BPU) swasta sebanyak 40 unit dan Posyandu ada sebanyak 249 unit.

Jumlah Praktek Dokter Umum tahun 2017 sebanyak 72 orang, dokter gigi sebanyak 26 orang dan dokter spesialis sebanyak 36 orang. Sedangkan tenaga medis bidan yang tersedia sebanyak 297 orang dan perawat sebanyak 875 orang.

Pada tahun 2015, PUS di Kota Pematangsiantar sebanyak 39.475. Persentase akseptor aktif terhadap PUS pada tahun 2015 sebesar 70,29 persen. Jumlah klinik KB di Kota Pematangsiantar tahun 2015 ada sebanyak 42 buah yang tersebar di seluruh kecamatan.

4.3 Keamanan dan ketertiban

Pelanggaran keamanan dan ketertiban yang terjadi pada tahun 2017 sebanyak 1.219 kasus, dimana pelanggaran terbesar terjadi pada kegiatan curanmor dan curat masing-masing sebanyak 207 dan 196 kasus. Jumlah perkara yang masuk di Pengadilan Negeri Kota Pematangsiantar sebanyak 439 kasus dimana perkara pidana mencapai 74,94 persen.

Narapidana yang divonis selama tahun 2017 berjumlah 354 orang di mana dewasa sebanyak 320 orang, dan anak- anak 34 orang.

5.4 Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi masalah sosial budaya yang dapat menghambat kemajuan bangsa.

Jumlah pasangan yang menikah pada tahun 2017 yang tercatat di Kementerian Agama Kota Pematangsiantar sebanyak 1.204 pasangan.

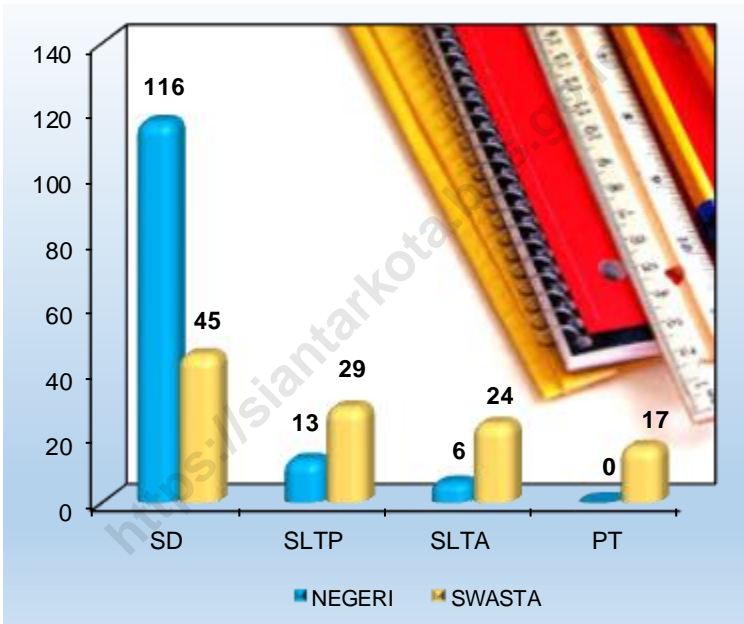
SOCIAL

Jumlah mesjid di Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 sebanyak 129 buah, langgar/ musholla sebanyak 30 buah, gereja sebanyak 189 buah, kuil sebanyak 6 buah, vihara sebanyak 6 buah.

Tabel 5.4.3 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 2017. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah mencapai 99 orang dan pulang kembali sebanyak 99 orang.

Grafik : 4
 Figure

Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya
Number of School by Level
2017



Tabel : 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Belajar, Murid, dan Guru
Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan
*Number of Kindergarten Schools, Buildings, Classrooms, and
Pupils, and Teachers by District*
2017

Kecamatan / District	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Classroom	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Siantar Marihat	1	1	2	25	3
011 Siantar Marimbun	3	3	9	194	16
020 Siantar Selatan	5	5	12	188	24
030 Siantar Barat	11	11	44	1262	121
040 Siantar Utara	4	4	7	163	13
050 Siantar Timur	12	12	43	548	82
060 Siantar Martoba	2	2	3	63	7
061 Siantar Sitalasari	6	6	15	238	26
Pematangsiantar	44	44	135	2681	292
2016	37	37	136	2 886	287
2015	37	37	130	2 816	284
2014	33	33	120	2 871	260
2013	31	31	104	2606	190

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Dasar
Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms
of Primary School by Institution and District*
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ School	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room	Sekolah/ School	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	8	8	50	5	5	36
011 Siantar Marimbun	6	6	37	-	-	-
020 Siantar Selatan	6	6	34	6	6	81
030 Siantar Barat	18	18	113	12	12	176
040 Siantar Utara	29	29	164	5	5	43
050 Siantar Timur	20	20	134	8	8	59
060 Siantar Martoba	14	14	104	4	4	28
061 Siantar Sitalasari	15	15	101	5	5	28
Pematangsiantar	116	116	737	45	45	451
2016	116	116	724	44	44	425
2015	117	117	750	42	42	388
2014	118	118	746	41	41	381
2013	118	118	746	41	41	381

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Dasar
Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tabel : 4.1.3 *Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Primary
School by Institution and District*
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	70	17	1138	43	3	114
011 Siantar Marimbun	45	14	513	-	-	-
020 Siantar Selatan	52	10	688	94	16	2273
030 Siantar Barat	155	36	3162	211	12	6021
040 Siantar Utara	226	73	3851	45	10	1379
050 Siantar Timur	175	44	2715	49	25	1382
060 Siantar Martoba	118	37	2665	27	9	1057
061 Siantar Sitalasari	100	54	2399	31	11	603
Pematangsiantar	941	285	17131	500	86	13859
2016	980	162	17 579	526	46	13 703
2015	1 028	126	17 991	471	65	13 637
2014	1 146	119	18 236	439	95	13 384

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan
 Number of Schools, Buildings and Classrooms of Junior High School by Institution and District
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	2	2	14
011 Siantar Marimbun	1	1	11	1	1	9
020 Siantar Selatan	3	3	86	5	5	49
030 Siantar Barat	1	1	27	9	9	92
040 Siantar Utara	2	2	55	4	4	21
050 Siantar Timur	2	2	65	6	6	54
060 Siantar Martoba	1	1	29	2	2	7
061 Siantar Sitalasari	3	3	67	-	-	-
Pematangsiantar	13	13	340	29	29	246
2016	13	13	330	29	29	235
2015	13	13	327	28	28	240
2014	13	13	327	28	28	240
2013	13	13	327	28	28	240

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.5 Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Junior High School by Institution and District
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	18	2	432
011 Siantar Marimbun	35	-	201	4	4	103
020 Siantar Selatan	207	8	2907	47	15	1925
030 Siantar Barat	67	5	1091	126	15	2886
040 Siantar Utara	102	1	1496	25	10	650
050 Siantar Timur	135	1	1957	65	22	1538
060 Siantar Martoba	50	4	793	6	4	129
061 Siantar Sitalasari	139	1	1926	-	-	-
Pematangsiantar	735	20	10371	291	72	7663
2016	753	16	10 876	318	48	7 630
2015	777	14	10 795	309	58	7 767
2014	792	11	10 400	314	56	8 188

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Schools, Buildings and Classrooms of Senior High School by Institution and District
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	1	1	46	4	4	25
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	1	23
020 Siantar Selatan	-	-	-	5	5	65
030 Siantar Barat	-	-	-	6	6	105
040 Siantar Utara	1	1	32	2	2	3
050 Siantar Timur	2	2	83	5	5	59
060 Siantar Martoba	1	1	-	1	1	12
061 Siantar Sitalasari	1	1	26	-	-	-
Pematangsiantar	6	6	187	24	24	292
2016	6	6	171	24	24	278
2015	6	6	151	24	24	276
2014	6	6	136	24	24	276
2013	6	6	136	24	24	276

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan
 Tabel : 4.1.7 *Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Senior High School by Institution and District*

2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	85	2	1259	36	15	592
011 Siantar Marimbun	-	-	-	24	9	1032
020 Siantar Selatan	-	-	-	58	19	1620
030 Siantar Barat	-	-	-	142	6	3945
040 Siantar Utara	69	-	1252	6	1	54
050 Siantar Timur	167	7	2212	78	22	1256
060 Siantar Martoba	63	9	1055	13	2	295
061 Siantar Sitalasari	53	2	957	-	-	-
Pematangsiantar	437	20	6735	357	74	8794
2016	450	15	6 699	361	61	8 685
2015	470	8	6 617	348	78	8 798
2014	503	11	5 819	347	80	9 468

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2018 121

SOCIAL

Tabel : 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms
of Vocational High School by Institution and District*
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung / Building	Ruang Belajar/ Class- room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	7	7	72
011 Siantar Marimbun	-	-	-	2	2	23
020 Siantar Selatan	-	-	-	9	9	62
030 Siantar Barat	-	-	-	7	7	78
040 Siantar Utara	1	1	34	3	3	21
050 Siantar Timur	1	1	33	4	4	82
060 Siantar Martoba	1	1	46	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	1	1	7
Pematangsiantar	3	3	113	33	33	345
2016	3	3	91	32	31	327
2015	3	3	89	32	31	325
2014	3	3	89	32	31	323
2013	3	3	89	32	31	323

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tabel : 4.1.9 *Number of Teachers with Full Time, Part Time and Pupils at
Vocational Senior High School by Institution and District
2017*

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	83	18	1435
011 Siantar Marimbun	-	-	-	25	3	409
020 Siantar Selatan	-	-	-	73	14	1265
030 Siantar Barat	-	-	-	116	21	2548
040 Siantar Utara	70	9	1251	104	15	1817
050 Siantar Timur	99	6	1549	104	15	1817
060 Siantar Martoba	73	14	1329	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	12	4	127
Pematangsiantar	242	29	4129	437	79	7925
2016	247	15	4 006	462	64	7 974
2015	243	13	3 811	470	60	8 111
2014	241	10	2 723	473	63	9 416

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.10
Table

Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Public Primary School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	201	175	185	194	195	188
011 Siantar Marimbun	72	84	79	81	100	97
020 Siantar Selatan	95	100	108	132	131	122
030 Siantar Barat	523	446	542	537	554	560
040 Siantar Utara	564	601	682	713	646	645
050 Siantar Timur	401	383	439	466	525	501
060 Siantar Martoba	407	459	465	429	430	475
061 Siantar Sitalasari	395	390	407	411	387	409
Pematangsiantar	2658	2638	2907	2963	2968	2997

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.11
Table

Jumlah Murid Sekolah Dasar Swasta
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Private Primary School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	167	176	195	204	193	209
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	431	381	377	387	326	371
030 Siantar Barat	1043	975	1024	1022	1006	951
040 Siantar Utara	245	213	224	219	233	245
050 Siantar Timur	256	247	256	230	183	210
060 Siantar Martoba	167	171	203	188	178	150
061 Siantar Sitalasari	113	116	106	92	92	84
Pematangsiantar	2422	2279	2385	2342	2211	2220

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.12
Table

Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Junior High School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	114	144	174
011 Siantar Marimbun	76	63	62	24	36	43
020 Siantar Selatan	955	952	1000	641	652	632
030 Siantar Barat	343	362	386	998	941	947
040 Siantar Utara	526	481	489	209	211	230
050 Siantar Timur	667	591	699	523	517	498
060 Siantar Martoba	258	275	260	28	37	64
061 Siantar Sitalasari	640	664	622	-	-	-
Pematangsiantar	3465	3388	3518	2537	2538	2588

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.13
Table

Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Senior High School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	428	348	483	206	204	182
011 Siantar Marimbun	-	-	-	339	347	346
020 Siantar Selatan	-	-	-	611	506	503
030 Siantar Barat	-	-	-	1505	1266	1174
040 Siantar Utara	355	369	528	10	15	29
050 Siantar Timur	706	710	796	464	402	390
060 Siantar Martoba	360	311	384	80	103	112
061 Siantar Sitalasari	304	379	274	-	-	-
Pematangsiantar	2153	2117	2465	3215	2843	2736

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.14
 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan
 Menurut Kelas dan Kecamatan
 Number of Vocational Senior High School Pupils
 by Class and District
2017

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	549	443	443
011 Siantar Marimbun	-	-	-	163	126	120
020 Siantar Selatan	-	-	-	471	387	407
030 Siantar Barat	-	-	-	888	883	777
040 Siantar Utara	392	420	439	97	116	111
050 Siantar Timur	493	582	474	731	547	539
060 Siantar Martoba	482	460	387	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	60	30	37
Pematangsiantar	1376	1462	1300	2959	2532	2434ss

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.15 Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan Moslem School by Institution and District 2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	3	14	205
040 Siantar Utara	-	-	-	1	15	372
050 Siantar Timur	-	-	-	-	23	449
060 Siantar Martoba	-	-	-	1	56	948
061 Siantar Sitalasari	18	5	421	-	21	214
Pematangsiantar	18	5	421	5	129	2 188
2016	17	6	382	6	120	2 033
2015	13	8	347	6	158	2 028
2014	12	7	338	7	126	1832

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Madrasah
Tsanawiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Teachers with Full Time, Part Time and Pupils in
Tsanawiyah Moslem School by Institution and District
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	2	18	215
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	8	45
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	3	34	482
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	46	25	1336	-	30	253
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	46	25	1336	5	90	995
2016	45	25	1 153	5	83	1 011
2015	36	31	996	7	172	992
2014	35	30	880	8	192	1096
2013	31	21	875	8	86	1.064

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Aliyah
Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tabel : 4.1.17 *Number of Teachers with Full Time, Part Time and Pupils in
Aliyah Moslem School by Institution and District*
2017

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	6	142
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	40	20	899	1	39	335
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	-	19	70
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	40	20	889	2	64	547
2016	42	13	797	2	51	536
2015	48	28	785	3	50	474
2014	50	26	793	3	50	466

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.18
Table

Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Negeri
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Public Ibtidiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	94	70	61	61	72	63
Pematangsiantar	94	70	61	61	72	63

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Swasta
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Private Ibtidiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2017

Tabel : 4.1.19
Table

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	30	43	34	27	30	41
040 Siantar Utara	69	62	72	57	57	55
050 Siantar Timur	55	103	61	77	70	83
060 Siantar Martoba	180	163	150	160	161	134
061 Siantar Sitalasari	35	30	42	39	42	26
Pematangsiantar	369	401	359	360	360	339

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.20
Table

Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Tsanawiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2017

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	81	77	57
011 Siantar Marimbun	-	-	-	6	23	16
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	114	174	164
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	510	504	322	73	108	72
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	510	504	322	274	382	309

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.1.21
 Jumlah Murid Madrasah Aliyah
 Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Aliyah Moslem School Pupils
 by Class and District*
2017

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	40	66	36
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	325	299	275	115	127	93
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	25	32	20
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	325	299	275	180	225	149

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.1.22 Jumlah Madrasah Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Moslem Schools by Institution and District
2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Ibtidaiyah		Tsanawaiyah		Aliyah	
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	1	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	-	1
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	2	-	3	1	3
040 Siantar Utara	-	1	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	2	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	4	1	3	-	1
061 Siantar Sitalasari	1	2	-	-	-	-
Pematangsiantar	11	11	1	8	1	5
2016	1	11	1	8	1	5
2015	1	11	1	8	1	5
2014	1	11	1	8	1	5

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/*Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality*

Tabel
Table : 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kota Pematangsiantar
*Number of Health Facilities by District
in Pematangsiantar Municipality
2017*

Kecamatan / District	Rumah Sakit/ Hospital	<i>Puskes- mas/ Public Health Centre</i>	<i>Puskes- mas Pembantu Public Health Sub Centre</i>	BPU Swasta/ Public Clinic Private	Posyandu/ Integrated Health Service	Jumlah Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Siantar Marihat	1	3	0	0	24	28
011 Siantar Marimbun	0	2	1	2	19	24
020 Siantar Selatan	1	3	1	0	30	35
030 Siantar Barat	4	3	2	12	42	63
040 Siantar Utara	0	3	0	6	44	53
050 Siantar Timur	1	2	1	7	40	51
060 Siantar Martoba	1	1	2	5	28	37
061 Siantar Sitalasari	0	2	1	5	22	30
Pematangsiantar	8	16	8	37	249	321

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.2.2 Jumlah Praktek Dokter Menurut Kecamatan
 Table : 4.2.2 Number of Physician Practices by District
2017

Kecamatan / District	Dokter Umum/ General Physicianns	Dokter Gigi/ Dentists	Dokter Spesialis/ Specialists	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	27	8	16	51
011 Siantar Marimbun	8	2	0	10
020 Siantar Selatan	33	18	30	81
030 Siantar Barat	67	32	38	137
040 Siantar Utara	19	7	0	26
050 Siantar Timur	42	9	40	91
060 Siantar Martoba	28	13	22	63
061 Siantar Sitalasari	15	1	0	16
Pematangsiantar	239	90	146	475

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.2.3 Jumlah Bidan dan Perawat Menurut Kecamatan
Table : 4.2.3 Number of Midwives and Nurses by District
2017

Kecamatan / District	Bidan / Midwives	Perawat / Nurses	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	20	23	43
011 Siantar Marimbun	13	21	34
020 Siantar Selatan	28	24	52
030 Siantar Barat	32	32	64
040 Siantar Utara	24	26	50
050 Siantar Timur	21	23	44
060 Siantar Martoba	26	15	41
061 Siantar Sitalasari	21	24	45
Pematangsiantar	185	188	373

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.2.4
Table : 4.2.4
 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
 BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan
 di Kota Pematangsiantar
*Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW),
 Treated LBW, and Malnutrition Cases by District In
 Pematangsiantar Municipality
 2017*

Kecamatan/ <i>District</i>	Bayi Lahir <i>/Births</i>	BBLR/ <i>LBW</i>	BBLR/LBW Dirujuk/ <i>Treated</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
010 Siantar Marihat	348	4	4	0
011 Siantar Marimbun	284	2	2	0
020 Siantar Selatan	327	3	3	1
030 Siantar Barat	677	6	6	0
040 Siantar Utara	885	4	4	0
050 Siantar Timur	733	4	4	0
060 Siantar Martoba	738	5	5	0
061 Siantar Sitalasari	520	2	2	0
Pematangsiantar	4 512	30	30	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office Of Pematangsiantar

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Pematangsiantar Municipality 2017

Tabel : 4.2.5
 Table

Kecamatan/ District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS/ Sexually Transmitted Infection	DBD/ Dengue Fever	Diare/ Diarrhea	TB/ Tubercu- losis	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	41	0	35	111	75	0
011 Siantar Marimbun	0	0	43	55	34	0
020 Siantar Selatan	41	0	16	74	60	0
030 Siantar Barat	17	0	30	228	151	7
040 Siantar Utara	1	11	29	120	117	0
050 Siantar Timur	23	62	25	157	85	0
060 Siantar Martoba	0	0	17	422	73	0
061 Siantar Sitalasari	0	0	15	46	30	0
Pematangsiantar	123	73	210	1 213	625	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office Of Pematangsiantar

Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenisnya
Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
*Number Of Disease's Sufferers by Kinds,
Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District
in Pematangsiantar Municipality
2017*

Tabel : 4.2.6
Table

Jenis Penyakit / <i>Kind of Disease</i>	Jumlah Penderita / <i>Number of Sufferers</i>
(1)	(2)
1. Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas	13 441
2. Infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas	7 803
3. Gastritis	6 357
4. Infeksi Penyakit Usus yang lain	4 235
5. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Penyakit Belulang	4 639
6. Penyakit tekanan darah tinggi/ <i>Hypertensi</i>	5 700
7. Penyakit kulit infeksi	2 666
8. Penyakit Pulpa dan Jaringan Peripikal	3 422
9. Penyakit kulit alergi	3 648
10. Kecelakaan dan Ruda Paksa	2 259

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/*Health Office of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 4.2.7
 Table : 4.2.7
 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Fertile Couples and Family Planning Member by District In Pematangsiantar Municipality 2017

	Kecamatan/ <i>District</i>	Pasangan Usia Subur/ <i>Fertile Couple</i>	Jumlah Akseptor Aktif/ <i>Number of Active Acceptor</i>	Jumlah Akseptor Baru/ <i>New Acceptor</i>
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	Siantar Marihat	2 969	2 048	646
011	Siantar Marimbun	2 885	1 977	599
020	Siantar Selatan	2 625	1 964	376
030	Siantar Barat	7 046	5 816	2 556
040	Siantar Utara	7 124	5 293	890
050	Siantar Timur	6 925	4 845	904
060	Siantar Martoba	6 358	5 036	1 369
061	Siantar Sitalasari	5 088	3 513	2 208
	Pematangsiantar	41 020	30 492	9 548

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Kota Pematangsiantar/*Family Planning and the population control department of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 4.2.8
 Table : Jumlah Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive Goods Used and District in Pematangsiantar Municipality 2017

Kecamatan / District	Alat Kontrasepsi Yang Dipakai/ Type of Contraception Goods Used			
	Spiral/ IUD	MOW	MOP	Susuk/ Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	294	372	10	370
011 Siantar Marimbun	306	315	2	400
020 Siantar Selatan	239	449	0	301
030 Siantar Barat	672	1 024	52	967
040 Siantar Utara	570	555	53	858
050 Siantar Timur	469	658	10	768
060 Siantar Martoba	332	434	38	658
061 Siantar Sitalasari	451	408	30	494
Pematangsiantar	3 333	4 215	195	4 816

lanjutan/*continued*.....

Kecamatan / <i>District</i>	Alat Kontrasepsi Yang Dipakai/ <i>Type of Contraceptive Used</i>			Jumlah / <i>Total</i>
	Suntikan/ <i>Injection</i>	Pil/ <i>Pill</i>	Kondom/ <i>Condom</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Siantar Marihat	491	291	220	2 048
011 Siantar Marimbun	432	344	178	1 977
020 Siantar Selatan	486	325	164	1 964
030 Siantar Barat	1 725	943	433	5 816
040 Siantar Utara	1 379	1 353	525	5 293
050 Siantar Timur	1 193	1 173	574	4 845
060 Siantar Martoba	1 739	1 349	486	5 036
061 Siantar Sitalasari	1 052	638	440	3 513
Pematangsiantar	8 497	6 416	3 020	30 492

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Kota Pematangsiantar/*Family Planning and the population control department of Pematangsiantar Municipality*

SOCIAL

Tabel : 4.2.9 Jumlah Keluarga Pra sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kelompok/Jumlah Anggota Penerima Takesra dan Kecamatan
Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous by Group of Receiver of "Takesra" and District
2017

Kecamatan /District	Pra Sejahtera/ KS I/Pra Prosperous/1 st Prosperous	Kelompok UPPKS/ Number of UPPKS	Anggota UPPKS/ Number of UPPKS
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	40	3	60
011 Siantar Marimbun	30	1	30
020 Siantar Selatan	22	1	30
030 Siantar Barat	34	0	44
040 Siantar Utara	58	58	1
050 Siantar Timur	5	1	41
060 Siantar Martoba	19	2	20
061 Siantar Sitalasari	40	4	40
Pematangsiantar	248	13	3232

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Kota Pematangsiantar/*Family Planning and the population control department of Pematangsiantar Municipality*

SOSIAL

Tabel : 4 2.10 Jumlah Keluarga Pra sejahtera/ Sejahtera I dan Penyerapan Dana Takesra Menurut Kecamatan
 Table : 4 2.10 *Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous and "Takesra" Fund Absorbed by District*

2017

Kecamatan /District	Pra Sejahtera/ KS I/ Pra Prosperous/1 st Prosperous	Kelompok UPPKS/ Number of UPPKS	Penyerapan Dana / "UPPKS" Fund Absorption (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	40	3	15 000 000
011 Siantar Marimbun	30	1	5 000 000
020 Siantar Selatan	22	1	5 000 000
030 Siantar Barat	34	0	0
040 Siantar Utara	58	1	6 200 000
050 Siantar Timur	5	1	5 000 000
060 Siantar Martoba	19	2	10 000 000
061 Siantar Sitalasari	40	4	20 000 000
Pematangsiantar	248	13	66 200 000

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Kota Pematangsiantar/*Family Planning and the population control department of Pematangsiantar Municipality*

SOCIAL

Tabel : 4.2.11
 Table : 4.2.11
 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur
 Number of Fertile Couples by District and Age Group
2017

Kecamatan	Kelompok Umur / Age Groups			Jumlah / Total
	<20 Tahun	20-29 Tahun	30-49 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	37	259	1 613	1 909
011 Siantar Marimbun	40	287	1 786	2 113
020 Siantar Selatan	28	218	1 473	1 719
030 Siantar Barat	87	637	3 140	3 864
040 Siantar Utara	127	652	3 058	3 837
050 Siantar Timur	108	540	3 153	3 801
060 Siantar Martoba	99	912	3 397	4 408
061 Siantar Sitalasari	132	534	2 800	3 466
Pematangsiantar	658	4 039	20 420	25 117

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Kota Pematangsiantar/Family Planning and the population control department of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.3.1
Table

Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan
Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran
Number of Crimes Reported and Solved by Type of Crime
2016

No	Jenis Kasus/ <i>Type of Case</i>	Januari/ <i>Jan</i>		Pebruari/ <i>Feb</i>		Maret/ <i>Marc h</i>	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kei.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kei Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kei Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan abrt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	-	-	-
7.	Penvuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kei Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	1	-	-	-	1	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	1	-	-	-
14.	Perjudian	4	4	6	6	1	1
15.	Larikan wanita bawah umur	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	11	2	4	1	7	2
18.	Aniring	2	-	8	2	4	5
19.	Curas	-	-	2	1	3	2
20.	Curat	15	6	15	3	14	1
21.	Pencurian.Biasa	2	1	4	1	6	3
22.	Curanmor	22	-	13	1	18	1
23.	Peras/Ancam	2	-	-	-	2	1
24.	Penghinaan	-	-	-	-	-	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	7	1	6	1	8	2
27.	Penipuan	4	1	6	5	-	-
28.	Penerusakan	2	-	1	-	-	-
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	7	6	8	15	11	12
31.	Penveludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi/ Handak	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	-	1	-	-	-
35.	Lain-lain	10	1	6	1	13	3
Jumlah/ <i>Total</i>		89	22	81	37	88	33

SOCIAL

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/ <i>Type of Case</i>	April/ <i>April</i>		Mei/ <i>May</i>		Juni/ <i>June</i>	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	2	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	-	-	-
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	-	2	-	-	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	1	-	1	2	-	-
14.	Perjudian	3	3	2	2	3	3
15.	Larikan wanita	-	-	1	1	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	4	-	4	2	4	3
18.	Aniring	3	3	8	1	6	-
19.	Curas	1	2	2	-	-	1
20.	Curat	14	-	17	3	22	2
21.	Penc.Biasa	2	4	4	2	6	3
22.	Curanmor	30	1	23	2	8	1
23.	Peras/Ancam	-	-	1	-	1	1
24.	Penghinaan	-	-	-	1	2	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	5	1	4	-	6	2
27.	Penipuan	5	2	7	1	4	1
28.	Pengrusakan	-	-	5	-	-	-
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	5	8	4	3	5	11
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	-	-	-	-	-
35.	Lain-lain	12	2	4	4	9	4
Jumlah		85	26	89	26	76	32

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/Type of Case	Juli/July		Agustus/August		Sept/Sept.	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
-2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	-	-	-
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	-	-	-	-	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	-	-	1	-
14.	Perjudian	2	2	8	8	4	4
15.	Larikan wanita	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	5	3	6	7	1	1
18.	Aniring	2	1	3	1	12	2
19.	Curas	1	-	-	-	-	-
20.	Curat	14	3	13	2	12	3
21.	Penc.Biasa	-	-	4	2	3	1
022.	Curanmor	16	1	12	-	10	1
202	Peras/Ancam	-	-	-	-	1	-
24.	Penghinaan	-	-	2	1	1	-
225.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	7	3	14	5	5	1
27.	Penipuan	5	-	3	2	-	-
28.	Pengrusakan	-	1	-	1	-	-
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	-	-	-	-	-	-
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	-	-	-	-	-
35.	Lain-lain	9	5	9	5	6	-
Jumlah		64	24	78	41	63	15

SOCIAL

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/Type of Case	Oktober/Oct		Nopember/Nov.		Des./Dec	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	1	-	-	-
6.	Kebakaran	-	1	-	-	1	-
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	-	-	-	3	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	1	-	1	-
14.	Perjudian	1	1	-	-	-	-
15.	Larikan wanita	-	1	1	2	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	1	3	4	3	-	-
18.	Aniring	7	-	2	2	3	2
19.	Curas	-	-	-	-	-	-
20.	Curat	11	1	13	2	8	2
21.	Penc.Biasa	-	2	7	1	3	-
22.	Curanmor	20	3	8	2	11	3
23.	Peras/Ancam	1	-	1	-	-	-
24.	Penghinaan	2	-	-	-	-	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	14	5	6	2	6	1
27.	Penipuan	2	-	8	1	3	2
28.	Pengrusakan	-	-	-	-	-	-
29.	Penadahan	4	3	4	8	7	3
30.	Narkoba	-	-	-	-	-	-
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	-	1	-	-	-
35.	Lain-lain	9	4	5	2	7	9
Jumlah		73	24	62	26	53	22

Sumber/Source: Polresta Pematangsiantar/Police Command of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.3.2
Table

Jumlah Perkara yang Masuk dan Diselesaikan per Bulan
Number of Cases Received and Solved by Month

2017

Bulan / Months	Perkara Pidana/ <i>Criminal Cases</i>		Perkara Perdata/ <i>Civil Cases</i>	
	Diterima / <i>Received</i>	Diselesaikan <i>/Solved</i>	Diterima / <i>Recieved</i>	Diselesaikan <i>/ Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	15	23	09	09
Pebruari/ <i>February</i>	21	48	19	19
Maret/ <i>March</i>	24	20	22	19
April/ <i>April</i>	26	16	15	11
Mei/ <i>May</i>	52	18	22	29
Juni/ <i>June</i>	25	21	10	21
Juli/ <i>July</i>	28	10	12	12
Agustus/ <i>August</i>	26	50	15	14
September/ <i>Sept</i>	29	27	10	12
Oktober/ <i>Oct.</i>	40	29	14	18
Nopember/ <i>Nov.</i>	51	30	20	14
Desember/ <i>Dec</i>	41	28	07	16
Jumlah / <i>Total</i>	378	350	175	194

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Kelas IB Kota Pematangsiantar/*Court IB-Class of Pematangsiantar Municipality*

SOCIAL

Tabel : 4.3.3
Table

Jumlah Narapidana yang Divonis Menurut Bulan
Number of Criminals Sentenced by Month
2017

Bulan / Months	Laki-laki / Male	Perempuan/Female	Anak / Children
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	34	01	-
Pebruari/February	40	-	01
Maret/March	19	02	-
April/April	18	-	-
Mei/May	18	01	01
Juni/June	20	03	02
Juli/July	35	02	-
Agustus/August	52	07	03
September/Sept	26	02	02
Oktober/Oct.	31	01	-
Nopember/Nov.	31	01	01
Desember/Dec	32	-	03
Jumlah / Total	356	20	13

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kelas IB Kota Pematangsiantar/Court IB-Class of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.3.4
Table

Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin
Number of Convicts by Sex
2012-2017

Tahun / Years	Laki-laki / Male	Perempuan/Female	Anak / Children
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	473	15	14
2013	606	16	12
2014	482	14	15
2015	761	28	2
2016	703	29	4
2017	1 024	29	5

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/*Penitentiary IIA-Class of Pematangsiantar Municipality*

SOCIAL

Tabel : 4.3.5 Jumlah Narapidana Narkotika Menurut Jenis Kelamin
 Table : 4.3.5 Number of Inmates Narcotics by Sex
2012-2017

Tahun / Years	Laki-laki / Male	Perempuan/Female	Anak / Children
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	224	7	1
2013	314	7	2
2014	259	10	4
2015	456	13	3
2016	416	23	-
2017	687	15	14

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/*Penitentiary IIA-Class of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 4.3.6
Table

Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kelamin
Number of Prisoners by Sex
2017

Kelompok / <i>Group</i>	Tahanan Biasa / <i>Ordinary Prisoners</i>	Tahanan Narkotika/ <i>Narcotisc Prisoners</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-laki / <i>Male</i>	311	386
Perempuan / <i>Female</i>	5	24
Anak-anak / <i>Children</i>	4	2

Sumber/*Source*: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/*Penitentiary IIA-Class of Pematangsiantar Municipality*

SOCIAL

Tabel : 4.3.7
Table

Jumlah Narapidana yang Bebas
Number of Prisoners Released
2017

Tahun / Years	Tahanan Biasa / Ordinary Prisoners
(1)	(2)
Januari / January	63
Pebruari / February	38
Maret / March	51
April / April	63
Mei / May	64
Juni / June	64
Juli / July	44
Agustus / August	57
September / September	62
Oktober / October	91
Nopember / November	49
Desember / December	71

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/Penitentiary IIA-
Class of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 4.4.1
Table

Jumlah Cerai Talak, Cerai Gugat dan Pernikahan
Menurut Kecamatan
*Number of Talaq Divorces, Contested Divorces
and Marriages by District*
2016-2017

Kecamatan / District	2016			2017		
	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pernikah-an	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pernikah-an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	3	7	59	2	11	49
011 Siantar Marimbun	4	15	-	8	14	-
020 Siantar Selatan	5	13	33	3	10	23
030 Siantar Barat	17	52	205	10	82	260
040 Siantar Utara	7	16	167	5	25	155
050 Siantar Timur	13	6	76	10	4	66
060 Siantar Martoba	9	63	222	4	42	232
061 Siantar Sitalasari	6	46	160	10	46	165
Pematangsiantar	64	218	1 127	52	234	1 204

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Pematangsiantar/Religion Court of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.4.2
Table

Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan
Number of Worship Places by District
2017

Kecamatan / District	Mesjid/ Mosque	Langgar/ Musholla/ Small Mosque	Gereja/ Church	Kuil/ Temple	Vihara/ Vihara	Jmlh / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	11	3	38	-	-	52
011 Siantar Marimbun	-	-	9	-	-	9
020 Siantar Selatan	3	2	22	1	1	29
030 Siantar Barat	27	11	14	-	2	54
040 Siantar Utara	18	2	21	-	1	42
050 Siantar Timur	14	5	35	-	2	56
060 Siantar Martoba	35	5	20	-	-	60
061 Siantar Sitalasari	21	2	30	1	-	54
Pematangsiantar	129	30	189	2	6	356
2016	129	30	189	2	6	356
2015	110	49	169	1	8	336
2014	110	49	169	1	8	336
2013	110	49	169	1	8	336

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

Tabel
Table : 4.4.3

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan
Number of Moslem Pilgrims by District
2017

Kecamatan /District	Berangkat / Departure			Kembali / Return		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jlh/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jlh/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	1	1	-	1	1
011 Siantar Marimbun	2	2	4	2	2	4
020 Siantar Selatan	1	1	2	1	1	2
030 Siantar Barat	15	35	50	15	35	50
040 Siantar Utara	10	26	36	10	26	36
050 Siantar Timur	3	10	13	3	10	13
060 Siantar Martoba	2	4	6	2	4	6
061 Siantar Sitalasari	8	12	20	8	12	20
Pematangsiantar	41	91	132	41	91	132

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

SOCIAL

Tabel : 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang Melalui Udara
 Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person by Air
 Table **2007-2016**

Kecamatan /District	Jemaah Haji / Moslem Pilgrims	Ongkos /Cost
(1)	(2)	(3)
2007	118	US\$ 2 822,40+Rp.400.100
2008	133	US\$ 3 292,00+Rp.501.000
2009	99	US\$ 3 333,00+Rp.100.000
2010	110	USD 3.237
2011	126	USD 3.337
2012	128	USD 3.388
2013	123	USD 3.263
2014	112	USD 2.978,9
2015	89	USD 2.404
2016	96	RP 31.672.827

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar Municipality

BAB
CHAPTER

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

**Produksi padi Kota
Pematangsiantar 2017
(ton)**

23.731



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

AGRICULTURE

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by*

Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari

harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral

bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

AGRICULTURE

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <p>dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.</p> | <p><i>of production plants reported monthly/quarterly.</i></p> |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
-
- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.</p> | <p>14. <i>Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.</i></p> |
| <p>15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>15. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan</p> | <p>16. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined</i></p> |

AGRICULTURE

- besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat
- sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Data of domestic livestock population are obtain from*

Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis

21. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of

AGRICULTURE

budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

22. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

5. Pertanian

5.1 Tanaman Bahan Makanan

Perkembangan luas panen tanaman padi sawah di Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,78 persen dari 3.894,8 ha pada tahun 2016, menjadi 3.825,3 ha pada tahun 2017. Produksi padi sawah pada tahun 2017 sebesar 23.403 ton, juga mengalami penurunan sebesar 2,39 persen dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 23.731 ton. Luas panen tanaman jagung pada tahun 2017 sebesar 1.039,8 ha, mengalami peningkatan sebesar 39,04 persen dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 747,8 ha. Hal yang sama juga terjadi pada produksi tanaman jagung. Demikian halnya tanaman ketela pohon, luas panen pada tahun 2017 sebesar 304 ha dengan produksi 9.805 ton.

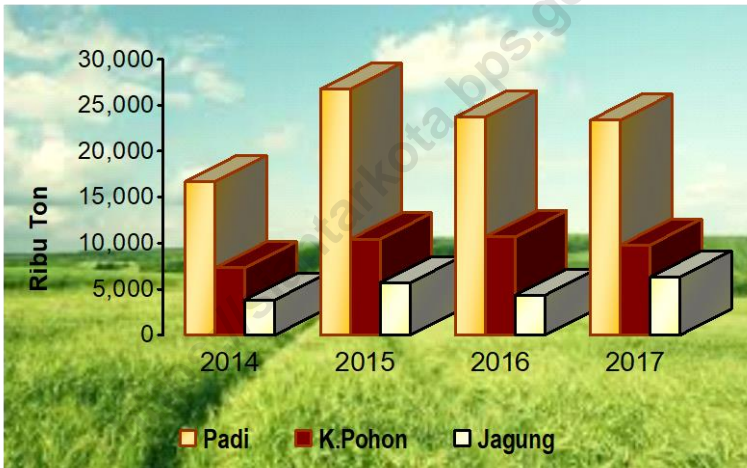
5.2 Peternakan

Jumlah ternak sapi di Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 ada sebanyak 434 ekor dan ternak kerbau sebanyak 48 ekor. Untuk unggas, populasi ayam kampung sebanyak 49.348 ekor dan itik sebanyak 3.950 ekor.

AGRICULTURE

Grafik : 5
Figure

Perkembangan Produksi Padi, Ketela Pohon, dan Jagung
Trend Production of Paddy, Cassava, and Corn
2014-2017



Luas Panen Tanaman Padi Sawah, Jagung, dan Ketela Pohon
Menurut Kecamatan (Ha)

Tabel : 5.1.1
Table

Harvested Area of Wet Land Paddy, Corn, and Cassava by District

2017

Kecamatan/District	Padi Sawah/ Wet Land Paddy	Jagung/ Corn	Ketela Pohon/ Cassava
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	1 123,2	43	-
011 Siantar Marimbun	2 253,1	108	6
020 Siantar Selatan	9,6	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	212,9	442,5	185
061 Siantar Sitalasari	226,5	446,3	113
Pematangsiantar	3 825,3	1 039,8	304
2016	3 894,8	747,8	385
2015	4 436,0	998,0	488
2014	2 899,0	670,0	326

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar Municipality

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Padi Sawah, Jagung, dan Ketela Pohon
Di Kota Pematangsiantar (Ton)

Tabel : 5.1.2
Table

*Production of Wet Land Paddy, Corn, and Cassava in
Pematangsiantar Municipality
2015 - 2017*

Komoditas/ <i>Commodity</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah / <i>Wet Land Paddy</i>	26 780	23 731	23 403
Jagung / <i>Corn</i>	5 654	5 665	6 313
Ketela pohon / <i>Cassava</i>	10 420	10 680	9 805

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
*Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality*

Tabel : 5.1.3
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran
Harvested Area of Vegetables
2015-2017

Komoditas/Comodity	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
Kangkung / <i>Green Leaves Vegetables</i>	58	57	50
Kacang Panajng / <i>Long Beans</i>	15	19	8
Bayam / <i>Spinach</i>	58	55	50
Cabe / <i>Chilli</i>	2	-	2
Sawi / <i>Mustard Green</i>	58	58	60
Terong / <i>Egg Plant</i>	8	3	2

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran
Production of Vegetables
2015-2017

Komoditas/Comodity (1)	Produksi / <i>Production</i> (Ton)		
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kangkung / <i>Green Leaves Vegetables</i>	350	308	230
Kacang Panajng / <i>Long Beans</i>	29,9	40	27
Bayam / <i>Spinach</i>	348	302	230
Cabe / <i>Chilli</i>	12,5	-	5,5
Sawi / <i>Mustard Green</i>	580	530	480
Terong / <i>Egg Plant</i>	21,7	8,4	23

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.1.5
Table

Luas Panen Tanaman Buah-buahan
Harvested Area of Fruits Planting
2015-2017

Komoditas/Comodity	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat / <i>Avocado</i>	5	5	8
Belimbing / <i>Averrhoa Bilimbis</i>	0,5	0,5	0,65
Duku/Langsat/ <i>Lanzons</i>	0,1	1,0	-
Durian / <i>Durians</i>	1,3	2,1	1,9*
Jambu Biji / <i>Quavas</i>	3,4	2,9	3,5
Jeruk / <i>Orange</i>	0,2	0,1	0,3
Mangga / <i>Mangoes</i>	2,3	2,5	4,7
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	2,3	2,8	3,35
Nanas / <i>Pineapple</i>	0,005	0,004	0,003
Pepaya / <i>Papaya</i>	1,3	1,4	2,2
Pisang / <i>Banana</i>	1,0	1,65	1,85
Rambutan/ <i>Rambootans</i>	3,6	5,9	5,9
Salak / <i>Zalaka Edulis</i>	0,005	0,035	0,042
Sawo / <i>Saoodilas</i>	3	3	2,8
Sirsak / <i>Sirsaks</i>	1,7	2,7	4,06

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.6
Table

Produksi Tanaman Buah-buahan
Production of Fruits
2015-2017

Komoditas/Comodity	Produksi / Production (Ton)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat / <i>Avocado</i>	10,9	12,1	19,2
Belimbing / <i>Averrhoa Bilimbis</i>	4,1	4,0	3,9
Duku/Langsar/Lanzons	0,6	3,0	-
Durian / <i>Durians</i>	11,9	13,3	17,1
Jambu Biji / <i>Quavas</i>	22,9	22,2	26,7
Jeruk / <i>Orange</i>	8,2	1,0	2,5
Mangga / <i>Mangoes</i>	14	15,3	29,2
,Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	6,7	8,1	9,8
Nanas / <i>Pineapple</i>	0,5	0,4	0,4
Pepaya / <i>Papaya</i>	50,7	29,6	32,2
Pisang / <i>Banana</i>	18	23,7	32,1
Rambutan/ <i>Rambootans</i>	5,4	12,7	9,8
Salak / <i>Zalaka Edulis</i>	0,1	0,6	0,8
Sawo / <i>Saoodilas</i>	10,6	6,4	7,2
Sirsak / <i>Sirsaks</i>	10,9	12,7	17,9

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.2.1
Table

Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan
Livestock Population by District
2017

Kecamatan/District	Sapi Perah/ Milked Cow	Sapi/Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	120	12	-
011 Siantar Marimbun	-	12	18	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-	2
050 Siantar Timur	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	12	192	10	1
061 Siantar Sitalasari	15	110	8	-
Pematangsiantar	27	434	48	3
2016	27	417	39	3
2015	15	381	44	2
2014	15	337	47	2
2013	15	408	47	1

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.2
Table

Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan
Small Livestock Population by District
2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
2(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	16	268	131
011 Siantar Marimbun	-	2736	109
020 Siantar Selatan	12	412	16
030 Siantar Barat	12	37	4
040 Siantar Utara	-	264	16
050 Siantar Timur	-	253	33
060 Siantar Martoba	85	38	321
061 Siantar Sitalasari	78	96	160
Pematangsiantar	203	1 641	790
2016	208	1 682	764
2015	154	2 123	853
2014	165	1 800	919

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.2.3
Table

Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan
Poultry Population by District
2017

Kecamatan/District	Ayam Kampung/ Local Chicken	Itik/ Duck
(1)	(3)	(5)
010 Siantar Marihat	6 720	560
011 Siantar Marimbun	6 150	148
020 Siantar Selatan	5 600	160
030 Siantar Barat	5 350	220
040 Siantar Utara	3 800	952
050 Siantar Timur	7 650	345
060 Siantar Martoba	8 425	530
061 Siantar Sitalasari	5 653	1 035
Pematangsiantar	49 348	3 950
2016	58 630	3 850
2015	50 920	3 747
2014	68 462	3 815

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.4
Table

Jumlah Pemotongan Hewan Menurut Kecamatan
Number of Slaughtered Livestock by District
2017

Kecamatan/District	Sapi / Cow		Kerbau / Buffalo	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	5	-	11	-
011 Siantar Marimbun	612	1	513	-
020 Siantar Selatan	643	2	353	-
030 Siantar Barat	3	-	12	-
040 Siantar Utara	12	-	9	-
050 Siantar Timur	15	-	13	-
060 Siantar Martoba	4	4	12	-
061 Siantar Sitalasari	2	1	8	-
Pematangsiantar	1 296	8	931	-
2016	1 321	32	997	-
2015	1 036	38	691	9
2014	945	38	772	10

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

lanjutan/*continued*.....

Kecamatan/ <i>District</i>	Kambing / <i>Goat</i>		Domba / <i>Sheep</i>	
	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>
(1)	(4)	(5)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	-	23	-	13
011 Siantar Marimbun	-	8	-	-
020 Siantar Selatan	-	4	-	2
030 Siantar Barat	938	-	-	-
040 Siantar Utara	713	-	-	-
050 Siantar Timur	-	18	-	-
060 Siantar Martoba	-	28	-	12
061 Siantar Sitalasari	-	21	-	10
Pematangsiantar	1 651	102	-	37
2016	1 535	74	-	32
2015	718	75	-	37
2014	799	72	-	37

AGRICULTURE

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Babi / Pig	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	22	76
011 Siantar Marimbun	2 419	93
020 Siantar Selatan	5 563	24
030 Siantar Barat	-	22
040 Siantar Utara	18	76
050 Siantar Timur	15	127
060 Siantar Martoba	21	21
061 Siantar Sitalasari	17	89
Pematangsiantar	8 075	528
2016	9 767	555
2015	7 664	870
2014	8 118	750

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.2.5
Table

Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan
Number of Slaughtered Poultry by District
2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Ayam Ras / <i>Pedigree Hen</i>		Ayam Kampung / <i>Local Chicken</i>	
	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	-	500
011 Siantar Marimbun	-	-	-	950
020 Siantar Selatan	-	-	-	600
030 Siantar Barat	-	-	-	1 600
040 Siantar Utara	-	-	-	1 600
050 Siantar Timur	-	-	-	6 600
060 Siantar Martoba	-	-	-	500
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	1 500
Pematangsiantar	-	-	-	700
2016	-	-	-	12 875
2015	-	-	-	12 650
2014	-	-	-	16 530

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar Municipality

AGRICULTURE

lanjutan /continued.....

Kecamatan/District	Ayam Pedaging / Broiler		Itik / Duck	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	-	80
011 Siantar Marimbun	-	-	-	100
020 Siantar Selatan	-	-	-	50
030 Siantar Barat	-	68 000	-	650
040 Siantar Utara	-	54 000	-	500
050 Siantar Timur	-	-	-	50
060 Siantar Martoba	-	-	-	185
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	150
Pematangsiantar	-	122 000	-	1 765
2016	-	118 000	-	1 570
2015	-	165 000	-	2 665
2014	-	120 000	-	2 040

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.2.6
Table

Produksi Daging Sapi, Kerbau, Kambing,
Domba, dan Babi Menurut Kecamatan
Meat Production by Kind of Livestock and District
2017

Kecamatan/District	Jumlah Produksi Daging/Number of Meat Production (Kg)		
	Sapi / Cow	Kerbau / Buffalo	Kambing / Goat
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	848	1 371	238
011 Siantar Marimbun	55 623	58 783	81
020 Siantar Selatan	58 672	42 552	42
030 Siantar Barat	385	2 018	14 289
040 Siantar Utara	1 685	1 543	8 418
050 Siantar Timur	1 837	2 049	275
060 Siantar Martoba	1 633	1 450	300
061 Siantar Sitalasari	1 792	1 628	225
Pematangsiantar	122 475	111 394	23 968
2016	97 416	119 640	24 135
2015	124 320	119 640	23 025
2014	113 400	92 640	10 770
2013	123 960	102 480	15 750

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar Municipality

AGRICULTURE

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Jumlah Produksi Daging/Number of Meat Production (Kg)	
	Domba / Sheep	Babi / Pig
(1)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	172	6 895
011 Siantar Marimbun	-	278 327
020 Siantar Selatan	32	528 350
030 Siantar Barat	-	2 850
040 Siantar Utara	-	7 285
050 Siantar Timur	-	10 350
060 Siantar Martoba	125	2 833
061 Siantar Sitalasari	168	8 450
Pematangsiantar	497	845 340
2016	480	877 370
2015	630	689 760
2014	376	730 620

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 5.2.7
Table

Jumlah Produksi Telur Unggas
Menurut Kecamatan
Egg Production by Kind of Poultry and District
2017

Kecamatan/District	Produksi / Production (Kg)	
	Ayam Kampung/ Local Chicken	Itik / Duck
(1)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	6 845	360
011 Siantar Marimbun	6 625	125
020 Siantar Selatan	2 445	95
030 Siantar Barat	2 086	142
040 Siantar Utara	1 552	480
050 Siantar Timur	6 565	185
060 Siantar Martoba	7 983	328
061 Siantar Sitalasari	2 285	582
Pematangsiantar	36 386	2 297
2016	40 567	1 782
2015	35 680	1 550
2014	27 848	1 467

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar/
Food and Agriculture Services Office of Pematangsiantar
Municipality

INDUSTRI

MANUFACTURING



415,70

Tenaga Listrik yang
disalurkan (juta KWH)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods

MANUFACTURING

mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan

mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and

- mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

MANUFACTURING

6 Industri dan Energi

6.1 Industri Besar Sedang

Jumlah industri besar dan sedang di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 ada sebanyak 34 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah industri sedang dan besar di Kota Pematangsiantar tetap dari sisi jumlah, namun mengalami peningkatan dari sisi tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja terbanyak pada kelompok industri makanan, minuman dan tembakau yakni 4.725 orang disusul industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk alat-alat RT dari kayu, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 455 orang .

6.3 Listrik

Jumlah pelanggan PLN Cabang Pematangsiantar pada tahun 2015 sebanyak 92.125 pelanggan. Jumlah KWH yang terjual pada tahun 2015 sebesar 18.365.378 KWh dan penyaluran KWH listrik terbesar kepada pelanggan rumah tangga sebesar 9.731.300 KWh.

6.4 Air Minum

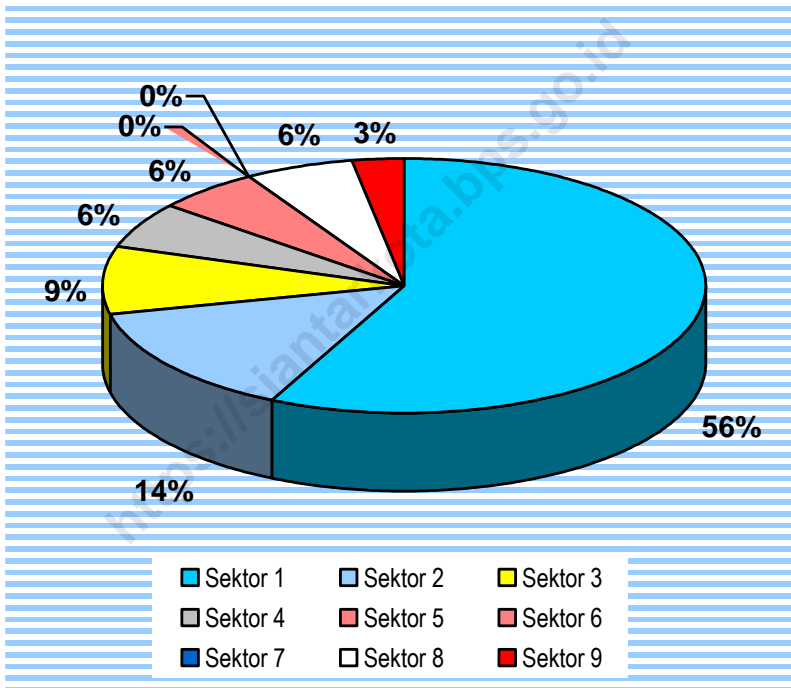
Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM Tirtauli di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 60.733 pelanggan. Dari jumlah tersebut 57.989 adalah pelanggan rumah tangga, 1.547 adalah pelanggan perusahaan/hotel dan lain-lain, 548 adalah pelanggan tempat ibadah/sosial dan 689 pelanggan dari instansi.

INDUSTRI

Persentase Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut
Kelompok Industri

Grafik : 6
Figure

Percentage of Large and Medium Manufacturing
Establishment by Industrial Classification
2015



INDUSTRI

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Menurut Golongan Industri

Tabel : 6 1 1 *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments
by Industrial Classification*

2016

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>		2016
(1)		(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	21
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	5
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	2
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	2
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	3
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	-
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	1
Jumlah/Total		34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistic of Pematangsiantar Municipality

MANUFACTURING

Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
Menurut Golongan Industri
Tabel : 6 1 2 *Number of Workers of Large and Medium Manufacturing
Establishment by Industrial Classification*
2016

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>	2016
(1)	
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	4 723
2 Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	132
3 Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	455
4 Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	216
5 Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	53
6 Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8 Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	-
9 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	28
Jumlah	5 607

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistic of Pematangsiantar Municipality*

INDUSTRI

Tabel : 6 1 3
 Table : 6 1 3

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
 Menurut Golongan Industri
*Value Added of Large and Medium Manufacturing
 Establishment by Industrial Classification*
 (Juta Rupiah / Million Rupiahs)
2016

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>		2016
(1)		(2)
1	Industri Makanan dan Minuman	283 899,1
2	Pengolahan Tembakau	1 294 408,6
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	22 611,2
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	5 546,2
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	77 831,5
6	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	7 189,7
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9 757,2
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	14 080,6
9	Industri Barang Galian bukan Logam	3 836,8
10	Industri Logam Dasar	3 587,3
Jumlah/ <i>Total</i>		1 748 052,5

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistic of Pematangsiantar Municipality*

MANUFACTURING

Tabel : 6 1 4 Jumlah Perusahaan Industri Kecil
 Menurut Kelompok Industri
 Number of Small Manufacturing Establishments
 by Industrial Classification
2016

Kelompok Industri / Industrial Classification		2016
(1)		(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	208
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	48
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	35
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	65
6	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	50
5		
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	28
Jumlah/Total		583

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar Municipality

INDUSTRI

Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil
Menurut Kelompok Industri
*Number of Workers of Small Manufacturing
Establishment
by Industrial Classification*
2016

Tabel : 615
Table

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>	2016
(1)	(2)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	4 636
2 Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	1 077
3 Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	848
4 Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	1 488
5 Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	644
6 Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8 Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	1 894
9 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	505
Jumlah/ <i>Total</i>	11 192

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/*Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar Municipality*

MANUFACTURING

Jumlah Investasi Industri Kecil
Menurut Kelompok Industri
Tabel : 6 1 6 *Input Cost of Small Manufacturing Establishment
Table by Industrial Classification*
(000 Rupiah / Thousands Rupiahs)
2016

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>		2016
(1)		(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	1 125 430
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	474 544
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	225 647
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	156 877
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	256 487
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	608 812
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	155 432
Jumlah/Total		3 303 229

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/*Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar Municipality*

INDUSTRI

Produksi Aliran Listrik, Kapasitas dan Panjang Jaringan Listrik
*Number of Electricity Produced, Capacity, and Length
of Electricity Network*
2016-2017

Tabel : 6 2 1
Table

Uraian / Description	Satuan/ Unit	Tahun / Year	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I Aliran Listrik/ <i>Electric Flow</i>		415 702 269	514 202 433
A Produksi / <i>Produced</i>	KWH	-	-
B Dibeli / <i>Purchased</i>	KWH	236 255 284	514 202 433
C Dijual / <i>Sales</i>	KWH	-	250 422 124
II Pembangkit Tenaga	KW	-	-
III Kapasitas / <i>Capavity</i>	KVA	-	-
IV Panjang Jaringan/ <i>Length of Network</i>			
A Tenaga Menengah/ <i>Medium Power</i>	KMS	303,76	340,72
B Tenaga Rendah/ <i>Low Power</i>	KMS	703,98	980,01
V Jumlah travo / <i>Number of Travo</i>	Buah	618	721
VI Jumlah Konsumen/ <i>Number of Customer</i>	Pelanggan	179 880	105 795

Sumber/Source: PLN Cabang Pematangsiantar/*State Electrical Company of
Pematangsiantar Branch Office*

MANUFACTURING

Jumlah Pelanggan Listrik dan KWH Jual
Menurut Kelompok Pelanggan
Tabel : 6 2 2 *Number of Electricity Customers and Electricity Sold by
Table Customer Group*
2017

Kelompok /Group	Langganan /Customers	KWH Jual/ (KWH)
(1)	(2)	(3)
Sosial	1 505	901 476
Rumah Tangga	96 255	10 989 806
Usaha	6 906	4 678 901
Industri	163	3 947 122
Pemerintah	966	987 422

Sumber/Source : PLN Cabang Pematangsiantar/State Electrical Company of
Pematangsiantar Branch Office

INDUSTRI

Tabel : 631
Table

Jumlah Pelanggan Air Minum
Number of Water Customers
2017

	Bulan /Month	Rumah Tangga / Household	Perusahaan, Hotel, Penginapan / Establishment, Hotel, lin	Tempat Ibadah, Sosial /Worship Place, Social	Instansi/ Institution	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/ Jan	62 758	1 520	584	651	65 513
2	Pebruari/Feb	62 864	1 521	586	649	65 620
3	Maret/March	62 940	1 521	586	648	65 695
4	April/April	63 091	1 522	585	649	65 847
5	Mei/May	63 201	1 528	585	649	65 963
6	Juni/June	63 302	1 526	587	648	66 063
7	Juli/July	62 004	1 531	583	665	64 783
8	Agustus/August	62 116	1 526	582	659	64 883
9	September/Sept	62 297	1 526	584	662	65 069
10	Oktober/Oct	62 425	1 524	586	653	65 188
11	November/Nov	62 555	1 522	588	653	65 318
12	Desember/Dec	62 524	1 520	583	651	65 278

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/Water
Supply Enterprise of Pematangsiantar Municipality

MANUFACTURING

Tabel : 632
Table

Jumlah Air Minum yang Disalurkan
Volume of Sanitary Water Distributed
2017

Bulan /Month	Air Yang Di Produksi/ Production (M ³)	Air Yang Disalurkan/ Distributed (M ³)	Nilai / Value (Rp/Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	1 725 065	1 133 884	4 606 442 700
2 Pebruari/February	1 691 211	1 147 027	4 658 508 790
3 Maret/March	1 584 851	1 112 582	4 486 024 270
4 April/April	1 702 195	1 192 674	5 225 474 920
5 Mei/May	1 710 511	1 174 260	4 785 408 800
6 Juni/June	1 177 283	1 177 283	4 783 227 210
7 Juli/July	1 195 412	1 195 412	4 916 617 055
8 Agustus/August	1 226 116	1 226 116	5 083 090 055
9 September/Sept	1 178 230	1 178 230	4 854 573 220
10 Oktober/October	1 167 350	1 167 350	4 798 521 500
11 November/November	1 166 574	1 166 574	4 773 861 325
12 Desember/December	1 172 073	1 172 073	4 777 465 135

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/Water
Supply Enterprise of Pematangsiantar Municipality

INDUSTRI

Jumlah dan Jenis Bahan Kimia yang Digunakan
 Perusahaan Air Minum Kota Pematangsiantar
*Quantity and Kind of Chemical Used by
 Water Supply Enterprise of Pematangsiantar Municipality*
2017

Jenis Bahan Kimia / Kind of Chemical	Banyaknya /Quantity (Kg)	Nilai /Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Alumunium	-	-
2 Kapur Tohor 85 %	40 070	149 861 800
3 Kaporit 65 %	20 304	636 530 400
4 Chloor	-	-
5 Sodium	-	-
6 Soda Ash	-	-
Jumlah / Total	60 374	786 392 200

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/Water
 Supply Enterprise of Pematangsiantar Municipality

PERDAGANGAN

TRADE

Premium
4.714
kilo liter

Pendistribusian BBM terbanyak di
Pematangsiantar pada bulan Juli



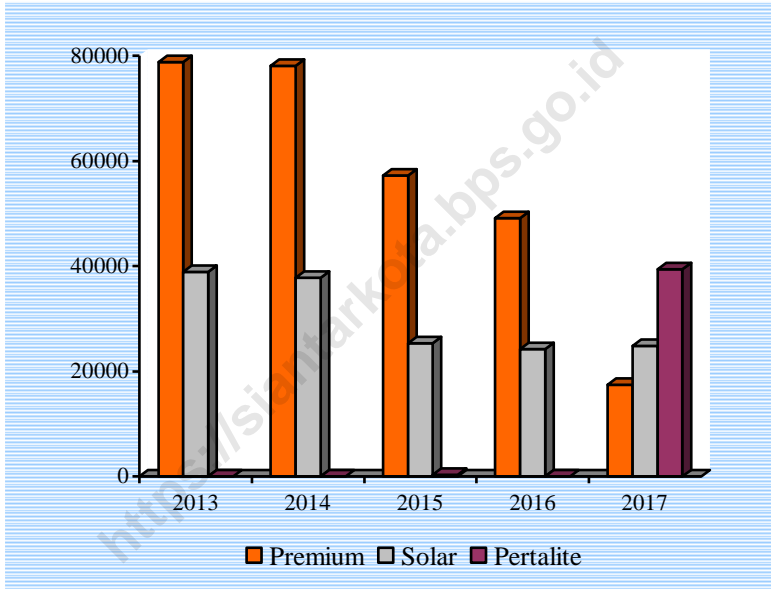
TRADE

7. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan Bakar Minyak (BBM) mempunyai nilai yang sangat strategis yang dapat mendorong laju perekonomian suatu daerah. BBM sebagai alat kontribusi perekonomian memegang peranan yang sangat vital.

Pada tahun 2017 jumlah BBM jenis premium yang disalurkan oleh Pertamina sebanyak 17.416 Kilo liter, sementara penyaluran minyak solar sebesar 24.807 Kilo liter dan penyaluran pertalite sebesar 39.393 Kilo Liter. BBM tersebut di distribusikan kepada 9 (sembilan) penyalur SPBU.

Grafik : 7
Figure
Distribusian Bahan Bakar Minyak
Distribution of Petroleum
2013-2017



PERDAGANGAN

Tabel : 7 1.1
Table

Jumlah Pendistribusian Bahan Bakar Minyak
Volume of Oil Fuels Distributed
2017

Bulan /Month	Minyak Premium/ Premium (Kilo Liter)	Minyak Biosolar/ Solar (Kilo Liter))	Pertalite/ Pertalite (Kilo Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	4 256	2 148	968
2. Pebruari/February	3 684	1 902	752
3. Maret/March	4 130	2 068	768
4. April/April	2 643	2 054	1 928
5. Mei/May	1 331	2 232	3 290
6. Juni/June	400	2 034	4 546
7. Juli/July	304	2 423	4 687
8. Agustus/August	224	2 225	4 578
-9. September/September	176	1 845	4 179
10. Oktober/October	112	1 925	4 385
11. Nopember/November	80	1 810	4 335
12. Desember/December	96	2 141	4 977
Jumlah/Total	17 416	24 807	39 393

Sumber/Source: PT. Pertamina (Persero) Depot Pematangsiantar/Government Oil Company

TRADE

Tabel : 7.1.2 Jumlah Lembaga Penyalur BBM Resmi Pertamina Menurut Kecamatan
 Table : 7.1.2 Number of Institution Supplied of Petroleum by District
2017

Kecamatan / District	Jenis Lembaga Penyalur / Institution Supplied		
	SPBU	SPBA	POOL KONSUMEN
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	1	-	-
011 Siantar Marimbun	2	-	-
020 Siantar Selatan	1	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	2	-	-
060 Siantar Martoba	3	-	-
061 Siantar Sitalasari	-	-	-
Jumlah / Total	9	-	-

Sumber/Source: PT. Pertamina (Persero) Depot Pematangsiantar/ Government Oil Company

Ket:

- SPBU : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak untuk Umum
- SPBA: Stasiun Pengisian Bahan bakar untuk TNI

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTELS AND TOURISM

Hotel di Pematangsiantar 47
dengan jumlah kamar 1.237



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *“Tourist”* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist”* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *“Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without*

HOTELS AND TOURISM

dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within

HOTEL DAN PARIWISATA

- berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 - Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 - Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya
- a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 - Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 - Average length of stay** is the number of bed-nights used

HOTELS AND TOURISM

malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

(guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://siantarkota.bps.go.id>

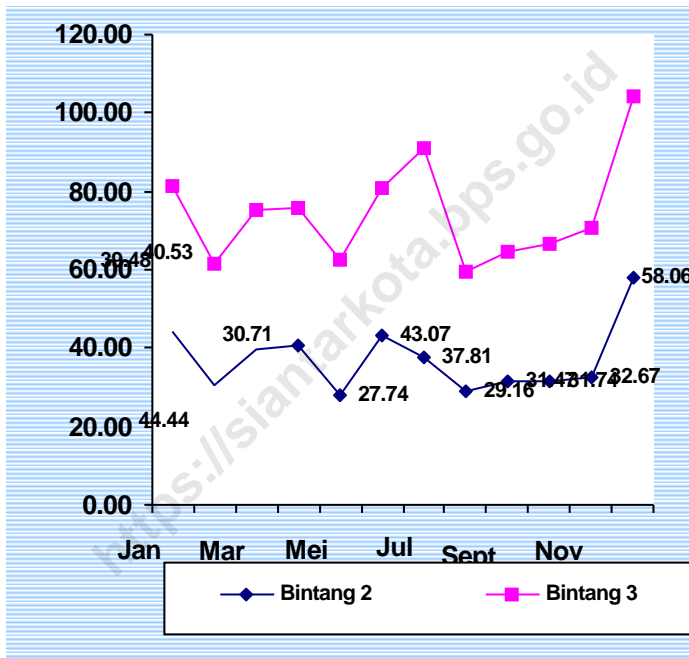
8.1. Hotel

Jumlah hotel bintang dan hotel melati di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 47 hotel, dengan jumlah hotel bintang sebanyak 6 dan hotel melati sebanyak 41.

Jumlah kamar hotel bintang dan kamar hotel melati di Pematangsiantar sebanyak 1.237 kamar, dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 314 dan jumlah kamar hotel melati sebanyak 923.

Jumlah tempat tidur di hotel bintang dan hotel melati di Pematangsiantar ada sebanyak 1.631 buah, dengan jumlah tempat tidur di hotel bintang ada sebanyak 511 buah dan jumlah tempat tidur di hotel melati ada sebanyak 1.120 buah.

Grafik : 8 Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi
 Figure : 8 Room Occupancy Rate of Hotels by Classification (%)
 2017



HOTEL DAN PARIWISATA

Tabel : 8.1.1 Jumlah Hotel, Kamar dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Klasifikasi
 Table : 8.1.1 *Number of Hotels, Rooms and Beds Capacity by District*
2017

Kecamatan /District	Hotel/Hotels	Kamar/Rooms	Tempat Tidur/Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang/Star 1	1	36	50
Bintang/Star 2	2	39	72
Bintang/Star 3	3	239	389
Bintang/Star 4	-	-	-
Bintang/Star 5	-	-	-
Melati/Non Starred	41	923	1 120
Jumlah/Total	47	1 237	1 631

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

HOTELS AND TOURISM

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Menurut Bulan dan Klasifikasi (%)
Tabel : 8.1.2 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation
Table : 8.1.2 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation
Month and by Classification (%)
2017

Tahun/Bulan Year/Month	Bintang Star 1	Bintang Star 2	Bintang Star 3	Bintang Star 4	Bintang Star 5	Rata-rata Bintang Star Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	44,44	36,96	-	-	-
Februari/February	-	30,71	31,06	-	-	-
Maret/March	-	39,48	35,66	-	-	-
April/April	-	40,53	35,47	-	-	-
Mei/May	-	27,74	34,72	-	-	-
Juni/June	-	43,07	37,73	-	-	-
Juli/July	-	37,81	53,44	-	-	-
Agustus/August	-	29,16	30,45	-	-	-
September/September	-	31,47	33,05	-	-	-
Oktober/October	-	31,74	34,87	-	-	-
November/November	-	32,67	38,03	-	-	-
Desember/December	-	58,06	46,34	-	-	-
Rata-Rata/Average	-	38,15	37,40	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.2*

Tahun/Bulan Year/Month	Rata-Rata Melati <i>Jasmine Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	30,62	32,67
Februari/ <i>February</i>	33,56	32,59
Maret/ <i>March</i>	29,86	32,47
April/ <i>April</i>	31,66	33,57
Mei/ <i>May</i>	30,88	32,26
Juni/ <i>June</i>	28,00	33,22
Juli/ <i>July</i>	33,95	41,48
Agustus/ <i>August</i>	34,98	32,08
September/ <i>September</i>	40,52	37,18
Oktober/ <i>October</i>	31,10	32,42
November/ <i>November</i>	34,74	35,80
Desember/ <i>December</i>	35,16	39,74
Rata-Rata/ <i>Average</i>	32,69	34,62

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 8.1.3 Rata-Rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Bulan dan Klasifikasi (hari)
 Table : 8.1.3 *Average Length of Stay of Guest Of Hotels and Other Accomodation Month and by Classification (day), 2017*

Tahun/Bulan Year/Month	Bintang Star 1	Bintang Star 2	Bintang Star 3	Bintang Star 4	Bintang Star 5	Rata-rata Bintang Star Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	1,09	1,52	-	-	1,40
Februari/February	-	1,00	1,51	-	-	1,45
Maret/March	-	1,22	1,47	-	-	1,44
April/April	-	1,00	1,37	-	-	1,32
Mei/May	-	1,00	1,46	-	-	1,42
Juni/June	-	1,00	1,35	-	-	1,30
Juli/July	-	1,00	1,87	-	-	1,76
Agustus/August	-	1,00	1,45	-	-	1,40
September/September	-	1,00	1,39	-	-	1,35
Oktober/October	-	1,45	1,44	-	-	1,44
November/November	-	1,00	1,391,58	-	-	1,51
Desember/December	-	1,00	1,43	-	-	1,36
Rata-Rata/Average	-	1,06	1,48	-	-	1,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.3*

Tahun/Bulan Year/Month	Rata-rata Melati <i>Jasmine Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1,02	1,12
Februari/ <i>February</i>	1,15	1,25
Maret/ <i>March</i>	1,05	1,21
April/ <i>April</i>	1,04	1,16
Mei/ <i>May</i>	1,13	1,25
Juni/ <i>June</i>	1,14	1,23
Juli/ <i>July</i>	1,06	1,33
Agustus/ <i>August</i>	1,08	1,25
September/ <i>September</i>	1,23	1,28
Oktober/ <i>October</i>	1,11	1,22
November/ <i>November</i>	1,10	1,25
Desember/ <i>December</i>	1,09	1,20
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1,09	1,22

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Kota
Pematangsiantar (km)

379,58

Jalan Kota Pematangsiantar
Kondisi Baik (km)

314,16

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or*

kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.</p> | <p>9. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</p> |
| <p>11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.</p> | <p>11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.</p> |
| <p>12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan</p> | <p>12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of</p> |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. ***Operating Certificate (OC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

14. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-

15. ***Telecommunication*** includes every transmitting, delivering and or receiving from every

tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://siantarkota.bps.go.id>

9.1. Panjang Jalan

Sarana jalan merupakan alat untuk memperlancar arus angkutan di dalam mendorong kegiatan perekonomian. Dengan meningkatnya mobilitas penduduk maka prasarana jalan sangat diperlukan guna menunjang kelancaran arus lalu lintas barang dan jasa.

Pada tahun 2017 panjang jalan di Kota Pematangsiantar mencapai 377,696 Km. Dari jumlah tersebut sepanjang 362,096 km sudah diaspal dan 15,600 km jalan tidak dirinci. Kondisi jalan di Kota Pematangsiantar sekitar 2,44 persen rusak.

9.2. Angkutan

Di Kota Pematangsiantar tersedia 2 (dua) jenis alat transportasi darat yakni angkutan bus umum dan kereta api. Pada tahun 2017, jumlah angkutan bus umum untuk penumpang dan barang ada sebanyak 1.275 unit, dengan jenis angkutan Mopen Kota sebanyak 1.013 unit, Bus sebanyak 239 unit dan truck/Pick Up sebanyak 23 unit. Jumlah SIM yang dikeluarkan oleh Sat.Lantas Polresta Pematangsiantar pada tahun 2016 sebanyak 16.206 buah. Jumlah penumpang yang menggunakan angkutan Kereta Api pada tahun 2016 sebanyak 97.058 orang. Pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2016 ada sebanyak 8.520 kasus, yang sudah diselesaikan sebanyak 8.402 kasus dengan denda sebesar Rp. 191.499.000.

9.3 Pos

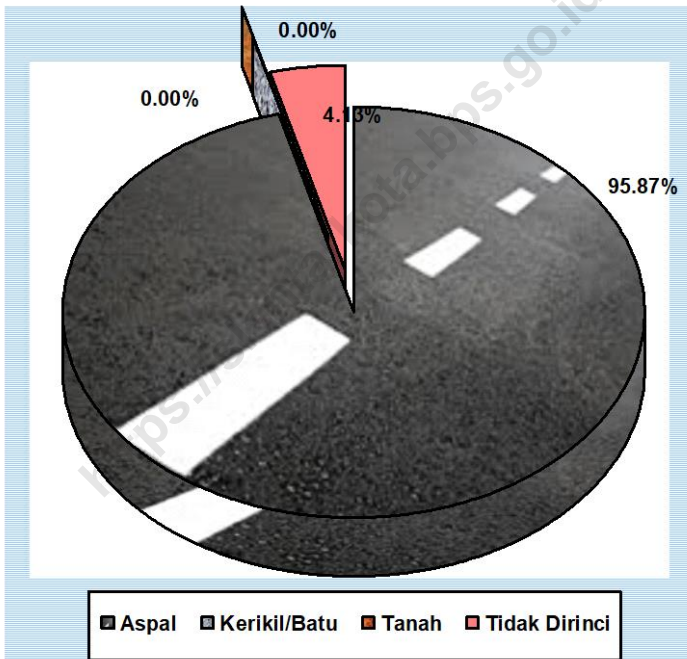
Kantor PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 telah menerima jenis surat kilat khusus sebanyak 36.746 buah dan yang dikirim sebanyak 144.101. Pos express untuk pengiriman ada sebanyak 19.630 kilogram dan penerimaan ada sebanyak 151.373 kilogram.

Pengiriman paket pos ke dalam negeri dan luar negeri ada sebanyak 5.290 paket dan penerimaan paket pos dari dalam negeri dan luar negeri ada sebanyak 7.238 paket.

Penerimaan wesel pos oleh Kantor PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar sebesar 15.108,35 juta rupiah dengan frekuensi penerimaan sebanyak 7.782 kali, sementara pengiriman wesel pos sebesar 11.703,89 juta rupiah dengan frekuensi pengiriman sebanyak 5.161 kali.

Grafik : 9
Figure

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
2017



PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Pematangsiantar (km)
Table : 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pematangsiantar Municipality (km)
2017

Kecamatan/District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	-	-	35,854	-
2. Siantar Marimbun	-	-	22,074	-
3. Siantar Selatan	-	-	31,361	-
4. Siantar Barat	-	-	48,187	-
5. Siantar Utara	-	-	41,016	-
6. Siantar Timur	-	-	58,806	-
7. Siantar Martoba	-	-	75,931	-
8. Siantar Sitalasari	-	-	64,467	-
Pematangsiantar	-	-	377,696	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar/ *Public Works and Spatial Planning Office of Pematangsiantar Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan Kota Pematangsiantar (km)
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pematangsiantar Municipality
2017

Kecamatan/District	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	35,854	-	-	-
2. Siantar Marimbun	22,074	-	-	-
3. Siantar Selatan	31,361	-	-	-
4. Siantar Barat	48,187	-	-	-
5. Siantar Utara	41,016	-	-	-
6. Siantar Timur	58,806	-	-	-
7. Siantar Martoba	75,931	-	-	-
8. Siantar Sitalasari	48,867	15,6	-	-
Pematangsiantar	362,096	15,6	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar/ *Public Works and Spatial Planning Office of Pematangsiantar Municipality*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Pematangsiantar (km)
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pematangsiantar Municipality
2017

Kecamatan/District	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	32,941	0,176	0,58	0,657
2. Siantar Marimbun	18,384	0,771	2,076	0,843
3. Siantar Selatan	28,691	0,602	1,266	0,802
4. Siantar Barat	43,446	2,572	0,699	1,47
5. Siantar Utara	37,313	1,517	1,019	1,167
6. Siantar Timur	54,037	1,563	1067	3,639
7. Siantar Martoba	66,287	2,187	2,197	5,26
8. Siantar Sitalasari	48,512	0,009	0,329	15,617
Pematangsiantar	329,611	9,397	9,233	29,455

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar/ *Public Works and Spatial Planning Office of Pematangsiantar Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 9 1.4
 Table : 9 1.4

Panjang Jalan Negara/Propinsi/Kabupaten/Kota
 Menurut Jenis Permukaan Jalan
*Road Length of State/Province/Regency/City by
 District and Type of Surface*
2017

Kecamatan / District	Jenis Permukaan Jalan / Type of Surface Road (Km)				
	Aspal / Asphalted	Beton/ Concrete	Batu/ Stone	Tanah/ Land	Tidak Dirinci/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara/ Country Road	-	-	-	-	-
Jalan Propinsi/ Province Road	-	-	-	-	-
Jalan Kab/Kota/ Regency/Municipality Road	362,096	-	-	-	15,600
Pematangsiantar	362,096	-	-	-	15,600

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar/Public Works and Spatial Planning Office of Pematangsiantar Municipality

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 9 2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kegunaan
Number of Vehicles by Use
2014-2017

Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicles</i>		Jumlah		
		2014	2015	2017
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Sepeda Motor Roda 2	43 121	41 945	41 354
2.	Angkutan Umum Roda 3	63	68	42
	Taxi	-	-	-
	Mopen	1 630	1 557	1 013
	Bus	396	387	239
	Truk/Pick Up	1 092	1 081	-
3.	Angkutan Pribadi Mobil	1 729	1 609	1 772
	Bus	7 100	7 263	-
	Truk/Pick Up	3 034	2 869	4 162
Jumlah/ <i>Total</i>		65 887	58 165	48 582

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kota Pematangsiantar /*Transportation Office of Pematangsiantar Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Banyaknya Perusahaan dan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Menurut Jenis Sarana Angkutan
 Tabel : 9.2.2 *Number of Companies and Transportation's Vehicles by Type of Transportation Goods*
2017

Jenis Sarana Angkutan/ Type of Transport	Perusahaan / Number of Company	Kendaraan / Number of Vehicle
(1)	(2)	(3)
1. Mopen Kota/ <i>Public Minivan</i>	23	1 013
2. Bus AKAP/AKDP/ <i>Trans Bus</i>	6	239
3. Angkutan Sewa / <i>Rental Transportation</i>	2	23
Jumlah/ <i>Total</i>	31	1 275

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kota Pematangsiantar /*Transportation Office of Pematangsiantar Municipality*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian di Wilayah
Polresta Pematangsiantar

Tabel : 9.2.3 *Number of Traffic Accidences and Damages in Police Command
Table of Pematangsiantar Municipality*

2017

Bulan / Month	Jumlah / Total		Korban / Victim			Kerugian Materil / Material Damage (000 Rp.)
	Lapor/ Reported	Selesai/ Solved	MD	LB	LR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan/January	21	13	5	4	25	31 800 000
Peb/February	18	15	3	5	34	44 000 000
Maret/March	19	20	1	5	21	31 950 000
April/April	19	11	2	3	31	11 115 000
Mei/May	24	11	2	1	49	50 950 000
Juni/June	20	22	3	4	24	24 400 000
Juli/July	23	15	1	9	29	95 300 000
Agustus/August	16	15	2	5	20	19 150 000
September/Sept.	32	19	5	11	49	43 120 000
Oktober/October	16	16	1	6	23	16 050 000
Nopember/November	16	17	3	4	25	37 500 000
Desember/december	19	16	5	0	33	62 450 000
Jumlah/Total	243	190	33	57	363	467 785 000

Sumber/Source: Polresta Kota Pematangsiantar/ District Police Command of Pematangsiantar Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 9.2.4
Table

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah
Polresta Pematangsiantar
Number of Traffic Violations in
Police Command of Pematangsiantar Municipality
2017

Bulan / Month	Jumlah/Total		
	Pelanggaran/ Traffic Violations	Diselesaikan/ Finished	Denda Tilang / (Rp)/
(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	514	434	11 810 000
Peb/February	797	794	39 917 000
Maret/March	634	787	56 950 000
April/April	560	537	6 530 000
Mei/May	1 212	783	16 890 000
Juni /June	335	437	5 630 000
Juli/July	520	553	38 630 000
Agustus/August	731	725	43 434 000
September/September	905	1 142	76 194 000
Oktober/October	967	953	49 835 000
Nopember/November	1 875	1 904	90 396 900
Desember/December	395	370	4 814 000
Jumlah/Total	9 445	9 419	441 030 900

Sumber/Source: Polresta Kota Pematangsiantar/ District Police Command of Pematangsiantar Municipality

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan
Menurut Jenis Kelamin

Tabel : 9.2.5
Table

Number of Driving Licences Issued by Sex
2017

Bulan /Month	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	798	764	1 540
Pebruari/February	592	562	1 154
Maret/March	683	571	1 254
April/April	551	437	988
Mei/May	707	456	1 363
Juni/June	561	448	1 009
Juli/July	715	654	1 369
Agustus/August	685	658	1 343
September/Sept.	623	472	1 095
Oktober/October	768	708	1 476
November/November	933	1 013	1 946
Desember/December	639	758	1 397
Jumlah/Total	8 251	7 683	15 934

Sumber/Source: Sat.Lantas Polresta Pematangsiantar /Traffic Section Police
Command of Pematangsiantar Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Penumpang Naik Turun Kereta Api di Stasiun
Kereta Api Pematangsiantar
Tabel/ : 9.2.6 Number of Departures and Arrivals at Train Station
Table of Pematangsiantar
2017

Bulan / Month	Naik / Departures		Turun / Arrivals	
	Eksekutif*)	Ekonomi	Eksekutif	Ekonomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	4 489	-	1 119
Pebruari/February	-	5 017	-	1 411
Maret/March	-	4 696	-	1 132
April/April	-	4 333	-	1 355
Mei/May	-	4 864	-	1 207
Juni/June	-	4 441	-	1 254
Juli/July	-	4 089	-	1 180
Agustus/August	-	4 015	-	881
September/Sept.	-	3 561	-	750
Oktober/October	-	3 549	-	590
November/November	-	4 039	-	996
Desember/December	-	4 657	-	1 598
Jumlah/Total	-	51 750	-	13 473

Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia Kota Pematangsiantar /State Railway
Enterprise of Pematangsiantar Municipality

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan yang Diterima
Melalui PT. Pos Indonesia Pematangsiantar
*Number of Express Mails Sent and Received Via
Pematangsiantar Post Office*

Tabel : 9.3.1
Table

2017

Bulan /Month	Dikirim/Sent	Diterima/Received
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3 283	9 319
Pebruari/February	3 197	12 282
Maret/March	3 474	13 232
April/April	3 005	14 517
Mei/May	3 117	15 293
Juni/June	2 295	12 100
Juli/July	3 194	8 249
Agustus/August	3 384	12 309
September/September	2 983	10 205
Oktober/October	3 152	11 392
November/November	2 893	12 326
Desember/December	2 772	12 877
Jumlah / Total	36 746	144 101

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ *Pematangsiantar Post Office*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui PT Pos Indonesia Pematangsiantar
 Jumlah of Post Wessel Sent and Received Via Pematangsiantar Post Office
2017

Bulan/Month	Wesel Pos/Post Wessel			
	Penerimaan / Received		Pengiriman / Sent	
	Frekuensi/ Frequency	Nilai/ Value (Rp)	Frekuensi/ Frequency	Nilai/ Value(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	610	1 152 219 531	419	1 164 260 064
Pebruari/February	655	1 209 346 596	360	1 092 377 520
Maret/March	878	1 655 080 806	878	1 228 879 943
April/April	651	1 240 195 380	394	1 079 765 336
Mei/May	671	1 389 965 168	419	1 231 394 604
Juni/June	610	1 188 087 004	408	909 095 934
Juli/July	577	1 119 716 259	337	770 533 327
Agustus/August	622	1 264 937 504	430	926 280 029
September/Sept	565	1 104 759 868	347	760 214 354
Oktober/October	653	1 097 231 922	353	776 548 249
November/November	644	1 367 417 535	491	1 098 282 893
Desember/December	646	1 319 393 480	325	666 260 094
Jumlah / Total	7 782	15 108 351 055	5 161	11 703 892 341

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Pengiriman Paket Pos Melalui
PT Pos Indonesia Kota Pematangsiantar
*Number of Post Packages Received
Via Pematangsiantar Post Office*

Tabel : 9.3.3
Table

2017

Bulan / Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	370	-	370
Pebruari/February	388	6	394
Maret/March	442	14	456
April/April	317	9	326
Mei/May	355	14	369
Juni/June	412	8	420
Juli/July	436	16	452
Agustus/August	468	16	484
September/Sept	365	8	373
Oktober/October	465	15	480
November/November	286	17	303
Desember/December	850	13	863
Jumlah / Total	5 154	360	5 290

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 9.3.4
Table

Jumlah Penerimaan Paket Pos Melalui
PT Pos Indonesia Kota Pematangsiantar
*Number of Post Packages Sent Via
Pematangsiantar Post Office*
2017

Bulan /Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	650	20	670
Pebruari/February	560	20	580
Maret/March	720	15	735
April/April	450	13	463
Mei/May	642	20	662
Juni/June	725	15	740
Juli/July	430	15	445
Agustus/August	542	17	559
September/Sept	465	20	485
Oktober/October	543	15	558
November/November	452	14	466
Desember/December	850	25	875
Jumlah / Total	7 029	209	7 238

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ *Pematangsiantar Post Office*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Pengiriman Pos Ekspres Melalui
PT Pos Indonesia Pematangsiantar
*Number of Express Posts Sent
Via Pematangsiantar Post Office*
(Kg)
2017

Tabel : 9.3.5
Table

Bulan / Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 452	10	1 462
Pebruari/February	1 323	16	1 339
Maret/March	1 546	19	1 565
April/April	1 287	13	1 300
Mei/May	1 362	12	1 374
Juni/June	1 152	14	1 166
Juli/July	1 366	11	1 377
Agustus/August	4 241	9	4 250
September/Sept	1 921	19	1 940
Oktober/October	1 390	17	1 407
November/November	1 371	12	1 383
Desember/December	1 050	17	1 067
Jumlah / Total	19 461	169	19 630

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Penerimaan Pos Ekspres Melalui
PT Pos Indonesia Pematangsiantar
Number of Express Posts Received
Via Pematangsiantar Post Office (kg)
2017

Tabel : 9.3.6
Table

Bulan /Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	15 230	7	15 237
Pebruari/February	12 356	8	12 364
Maret/March	11 250	9	11 259
April/April	10 236	10	10 246
Mei/May	9 256	15	9 271
Juni/June	12 356	30	12 386
Juli/July	16 520	12	16 532
Agustus/August	12 350	8	12 358
September/Sept	14 250	16	14 536
Oktober/October	13 256	20	13 276
November/November	12 423	11	12 434
Desember/December	11 456	18	11 474
Jumlah / Total	151 209	164	151 373

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

FINANCE AND PRICES



Inflasi Kota Pematangsiantar menurut Tahun
Kalender 2016 di Sumatera Utara

4,76 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10. Keuangan

10.1 Keuangan Daerah

Realisasi penerimaan daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 sebesar Rp. 35.735.129.177,34 atau 35,18 persen dari Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2017 sebesar Rp. 867.228,90 juta rupiah yang terdiri dari pajak langsung Rp. 582.821,23 juta rupiah , pajak tak langsung sebesar Rp. 273.764,55 juta rupiah serta pajak lainnya sebesar Rp. 10.643,12 juta rupiah.

10.2 Koperasi

Jumlah koperasi di Kota Pematangsiantar pada tahun 2017 sebanyak 373 unit dengan jumlah anggota sebanyak 43.467 orang.

10.3 Pegadaian

Pada tahun 2017, jumlah pinjaman nasabah di Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar mencapai Rp. 133.347.180.000,-. Sedangkan jumlah barang jaminan dari nasabah pada tahun 2017 sebanyak 32.993 buah.

10.4 Harga-harga

Secara rata-rata pada tahun 2017, harga eceran berbagai komoditi mengalami kenaikan. Harga eceran yang mengalami peningkatan terkecil adalah harga eceran semen padang dari rata-rata Rp. 51.757,- pada tahun 2015 menjadi Rp. 52.014,- pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan hanya sebesar 0,49 persen.

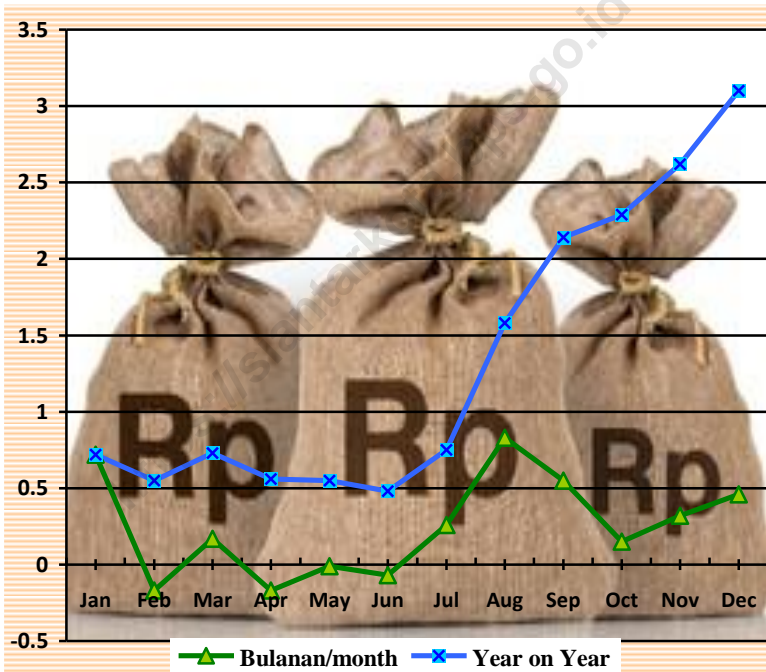
10.5 Inflasi

Inflasi (inflation) adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus menerus. Dari pengertian tersebut maka apabila terjadi kenaikan harga hanya bersifat sementara, maka kenaikan harga yang sementara sifatnya tersebut tidak dapat dikatakan inflasi. Semua negara di dunia selalu menghadapi permasalahan inflasi ini. Oleh karena itu, tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara. Bagi negara yang perekonomiannya baik, tingkat inflasi yang terjadi berkisar antara 2 sampai 4 persen per tahun.

Tingkat inflasi yang berkisar antara 2 sampai 4 persen dikatakan tingkat inflasi yang rendah. Selanjut tingkat inflasi yang berkisar antara 7 sampai 10 persen dikatakan inflasi yang tinggi. Namun demikian ada negara yang menghadapi tingkat inflasi yang lebih serius atau sangat tinggi, misalnya Indonesia pada tahun 1966 dengan tingkat inflasi 650 persen. Inflasi yang sangat tinggi tersebut disebut hiper inflasi (hyper inflation).

Grafik : 10
Figure :

Inflasi Kota Pematangsiantar
Inflation of Pematangsiantar
2017



KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.1.1
Table : 10.1.1

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
*Actual Regional Income and Expenditure of
Pematangsiantar Municipality*
(000 Rp/Thousands Rupiahs)
2008-2017

Tahun /Year	Penerimaan /Receipt	Pengeluaran/Expenditure
(1)	(2)	(3)
2008	451.147.655,77	440.921.796,33
2009	493.077.194,91	458.837.652,30
2010	482.359.552,72	499.631.564,45
2011	565.383.728,32	564.819.922,15
2012	668.838.596,39	639.585.480,31
2013	731.041.119,47	741.073.062,64
2014	831.765.871,21	774.365.721,08
2015	891.378.886,50	884.146.657,65
2016	1.082.763.883.423,78	940.116.286.851,79
2017	869.993.438.966,23	934.471.598.872,85

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
*Local Financial Management Agency Office of
Pematangsiantar*

Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pematangsiantar
Menurut Jenis Penerimaan
Tabel : 10.1.2 *Actual Regional Revenue of Pematangsiantar Municipality*
by Item
(Ribuan Rp/Thousands Rupiahs)
2017

No.	Uraian Kelompok dan Jenis Kelompok/Description	Realisasi/Realization
(1)	(2)	(3)
I	PENDAPATAN/Revenue	869 993 438 966,23
1.1	<i>Pendapatan Asli Daerah/Local Government Original Revenue</i>	105 445 993 204,23
1.1.1.	Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	46 253 296 639,20
1.1.2	Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	6 716 916 980
1.1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Government Corporate Profit</i>	10 162 494 442
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Others</i>	42 313 285 143,03
1.2	<i>Dana Perimbangan/Balance Budget</i>	727 984 049 610
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Revenue Sharing Tax</i>	25 694 258 173
1.2.2	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	583 106 207 000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus/ <i>Particular Allocation Fund</i>	119 183 584 437
1.3	<i>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Others Legal Revenue</i>	36 563 396 152

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
Local Financial Management Agency Office of Pematangsiantar

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.1.3
 Table : 10.1.3
 Realisasi Belanja Daerah Kota Pematangsiantar
 Menurut Jenis Pengeluaran
*Actual Regional Expenditure of Pematangsiantar
 Municipality
 by Item*
 (Ribuan Rp/Thousands Rupiahs)
 2017

Jenis Pengeluaran / Kind of Expenditure		2017
(1)		(2)
II	BELANJA/Expenses	934 471 598 872,85
2.1	<i>Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenses</i>	448 220 157 101,12
2.1.1	Belanja Pegawai	435 666 756 978
2.1.2	Belanja Bunga	3 147 969,12
2.1.3	Belanja Subsidi	-
2.1.4	Belanja Hibah	8 699 000 000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1 089 943 200
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	-
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	874 206 892
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	1 887 102 062
2.2	<i>Belanja Langsung/Direct Expenses</i>	486 251 441 771,73
2.2.1	Belanja Pegawai	58 078 024 933
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	165 337 430 054,73
2.2.3	Belanja Modal	262 835 986 784

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
 Local Financial Management Agency Office of
 Pematangsiantar

Tabel : 10.1.4 Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan
 Table : 10.1.4 Number of Area and Land Building Tax Payers by District
2017

Kecamatan / District	Wajib PBB / Liable for Land and Building Tax	Luas Tanah / Area (m ²)
(1)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	6 229	7 299 367
011 Siantar Marimbun	8 835	13 197 177
020 Siantar Selatan	4 288	1 579 426
030 Siantar Barat	8 372	2 623 738
040 Siantar Utara	11 394	3 491 957
050 Siantar Timur	9 179	3 400 737
060 Siantar Martoba	13 633	13 819 354
061 Siantar Sitalasari	11 603	13 110 943
Pematangsiantar	73 535	58 522 702

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
 Local Financial Management Agency Office of
 Pematangsiantar

KEUANGAN DAN HARGA

Besarnya Nilai Ketetapan, Tunggakan dan Potensi PBB
Menurut Kecamatan

Tabel : 10.1.5 *Amount of Tax Assessment, Arrears and Potency from Land and Building Tax by District*
(Jutaan Rupiah / Millions Rupiahs)
2017

Kecamatan / District	Pokok / Tax Assessment (Rp/Rupiahs.)	Tunggakan / Arrears (Rp/Rupiahs.)
(1)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	304 228 164	157 370 038
011 Siantar Marimbun	434 640 300	249 426 766
020 Siantar Selatan	467 624 524	153 767 129
030 Siantar Barat	1 724 356 596	480 874 671
040 Siantar Utara	1 138 821 286	437 541 917
050 Siantar Timur	1 611 591 539	380 556 334
060 Siantar Martoba	1 710 736 221	655 938 209
061 Siantar Sitalasari	704 515 138	373 778 850
Pematangsiantar	8 096 513 768	2 889 253 914

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
Local Financial Management Agency Office of Pematangsiantar

Tabel : 10.1.6 Rencana dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan
Target and Realization of Land and Bulding Tax by District
 (Rupiah /Rupiahs)
2017

Kecamatan /District	Rencana/Target	Realisasi/ Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	303 889 449	240 075 712	79
011 Siantar Marimbun	432 933 431	334 851 267	77,34
020 Siantar Selatan	467 598 807	429 525 635	91,86
030 Siantar Barat	1 723 913 719	1 669 366 495	96,84
040 Siantar Utara	1 138 414 537	1 182 167 622	103,84
050 Siantar Timur	1 611 624 886	1 653 762 886	102,61
060 Siantar Martoba	1 708 934 567	1 478 061 006	86,49
061 Siantar Sitalasari	704 170 931	571 987 995	81,23
Pematangsiantar	8 091 480 327	7 559 798 618	79

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
Local Financial Management Agency Office of
Pematangsiantar

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.1.7
 Table : 10.1.7

Realisasi PBB Dirinci Menurut Kecamatan
Realization of Land and Building Tax by District
 (Rupiah/Rupiahs)
2017

Kecamatan /District	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
010 Siantar Marihat	144 263 490	149 842 238,00	240 075 712
011 Siantar Marimbun	128 698 647	336 567 653,00	334 851 267
020 Siantar Selatan	305 839 412	1 338 065 950,00	429 525 635
030 Siantar Barat	1 295 735 794	717 043 726,00	1 669 366 495
040 Siantar Utara	651 921 908	1 187 903 313,00	1 182 167 622
050 Siantar Timur	1 168 819 736	1 042 284 263,00	1 653 762 886
060 Siantar Martoba	925 609 400	342 675 924,00	1 478 061 006
061 Siantar Sitalasari	295 591 231	185 332 568,00	571 987 995
Pematangsiantar	4 916 776 618	5 299 715 635,00	7 559 798 618

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pematangsiantar /
Local Financial Management Agency Office of Pematangsiantar

Tabel : 10.1.8
 Table : 10.1.8

Realisasi Pajak Menurut Jenis Objek Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Kota Pematangsiantar
Tax Realization by Subject Tax in Pematangsiantar Tax Office
 (Jutaan Rupiah / Millions Rupiahs)
2017

Tahun /Year	Pajak Langsung / Income Tax	Pajak Tak Langsung / Indirect Taxes	Pajak Lainnya / Other Tax	Jumlah /Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	297.581,88	130.065,68	23.867,23	451.514,78
2011	342.200,58	148.981,54	7.710,84	498.892,97
2012	351.522,61	160.088,50	8.944,67	520.291,17
2013	381.973,78	179.170,60	9.146,80	570.291,17
2014	411.939,70	231.245,52	9.661,02	652.846,25
2015	477.367,11	272.992,03	10.243,99	760.603,13
2016	582.821,23	273.764,55	10.643,12	867.228,90
2017	451.594,45	336.251,82	11.848,43	799.694,70

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pematangsiantar/Tax Office of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Jumlah Wajib Pajak Perorangan dan Usaha
di Kota Pematangsiantar
Number of Personal and Business Tax Payers in
Pematangsiantar Municipality
(Orang/Unit/Person/Unit)
2015-2017

Tabel : 10.1.9
Table

Uraian /Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Wajib Pajak	3 966	3 655	10 166
Perorangan	3 715	3 426	9 634
Usaha/Badan Usaha	251	229	532
Kumulatif Wajib Pajak	56 771	61 280	216 890
Perorangan	53 349	57 238	208 742
Usaha/Badan Usaha	3 422	4 042	8 148

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pematangsiantar/Tax Office of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 10.2.1
Table

Jumlah Koperasi Menurut Kegiatan
Number of Union Units by Activity
2015-2017

Sektor/Sector	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. KUD/ KOPTAN/Village Unit Cooperative	9	9	9
2. Perkebunan Rakyat/Small-holders Estates	-	-	-
3. Perikanan/ Fishery	-	1	1
4. Peternakan / Livestocks	-	1	1
5. Industri Kerajinan/Handycraft Manufacturing	2	4	4
6. Jasa / Simpan Pinjam/ Savings and Loans	241	254	254
7. Golongan Fungsional/Functional Group	105	104	104
8. Konsumsi / Consumption	-	-	1
9. Lain-lain / Others	-	-	-
Jumlah / Total	357	373	374

Sumber/Source: Dinas Koperasi , UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar / Cooperative Division and Trading of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 10.2.2
Table

Jumlah Unit Koperasi Menurut Kecamatan
Number of Union Units by District
2015-2017

Kecamatan /District	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	
010 Siantar Marihat	30	43	37
011 Siantar Marimbun	9	5	11
020 Siantar Selatan	41	38	57
030 Siantar Barat	88	103	79
040 Siantar Utara	63	62	63
050 Siantar Timur	65	63	67
060 Siantar Martoba	32	53	382
061 Siantar Sitalasari	29	7	22
Pematangsiantar	357	373	374

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar
/Cooperative Division and Trading of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 10.2.3
Table

Simpanan Koperasi Menurut Kecamatan
Union Saving by District
(000 Rp)
2015-2017

Kecamatan /District	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	15 020 296	15 023 167	14 660 604
011 Siantar Marimbun	679 541	689 465	689 465
020 Siantar Selatan	33 612 304	35 190 298	51 241 463
030 Siantar Barat	35 209 868	33 568 154	12 582 804
040 Siantar Utara	5 824 464	6 457 380	9 371 503
050 Siantar Timur	7 628 869	7 683 695	9 020 823
060 Siantar Martoba	3 878 047	5 236 679	4 261 655
061 Siantar Sitalasari	3 857 595	5 379 236	8 241 188
Pematangsiantar	105 710 984	109 228 074	110 069 505

Sumber/Source: Dinas Koperasi , UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar
/Cooperative Division and Trading of Pematangsiantar
Municipality

Tabel : 10.2.4
 Table : 10.2.4

Jumlah Anggota Koperasi dan KUD
 Menurut Kecamatan
Number of Union Members by District
2015-2017

Kecamatan /District	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	14 652	14 672	12 451
011 Siantar Marimbun	323	301	301
020 Siantar Selatan	17 933	18 933	16 609
030 Siantar Barat	2 664	3 681	2 640
040 Siantar Utara	3 654	2 554	571
050 Siantar Timur	2 999	3 019	855
060 Siantar Martoba	2 788	3 241	558
061 Siantar Sitalasari	2 046	2 066	9 761
Pematangsiantar	47 061	43 467	43 746

Sumber/Source: Dinas Koperasi , UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar
 /Cooperative Division and Trading of Pematangsiantar
 Municipality

Tabel : 10.3.1 **Penyaluran Kredit/Pemberian Uang Pinjaman kepada Nasabah**
 Table : 10.3.1 *Distribution of Credit/Provision of Lending Money to Customer*
2017

Bulan Kredit/ <i>Credit Month</i>	Jumlah Barang Jaminan/ <i>Number of Warranties</i>	Jumlah Uang Pinjaman (Rp)/ <i>Number of Money Loans</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2 708	11 637 060 000
Pebruari/ <i>February</i>	2 769	11 528 860 000
Maret/ <i>March</i>	2 869	11 572 270 000
April/ <i>April</i>	2 603	10 678 800 000
Mei/ <i>May</i>	2 776	12 124 210 000
Juni/ <i>June</i>	2 151	9 651 150 000
Juli/ <i>July</i>	2 882	12 319 950 000
Agustus/ <i>August</i>	2 695	11 149 950 000
September/ <i>September</i>	2 490	9 669 950 000
Oktober/ <i>October</i>	2 411	10 791 720 000
November/ <i>November</i>	2 656	11 487 500 000
Desember/ <i>December</i>	31 133	9 018 310 000
Jumlah/<i>Total</i>	31 133	131 629 730 000

Sumber/*Source*: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/*Pawnshop of Pematangsiantar Municipality*

KEUANGAN DAN HARGA

Penerimaan Kembali Uang Pinjaman/Pelunasan
dari Para Nasabah

Tabel : 10.3.2
Table

Acceptance of Loan Money Back/Settlement
from Customers

2017

Bulan Lelang /Auction Month	Potongan Barang Jaminan/ Discount Guaranteed	Jumlah Uang Pinjaman / Number of Loan Money (Rp)	Jumlah Sewa Modal /Number of Rental Capital (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	827	3 336 516 000	192 746 000
Pebruari/February	915	4 341 370 000	224 192 700
Maret/March	978	4 163 910 000	210 934 300
April/April	899	3 724 980 000	189 979 800
Mei/May	955	3 899 040 000	191 900 300
Juni /June	968	4 080 730 000	213 542 400
Juli/July	1 282	5 813 910 000	335 972 000
Agustus/August	1 035	4 256 190 000	210 164 700
September/September	860	3 956 990 000	210 185 500
Oktober/October	821	3 437 500 000	178 437 300
November/November	863	3 711 520 000	203 260 400
Desember/December	1 054	4 010 740 000	214 004 800
Jumlah / Total	11 457	48 733 456 000	2 575 320 200

Sumber/Source: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/ Pawnshop of
Pematangsiantar Municipality

FINANCE AND PRICES

Tabel : 10.3.3
Table

Jumlah Barang Jaminan yang Dilelang
Number of Auctioned Collateral Goods
2017

Bulan Lelang /Auction Month	Potongan Barang Jaminan Yang di Lelang/Discount of Guarantee Auction	Jumlah Lakunya Lelang/Number of Salable Auction(Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	73	307 100 000
Pebruari/February	73	298 865 000
Maret/March	225	833 615 000
April/April	82	268 380 000
Mei/May	84	334 885 000
Juni /June	35	156 475 000
Juli/July	91	387 880 000
Agustus/August	104	423 651 000
September/September	119	516 155 000
Oktober/October	136	473 740 000
Nopember/November	105	410 968 000
Desember/December	36	240 090 000
Jumlah / Total	1 163	4 651 804 000

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan /continued.....

Bulan Lelang/ Auction Month	Uang Kelebihan (Utang Pada Nasabah) /Surplus Money (Loan to Customer) (Rp/Rupiahs)	Uang Kelebihan Yang di Bayarkan / Surplus Money Payed (Rp/Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9 139 966	6 622 004
Pebruari/February	15 991 478	13 055 818
Maret/March	44 070 124	26 635 120
April/April	26 226 854	16 254 222
Mei/May	26 579 642	13 499 960
Juni /June	13 137 272	3 066 928
Juli/July	26 798 184	18 020 618
Agustus/August	32 540 164	18 075 858
September/September	72 358 248	57 049 704
Oktober/October	50 210 412	32 365 480
Nopember/November	43 958 404	23 520 354
Desember/December	12 105 118	7 986 572
Jumlah / Total	373	236 152 638

Lanjutan/continued.....

FINANCE AND PRICES

<i>Bulan Lelang/Auction Month</i>	<i>Uang Kelebihan Yang Kadaluarsa/ Surplus Money Outdated (Rp)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<i>Januari/January</i>	-
<i>Pebruari/February</i>	-
<i>Maret/March</i>	7 643 086
<i>April/April</i>	-
<i>Mei/May</i>	-
<i>Juni /June</i>	-
<i>Juli/July</i>	-
<i>Agustus/August</i>	-
<i>September/September</i>	-
<i>Oktober/October</i>	-
<i>Nopember/November</i>	-
<i>Desember/December</i>	-
<i>Jumlah / Total</i>	7 643 086

Sumber/Source: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/Pawnshop of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.4.1 Harga Eceran Beras IR 64 di Kota Pematangsiantar
 Table : 10.4.1 Retail Price of IR 64 Rice in Pematangsiantar Municipality
2014-2017

Bulan / Month	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	9 000	9 583	10 443
Pebruari/February	8 925	9 308	10 433
Maret/March	8 900	9 353	10 433
April/April	8 900	9 333	10 433
Mei/May	8 900	9 333	10 463
Juni /June	8 900	9 420	10 483
Juli/July	8 900	9 433	10 483
Agustus/August	9 075	9 567	10 433
September/September	9 200	9 414	10 433
Oktober/October	9 100	9 772	10 433
Nopember/November	9 275	10 166	10 496
Desember/December	9 560	10 426	10 717
Rata-rata/Average	9 052,92	9 592,33	10 474

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

FINANCE AND PRICES

Tabel : 10.4.2 Harga Eceran Ikan Asin Belah di Kota Pematangsiantar
 Table : 10.4.2 Retail Price of Salted Fish in Pematangsiantar Municipality
2014-2017

Bulan / Month	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	19 333	22 000	25 600
Pebruari/February	20 000	22 000	27 400
Maret/March	20 000	22 000	28 600
April/April	20 000	22 500	31 000
Mei/May	20 000	22 500	32 200
Juni /June	20 000	22 500	29 800
Juli/July	20 000	24 500	31 000
Agustus/August	20 000	24 875	29 800
September/September	20 000	25 250	29 800
Oktober/October	20 000	25 000	29 800
Nopember/November	20 000	24 875	29 800
Desember/December	20 000	24 333	29 800
Rata-rata/Average	19 944,42	23 527,75	29 550

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10 4.3
 Table : 10 4.3

Harga Eceran Minyak Goreng Curah di
 Kota Pematangsiantar
Retail Price of Cooking Oil in Pematangsiantar Municipality
2014-2017

<i>Bulan / Month</i>	2014	2015	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/January	11 500	10 375	11 980
Pebruari/February	11 500	10 188	11 900
Maret/March	12 250	10 650	11 750
April/April	11 600	10 000	11 500
Mei/May	11 500	9 750	11 580
Juni /June	11 500	10 150	11 560
Juli/July	12 000	10 250	11 525
Agustus/August	11 500	9 614	11 220
September/September	10 600	9 323	11 150
Oktober/October	10 500	9 229	11 320
Nopember/November	10 875	9 051	11 275
Desember/December	10 100	9 039	11 125
Rata-rata/Average	11 285,42	9 801,58	11 490

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

FINANCE AND PRICES

Tabel : 10.4.4 Harga Eceran Gula Pasir SHS I di Kota Pematangsiantar
 Table : 10.4.4 Retail Price of Sugar SHS I in Pematangsiantar Municipality
2014-2017

<i>Bulan / Month</i>	2014	2015	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/January	11 500	10 375	13 750
Pebruari/February	11 000	10 375	13 710
Maret/March	10 875	10 250	13 678
April/April	10 500	11 000	13 100
Mei/May	10 500	11 625	13 060
Juni /June	10 500	12 000	12 620
Juli/July	10 500	11 500	12 600
Agustus/August	10 500	11 688	12 540
September/September	10 500	11 500	12 550
Oktober/October	10 500	11 833	12 412
Nopember/November	10 500	11 833	12 430
Desember/December	10 500	12 067	12 253
Rata-rata/Average	10 656,25	11 337,17	12 891,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.4.5
 Table : 10.4.5

Harga Eceran Tepung Terigu Cakra Kembar
 di Kota Pematangsiantar
*Retail Price of Cakra Wheat Flour in
 Pematangsiantar Municipality*
2014-2017

<i>Bulan / Month</i>	2014	2015	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/ <i>January</i>	8 250	9 000	8 938
Pebruari/ <i>February</i>	8 500	9 000	8 756
Maret/ <i>March</i>	8 500	8 550	8 756
April/ <i>April</i>	8 400	8 250	8 700
Mei/ <i>May</i>	8 333	8 250	8 676
Juni / <i>June</i>	8 500	8 250	8 756
Juli/ <i>July</i>	9 000	8 250	8 736
Agustus/ <i>August</i>	9 000	7 250	8 736
September/ <i>September</i>	9 540	8 250	8 736
Oktober/ <i>October</i>	9 000	8 125	8 763
Nopember/ <i>November</i>	9 225	8 250	8 825
Desember/ <i>December</i>	9 000	8 250	8 895
Rata-rata/ <i>Average</i>	8 770,67	8 306,25	8 772,75

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

Tabel : 10.4.6
Table

Harga Eceran Semen Padang di Kota Pematangsiantar
*Retail Price of Padang Cement in Pematangsiantar
Municipality*
2014-2017

<i>Bulan / Month</i>	2014	2015	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Januari/January</i>	50 000	52 417	52 760
<i>Pebruari/February</i>	50 000	50 542	52 600
<i>Maret/March</i>	50 000	50 500	52 400
<i>April/April</i>	50 000	51 625	52 400
<i>Mei/May</i>	50 000	52 000	51 960
<i>Juni /June</i>	50 000	52 000	51 400
<i>Juli/July</i>	50 400	52 000	51 650
<i>Agustus/August</i>	51 000	52 000	51 800
<i>September/September</i>	51 000	52 000	51 800
<i>Oktober/October</i>	51 000	52 000	51 800
<i>Nopember/November</i>	51 000	52 000	51 800
<i>Desember/December</i>	52 800	52 000	51 800
<i>Rata-rata/Average</i>	50 600	51 757	52 014,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10 4.7
 Table : 10 4.7

Harga Eceran Emas 24 Karat di
 Kota Pematangsiantar
*Retail Price of 24 Carat Gold at Market of
 Pematangsiantar Municipality*
2014-2017

<i>Bulan / Month</i>	2014	2015	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Januari/January</i>	439 000	485 833	468 091
<i>Pebruari/February</i>	456 500	494 250	484 972
<i>Maret/March</i>	494 750	491 000	488 389
<i>April/April</i>	480 200	493 750	488 218
<i>Mei/May</i>	480 750	496 000	483 443
<i>Juni /June</i>	483 500	499 700	498 700
<i>Juli/July</i>	492 000	493 500	499 125
<i>Agustus/August</i>	492 500	487 750	505 864
<i>September/September</i>	477 500	473 304	522 606
<i>Oktober/October</i>	475 250	469 684	523 406
<i>Nopember/November</i>	460 000	458 100	522 100
<i>Desember/December</i>	469 000	440 775	520 807
<i>Rata-rata/Average</i>	475 079,20	481 970,5	500 477

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

Tabel : 10.5.1 Laju Inflasi Di Kota Pematangsiantar, Medan, dan Nasional Menurut Tahun Kalender
 Table : 10.5.1 *Inflation Rate in Pematangsiantar Municipality, Medan City, and Indonesia by Calender Year*
2004-2017

Tahun /Year	Pematangsiantar/ Pematangsiantar Municipality	Medan/ Medan City	Nasional/ National
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	7,31	4,46	5,06
2005	19,67	22,91	7,11
2006	6,06	5,97	6,60
2007	8,37	6,42	6,59
2008	10,16	10,63	11,06
2009	2,72	2,69	2,78
2010	9,68	7,65	6,96
2011	4,25	3,54	3,79
2012	4,73	3,79	4,30
2013	12,02	10,09	8,38
2014	7,94	8,24	8,36
2015	3,36	3,32	3,35
2016	4,76	6,60	3,02
2017	3,10	3,18	3,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.5.2
Table

Indeks Harga Konsumen (IHK)
Consumer Price Index
2017

Bulan / Month	Bahan Makanan/ Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau/ Prepared food, Beverages & Tobacco	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	145,17	145,96	123,03	123,02
Pebruari/February	142,25	146,53	124,01	124,12
Maret/March	142,78	146,93	124,39	123,59
April/April	140,57	146,43	126,00	124,04
Mei/May	139,74	147,27	126,20	123,85
Juni /June	137,63	147,47	127,62	125,55
Juli/July	138,82	147,42	127,70	125,38
Agustus/August	142,25	147,52	127,69	126,61
September/September	144,27	147,82	128,03	127,43
Oktober/October	144,19	148,06	128,52	127,94
Nopember/November	144,82	148,61	129,09	128,07
Desember/December	146,75	148,77	129,19	128,38

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

FINANCE AND PRICES

lanjutan/continued.....

Bulan / Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga/ Education, Recreation & Sport	Transport dan Komunikasi/ Transport & Communication	Umum/ General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	124,55	113,39	127,43	133,02
Pebruari/February	125,07	113,20	128m51	132,80
Maret/March	125,67	113,24	128,15	133,03
April/April	125,93	113,30	128,63	132,81
Mei/May	126,56	113,34	128,59	132,80
Juni /June	126,58	113,36	128,59	132,71
Juli/July	126,51	113,95	128,59	133,06
Agustus/August	126,36	113,98	129,08	134,16
September/September	126,37	114,10	129,08	134,90
Oktober/October	126,63	113,92	129,30	135,10
Nopember/November	127,43	113,88	129,32	135,53
Desember/December	127,54	114,16	129,35	136,16

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 10.5.3
Table

Besaran Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar
Monthly Inflation of Pematangsiantar Municipality
2017

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UMUM / General	0,72	-0,17	0,17	-0,17	-0,01	-0,07
I. Bahan Makanan / Food	0,77	-2,01	0,37	-1,55	-0,59	-1,51
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya / <i>Cereals, Cassava and their products</i>	-0,02	0,01	0,02	-0,01	0,02	0,17
b. Daging dan Hasil-hasilnya / <i>Meat and its products</i>	7,54	0,23	1,60	-4,61	-1,83	4,27
c. Ikan Segar / <i>Fresh Fish</i>	4,48	6,99	2,98	-2,96	-6,13	-3,53
d. Ikan Diawetkan / <i>Preserved Fish</i>	1,67	3,35	0,33	2,04	0,21	-0,03
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya / <i>Eggs, Milk and their products</i>	0,09	-1,35	-1,07	-0,93	0,68	-0,21
f. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	4,10	-4,00	-3,99	-0,62	-0,62	5,78
g. Kacang-kacangan / <i>Beans and Nuts</i>	0,19	-0,89	0,23	0,35	0,01	-0,37
h. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	5,13	-4,90	-1,69	1,99	6,30	-1,78
i. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	-11,79	-20,90	1,75	-9,93	-1,54	-13,66
j. Lemak dan Minyak / <i>Fat and Oil</i>	0,52	-2,55	-0,24	-0,56	-0,25	0,84
k. Bahan Makanan Lainnya / <i>Others Food Items</i>	2,41	10,93	2,34	0,00	0,00	0,00

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / Prepared Food, Beverage, Cigarettes and Tobacco	0,02	0,39	0,27	-0,34	0,57	0,14
a. Makanan Jadi / <i>Prepared Food</i>	0,02	0,86	0,45	-0,11	-0,01	0,01
b. Minuman yang Tidak Beralkohol / <i>Non alcoholic beverages</i>	0,10	-0,01	-0,14	-2,15	-0,02	-1,14
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol / <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	0,00	0,00	0,21	0,00	1,41	0,67
III. Perumahan / Housing	0,97	0,80	0,31	1,29	0,16	1,13
a. Biaya Tempat Tinggal / <i>Costs for housing</i>	0,00	-0,32	-0,04	0,00	-0,18	-0,06
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air / <i>Fuel, electricity and water</i>	3,39	2,99	0,77	4,25	0,96	3,40
c. Perlengkapan Rumah tangga / <i>Household equipment</i>	0,02	0,26	0,82	0,25	0,49	0,28
d. Penyelenggaraan Rumah tangga / <i>Household operation</i>	-0,07	0,44	0,16	-0,08	-0,91	0,57

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV. Sandang / Clothing	1,17	0,89	-0,43	0,36	-0,15	1,37
a. Sandang Laki-laki dewasa <i>/ Clothing for men</i>	0,25	1,99	0,00	0,00	0,05	0,87
b. Sandang Wanita / <i>Clothing for women</i>	0,03	0,21	-0,41	0,94	0,00	1,91
c. Sandang Anak-anak / <i>Clothing for Children</i>	0,00	-0,16	0,00	0,00	0,00	0,32
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain / <i>Personal Goods and other Clothings</i>	4,08	1,31	-1,16	0,43	-0,60	2,12
V. Kesehatan / Health	0,38	0,42	0,48	0,21	0,50	0,02
a. Jasa Kesehatan / <i>Services</i>	0	0,72	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Obat-obatan / <i>Medicines/ care and cosmetics</i>	0,87	0,67	-0,06	0,13	2,62	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani / <i>Health services and ersonal care</i>	0	1,01	0,00	3,98	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika / <i>Health personal care and cosmetics</i>	0,54	-0,08	1,20	-0,56	0,01	0,03

lanjutan/continued.....

FINANCE AND PRICES

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
VI. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga / Education, Recreation and Sport	0,01	-0,17	0,04	0,05	0,04	0,02
a. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan / <i>Course or training</i>	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan / <i>Education equipment</i>	0,03	-1,20	0,00	-0,05	0,00	0,41
d. Rekreasi / <i>Recreation</i>	0	0,00	0,23	0,36	0,24	-0,24
e. Olahraga / <i>Sports</i>	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
VII. Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan/ Transportation, Communication and Financial	1,56	0,85	-0,28	0,37	-0,03	0,00
a. Transpor / <i>Transportation</i>	0,68	0,35	0,17	0,04	0,17	0,00
b. Komunikasi dan Pengiriman / <i>Communication and shipment</i>	1,84	2,57	-1,61	0,40	-0,60	0,00
c. Sarana Penunjang Transpor / <i>Means of transport supporting</i>	7,95	0,00	0,05	2,85	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan / <i>Financial services</i>	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

lanjutan/continued.....

KEUANGAN DAN HARGA

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / <i>Month</i>					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM / General	0,26	0,83	0,55	0,15	0,32	0,46
I. Bahan Makanan /Foods	0,86	2,47	1,42	-0,06	0,44	1,33
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya / <i>Cereals, Cassava and their products</i>	0,02	-0,13	-0,02	0,09	0,45	1,77
b. Daging dan Hasil-hasilnya / <i>Meat and its products</i>	1,37	2,60	-0,63	-1,96	0,40	0,59
c. Ikan Segar / <i>Fresh Fish</i>	0,89	5,11	0,56	0,21	-3,90	9,49
d. Ikan Diawetkan / <i>Preserved Fish</i>	0,21	-0,60	-2,28	-1,46	-0,33	5,07
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya / <i>Eggs, Milk and their products</i>	-0,23	1,26	0,18	-0,24	0,04	2,27
f. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,46	3,07	-0,37	1,74	0,08	2,38
g. Kacang-kacangan / <i>Beans and Nuts</i>	0,13	0,09	0,16	-0,09	-0,30	-0,27
h. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	-0,59	-2,21	4,33	-2,54	-0,22	-8,22
i. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	5,02	16,67	10,38	4,20	11,24	-2,36
j. Lemak dan Minyak / <i>Fat and Oil</i>	3,37	2,59	-0,21	0,02	0,02	-0,62
k. Bahan Makanan Lainnya / <i>Others Food Items</i>	0,49	1,59	0,00	0,00	0,14	0,55

lanjutan/*continued*.....

FINANCE AND PRICES

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau /						
II. <i>Prepared Food, Beverage, Cigarettes and Tobacco</i>	-0,03	0,07	0,20	0,16	0,37	0,11
a. Makanan Jadi / <i>Prepared Food</i>	-0,03	0,11	0,26	0,10	0,00	-0,10
b. Minuman yang Tidak Beralkohol / <i>Non alcoholic beverages</i>	-0,23	0,16	-0,04	0,36	0,11	-0,04
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol / <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	0,02	0,01	0,21	0,17	0,86	0,39
III <i>Perumahan / Housing</i>	0,06	-0,01	0,27	0,38	0,44	0,08
a. Biaya Tempat Tinggal / <i>Costs for housing</i>	0,04	0,01	0,39	0,52	0,00	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air / <i>Fuel, electricity and water</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,24
c. Perlengkapan Rumahtangga / <i>Household equipment</i>	0,47	-0,20	0,82	0,55	1,07	-0,33
d. Penyelenggaraan Rumahtangga / <i>Household operation</i>	0,02	0,07	0,02	0,83	1,72	0,24

lanjutan/continued.....

KEUANGAN DAN HARGA

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
IV. Sandang / Clothing	-0,14	0,98	0,65	0,40	0,10	0,24
a. Sandang Laki-laki dewasa <i>/ Clothing for men</i>	0,02	0,17	0,00	0,00	0,00	0,24
b. Sandang Wanita / <i>Clothing for women</i>	-0,24	2,37	0,00	1,25	0,15	0,67
c. Sandang Anak-anak / <i>Clothing for Children</i>	0,00	0,42	0,00	0,15	0,00	1,12
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain / <i>Personal Goods and other Clothings</i>	-0,27	0,87	2,38	0,16	0,20	-0,77
V. Kesehatan / Health	-0,06	-0,12	0,01	0,21	0,63	0,09
a. Jasa Kesehatan / <i>Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Obat-obatan / <i>Medicines/ care and cosmetics</i>	0,00	0,00	0,00	0,57	0,60	0,01
c. Jasa Perawatan Jasmani / <i>Health services and ersonal care</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	5,39	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika / <i>Health personal care and cosmetics</i>	-0,13	-0,29	0,01	0,24	-0,16	0,21

lanjutan/continued.....

FINANCE AND PRICES

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
VI. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga / Education, Recreation and Sport	0,52	0,03	0,11	-0,16	-0,04	0,25
a. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan / <i>Course or training</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan / <i>Education equipment</i>	3,62	0,16	0,00	-0,03	-0,01	1,85
d. Rekreasi / <i>Recreation</i>	0,09	0,00	0,62	-0,89	-0,21	-0,12
e. Olahraga / <i>Sports</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
VII. Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan/ Transportation, Communication and Financial	0,00	0,38	0,00	0,17	0,02	0,02
a. Transpor / <i>Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,26	0,03	0,03
b. Komunikasi dan Pengiriman / <i>Communication and shipment</i>	0,00	1,57	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sarana Penunjang Transport / <i>Means of transport supporting</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan / <i>Financial services</i>	0,00	0,34	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

BAB
CHAPTER

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

*POPULATION EXPENDITURE
AND CONSUMPTION*

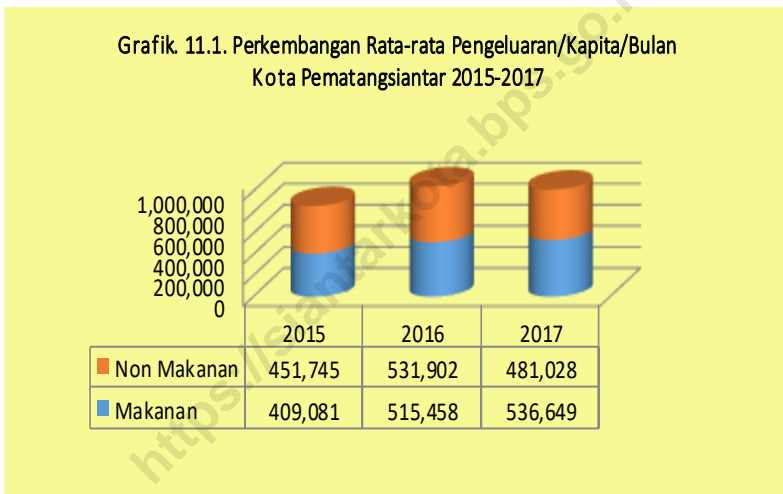
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
- Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Grafik 11. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan di Kota Pematangsiantar, 2017
Avarage per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Avarage per Capita Monthly Expenditure in Pematangsiantar Municipality, 2017



11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi

Pola pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan mengalami pergeseran. Pengeluaran bukan makanan mengalami peningkatan, sebaliknya pengeluaran makanan menurun dalam kurun waktu 2015-2017. Pola pengeluaran rumah tangga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Pematangsiantar terus meningkat dari tahun ke tahun. Pengeluaran per kapita pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.017.676,-, terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp. 536.649,- dan untuk pengeluaran bukan makanan Rp. 481.028,-. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran digunakan untuk konsumsi makanan, berarti sebagian besar dari penduduk masih memprioritaskan pemenuhan untuk kebutuhan primer (makanan), yaitu sebesar 52,73 persen.

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pematangsiantar, 2017
Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pematangsiantar Municipality, 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200 000	0,00
200 000–299 999	0,87
300 000–499 999	21,20
500 000–749 999	24,75
750 000–999 999	15,46
1 000 000–1 249 999	11,54
1 250 000–1 499 999	8,33
1 500 000+	17,78
Jumlah/Total	100,00

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan di Kota Pematangsiantar, 2017
Table *Avarage per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Avarage per Capita Monthly Expenditure in Pematangsiantar Municipality, 2017*

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita <i>Avarage per Capita Monthly Expenditure</i> (rupiah)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Foods</i>	536 648	52,73
Non Makanan <i>Non Foods</i>	481 028	47,27
Jumlah <i>Total</i>	1 017 676	100,00

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Penyumbang terbesar PDRB Kota Pematangsiantar
adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran

24,40 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipal ities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran

classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi

6. *Government consumption*

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi

improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

12. Perkembangan PDRB

Pada tahun 2017 PDRB Kota Pematangsiantar atas dasar harga berlaku sebesar 12.443.855,4 juta rupiah atau naik 7,46 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11.579.290,41 juta rupiah. Pertumbuhan PDRB Kota Pematangsiantar menurut harga konstan tahun 2017 sebesar 4,41 persen, turun bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 4,86 persen.

Pada tahun 2017, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 24,53 persen. Sedangkan sektor yang paling kecil memberikan sumbangan terhadap PDRB tahun 2017 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 0,01 persen.

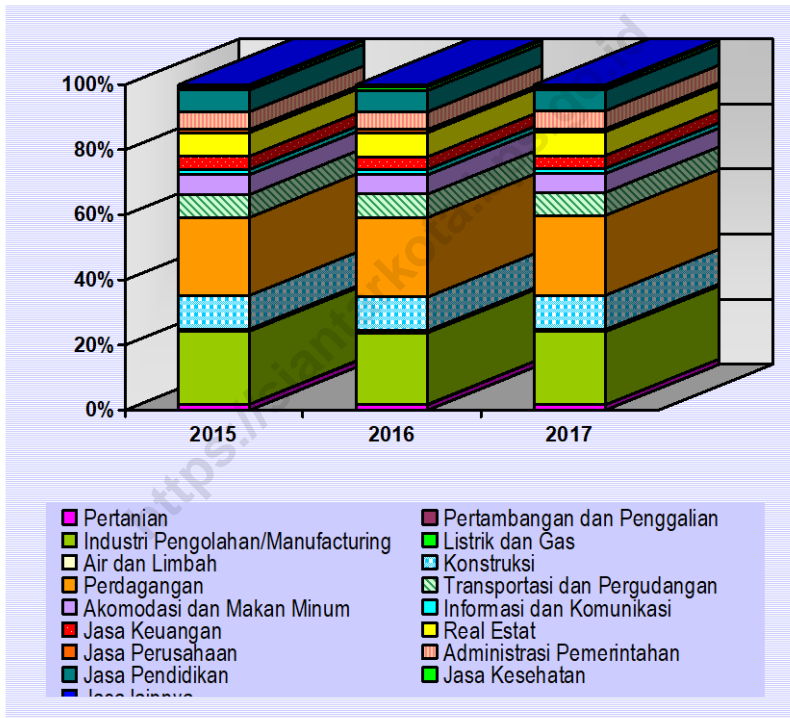
Pada tahun 2017 PDRB per kapita mencapai 49.475.993,05 rupiah meningkat sebesar 6,61 persen dari PDRB perkapita tahun 2016 yang sebesar 46.409.051,57 rupiah (menurut harga berlaku).

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Grafik : 12

Distribution of GDP at Current Market Prices
2015-2017
(%)



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas
Dasar Harga Berlaku

Tabel : 12.1.1
Table

*Gross Regional Domestic Product at Current Price
by Industrial Classification
(Jutaan Rupiah/Millions Rupiahs)*

2015-2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	198 326,5	204 994,7	206 668,4
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1 224,3	1 337,4	1 277,3
255Industri Pengolahan/Manufacturing	2 361 591,1	2 553 656,5	2 799 509,2
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	35 355,2	33 774,5	38 962,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	32 605,6	35 602,7	39 668,3
Konstruksi/Construction	1090 958,5	1 205 630,5	1 310 483,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 538 714,3	2 825 885,3	3 052 796,8
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	747 422,8	822 193,5	869 021,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	627 018,3	683 645,7	724 005,8

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Lanjutan/Continued.....

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	181 135,5	190 285,9	198 943,9
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	428 933,6	465 231,2	489 751,7
Real Estat/Real Estate Activities	766 958,6	859 536,4	909 162,3
Jasa Perusahaan/Business Activities	97 394,5	108 586,5	118 284,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	576 595,6	630 524,6	681 275,2
Jasa Pendidikan/Education	700 968,7	758 241,3	790 374,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	119 448,5	131 431,3	138 375,5
Jasa lainnya/Other Services Activities	61 676,8	69 832,4	75 294,4
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	10 566 328 3	11 579 290,4	12 443 855,4

**)Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar Municipality

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2010
*Gross Regional Domestic Product at
Constant Price 2010 by Industrial Classification*
(Jutaan Rupiah/Millions Rupiahs)

Tabel : 12.1.2
Table

2015-2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	153 625,9	154 896,6	155 033,2
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	939,9	979,2	953,9
Industri Pengolahan/Manufacturing	1 761 476,5	1 824 592,4	1 924 989,6
Pengadaan Listrik dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	25 185,8	25 500,9	26 948,8
Konstruksi/Construction	24 664,6	25 825,7	26 590,3
Konstruksi/Construction	760 281,5	791 923,3	815 295,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 011 571,2	2 134 772,8	2 245 830,8
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	552 834,2	587 058,7	625 570,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	451 762,0	475 312,0	497 904,7

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	180 248,5	188 127,3	195 372,3
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	314 882,2	326 568,0	334 085,8
Real Estat/Real Estate Activities	548 998,6	586 637,8	605 381,4
Jasa Perusahaan/Business Activities	70 119,5	74 373,5	76 992,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	405 193,5	412 104,4	419 881,3
Jasa Pendidikan/Education	590 812,5	624 339,3	645 217,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	94 317,9	99 393,9	103 627,3
Jasa lainnya/Other Services Activities	45 457,0	48 417,4	50 557,7
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	7 992 371,1	8 380 823,3	8 750 232,8

**)Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel : 12.1.3 *Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current
Price by Industrial Origin*

(%)

2014-2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,88	1,77	1,66
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,01	0,01	0,01
Industri Pengolahan/Manufacturing	22,35	22,05	22,50
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,33	0,28	0,31
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,31	0,31	0,32
Konstruksi/Construction	10,32	10,41	10,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	24,03	24,40	24,53
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,07	7,10	6,98

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015*)	2016**)	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,93	5,90	5,82
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,71	1,64	1,60
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,06	4,02	3,94
Real Estat/Real Estate Activities	7,26	7,42	7,31
Jasa Perusahaan/Business Activities	0,92	0,94	0,95
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,46	5,45	5,47
Jasa Pendidikan/Education	6,63	6,55	6,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,13	1,14	1,11
Jasa lainnya/Other Services Activities	0,58	0,60	0,61
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

**)Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha

Tabel : 12.1.4
Table

*Growth of Gross Regional Domestic Product
by Industrial Origin*

(%)

2014-2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,06	0,83	0,09
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,57	4,90	(2,59)
Industri Pengolahan/Manufacturing	0,66	3,58	5,50
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-5,32	1,25	5,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5,81	4,71	2,96
Konstruksi/Construction	6,71	4,16	2,95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,71	6,12	5,20
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,72	6,19	6,56

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,44	5,21	4,75
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5,94	4,37	3,85
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,08	3,71	2,30
Real Estat/Real Estate Activities	7,37	6,86	3,20
Jasa Perusahaan/Business Activities	7,33	6,07	3,52
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	7,51	1,71	1,89
Jasa Pendidikan/Education	6,32	5,67	3,34
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,30	5,38	4,26
Jasa lainnya/Other Services Activities	6,66	6,51	4,42
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	5,24	4,86	4,41

****)**Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

***)**Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel : 12.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga konstan 2010
Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Price and Constant Market Price 2010
2011-2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i> (Rp/ <i>Rupiahs</i>)	
	Harga Berlaku / <i>Current Market Price</i>	Harga Konstan / <i>Constant Market Price</i>
(1)	(2)	(3)
2011	28 322 942,36	26 608 852,75
2012	31 290 836,91	28 089 277,98
2013	35 745 906,44	30 079 346,47
2014	38 984 091 24	30 984 515 96
2015*)	42 707 593,03	32 304 024,88
2016**)	46 409 051 52	33 589 801 01
2017	49 475 993,05	34 790 380,00

**)Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/ *BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality*

BAB
CHAPTER
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
1. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga sejumlah barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen khususnya di daerah perkotaan. Selain digunakan untuk melihat perkembangan harga (inflasi/deflasi), IHK juga sering digunakan sebagai *proxi* Indeks Biaya Hidup (IBH) atau sebagai indikator untuk mengukur besarnya perubahan biaya hidup
2. ***The Consumer Price Index (CPI)*** is one of the important economic indicators that can provide information on the development of prices of goods and services paid by consumers, especially in urban areas . Besides being used to see the development of (inflation / deflation) , the CPI is also often used as a proxy and the Cost of Living Index (IBH) or as an indicator to measure the magnitude of changes in the cost of living

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 diperkirakan berjumlah 14,26 juta jiwa, sementara penduduk Kota Pematangsiantar sebesar 251.513 jiwa atau 1,76 persen dari total penduduk Sumatera Utara. Jumlah penduduk terbesar di Sumatera Utara terdapat di Kota Medan yaitu hampir mencapai 2,25 juta jiwa atau 15,80 persen dari total penduduk Sumatera. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kab. Pakpak Bharat yaitu 47.183 jiwa atau 0,33 persen dari penduduk Sumatera Utara.

Population of Sumatera Utara Province at 2016 was estimated as 14.26 million people, while population of Pematangsiantar Municipality was estimated as 251,513 people or about 1.76 percent from population of Sumatera Utara. The most population in Sumatera Utara was Medan about 2.25 million people or 15.80 percent from population of Sumatera Utara). When, the lowest population was Pakpak Bharat about 47,183 people or 0.33 percent from population of Sumatera Utara.

Berdasarkan penghitungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2017, TPAK terendah adalah Kab. Labuhan Batu sebesar 57,72 sedangkan TPAK tertinggi adalah Kab. Pakpak Barat yaitu 90,53. Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terendah adalah Kab. Humbang Hasundutan sebesar 0,31 dan TPT tertinggi adalah Kota Tebing Tinggi sebesar 9,73. Sedangkan TPAK dan TPT untuk Provinsi Sumatera Utara masing-masing adalah 68,88 dan 5,60.

Accoding to Calculation of Labour Force Participate Rate 2017, the lowest Labour Force Participate Rate was Labuhan Batu about 57.72 and the the highest was Pakpak Barat about 90.53. For Open Employee Rate, the lowest was Humbang Hasundutan about 0.31 and the highest was Tebing Tinggi about 9.73. Beside that, the Labour Force Participate Rate and Open Employee Rate for Sumatera Utara was 68.88 and 5.60 respectively.

Hasil sementara perhitungan PDRB Sumatera Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai 684,07 triliun rupiah, dan PDRB Kota Pematangsiantar mencapai 12,44 triliun rupiah atau sekitar 1,82 persen dari PDRB Sumatera Utara.

Disamping itu, atas dasar harga konstan 2010, PDRB Sumatera Utara pada tahun 2017 mencapai 487,53 triliun dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,12 persen.

Pada tahun 2017, dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar 204,30 triliun atau 29,87 persen dari PDRB Sumatera Utara.

Result of the GDRP calculation of Sumatera Utara on current prices in 2016 reached 684.07 triliion rupiahs, and GDRP of Pematangsiantar reached 12.44 triliion rupiahs or 1.82 percent of Sumatera Utara's

GDRP. Beside that, at 2010 constant prices, GDRP of Sumatera Utara in 2017 have reached 487.53 trillion with the economy growth about 5.12 percent. And in 2016 from 33 of regency/Municipality in Sumatera Utara Province, Medan have the largest GDRP. GDRP of Medan at current prices in 2017 have reached 204.30 trillion or about 29.87 percent from total GDP of Sumatera Utara.

<https://siantarkota.bps.go.id>

Tabel 13.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017

<i>Table</i>	<i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017</i>		
Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²) ¹⁾	Jumlah Penduduk <i>Number of</i> <i>Population</i> (jiwa/person) ²⁾	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	1 842,51	142 110	78
02 Mandailing Natal	6 134,00	439 505	72
03 Tapanuli Selatan	6 030,47	278 587	47
04 Tapanuli Tengah	2 188,00	363 705	167
05 Tapanuli Utara	3 791,64	297 806	79
06 Toba Samosir	2 328,89	181 790	79
07 Labuhanbatu	2 156,02	478 593	222
08 Asahan	3 702,21	718 718	195
09 Simalungun	4 369,00	859 228	197
10 Dairi	1 927,80	281 876	147
11 Karo	2 127,00	403 207	190
12 Deli Serdang	2 241,68	2 114 627	944
13 Langkat	6 262,00	1 028 309	165
14 Nias Selatan	1 825,20	314 395	173
15 Humbang Hasundutan	2 335,33	186 694	80
16 Pakpak Bharat	1 218,30	47 183	39
17 Samosir	2 069,05	125 099	61
18 Serdang Bedagai	1 900,22	612 924	323
19 Batu Bara	922,20	409 091	444
20 Padang Lawas Utara	3 918,05	262 895	68
21 Padang Lawas	3 892,74	269 799	70
22 Labuhanbatu Selatan	3 596,00	326 825	91
23 Labuhanbatu Utara	3 570,98	357 691	101
24 Nias Utara	1 202,78	136 090	114
25 Nias Barat	473,73	81 279	172
Kota/Municipality			
71 Sibolga	41,31	87 090	2 109
72 Tanjungbalai	107,83	171 187	1 588
73 Pematangsiantar	55,66	251 513	4 519
74 Tebing Tinggi	31,00	160 686	5 184
75 Medan	265,00	2 247 425	8 481
76 Binjai	59,19	270 926	4 578
77 Padangsidimpuan	114,66	216 013	1 884
78 Gunungsitoli	280,78	139 281	497
Sumatera Utara	72 981,23	14 262 147	196

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota,2017
Number of Population and Number of Households by
Regency/Municipality 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i> (jiwa/person)	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga <i>Average</i> <i>Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	142 110	28 241	5
02 Mandailing Natal	439 505	102 894	4
03 Tapanuli Selatan	278 587	64 479	4
04 Tapanuli Tengah	363 705	78 057	5
05 Tapanuli Utara	297 806	68 823	4
06 Toba Samosir	181 790	44 516	4
07 Labuhanbatu	478 593	107 833	4
08 Asahan	718 718	167 839	4
09 Simalungun	859 228	219 275	4
10 Dairi	281 876	67 492	4
11 Karo	403 207	108 622	4
12 Deli Serdang	2 114 627	495 351	4
13 Langkat	1 028 309	252 715	4
14 Nias Selatan	314 395	65 505	5
15 Humbang Hasundutan	186 694	42 333	4
16 Pakpak Bharat	47 183	10 544	4
17 Samosir	125 099	30 152	4
18 Serdang Bedagai	612 924	149 435	4
19 Batu Bara	409 091	93 800	4
20 Padang Lawas Utara	262 895	61 157	4
21 Padang Lawas	269 799	62 288	4
22 Labuhanbatu Selatan	326 825	77 380	4
23 Labuhanbatu Utara	357 691	82 822	4
24 Nias Utara	136 090	27 959	5
25 Nias Barat	81 279	16 017	5
Kota/Municipality			
71 Sibolga	87 090	18 688	5
72 Tanjungbalai	171 187	36 601	5
73 Pematangsiantar	251 513	58 803	4
74 Tebing Tinggi	160 686	38 403	4
75 Medan	2 247 425	515 649	4
76 Binjai	270 926	62 213	4
77 Padangsidimpuan	216 013	48 407	4
78 Gunungsitoli	139 281	28 503	5
Sumatera Utara	14 262 147	3 332 796	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2017**Table Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	69 191	72 919	142 110	95
02 Mandailing Natal	215 704	223 801	439 505	96
03 Tapanuli Selatan	138 486	140 101	278 587	99
04 Tapanuli Tengah	182 607	181 098	363 705	101
05 Tapanuli Utara	147 110	150 696	297 806	98
06 Toba Samosir	90 297	91 493	181 790	99
07 Labuhanbatu	241 800	236 793	478 593	102
08 Asahan	360 901	357 817	718 718	101
09 Simalungun	428 105	431 123	859 228	99
10 Dairi	140 798	141 078	281 876	100
11 Karo	200 122	203 085	403 207	99
12 Deli Serdang	1 064 206	1 050 421	2 114 627	101
13 Langkat	517 804	510 505	1 028 309	101
14 Nias Selatan	156 205	158 190	314 395	99
15 Humbang Hasundutan	92 702	93 992	186 694	99
16 Pakpak Bharat	23 793	23 390	47 183	102
17 Samosir	62 214	62 885	125 099	99
18 Serdang Bedagai	307 722	305 202	612 924	101
19 Batu Bara	205 818	203 273	409 091	101
20 Padang Lawas Utara	131 987	130 908	262 895	101
21 Padang Lawas	135 210	134 589	269 799	100
22 Labuhanbatu Selatan	166 703	160 122	326 825	104
23 Labuhanbatu Utara	180 682	177 009	357 691	102
24 Nias Utara	67 282	68 808	136 090	98
25 Nias Barat	38 860	42 419	81 279	92
Kota/Municipality				
71 Sibolga	43 726	43 364	87 090	101
72 Tanjungbalai	86 277	84 910	171 187	102
73 Pematangsiantar	122 626	128 887	251 513	95
74 Tebing Tinggi	79 379	81 307	160 686	98
75 Medan	1 110 000	1 137 425	2 247 425	98
76 Binjai	135 203	135 723	270 926	100
77 Padangsidimpuan	105 293	110 720	216 013	95
78 Gunungsitoli	68 083	71 198	139 281	96
Sumatera Utara	7 116 896	7 145 251	14 262 147	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.4 Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2017
Table Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	1 364	140 746	142 110
02 Mandailing Natal	74 047	365 458	439 505
03 Tapanuli Selatan	12 815	265 772	278 587
04 Tapanuli Tengah	99 839	263 866	363 705
05 Tapanuli Utara	31 558	266 248	297 806
06 Toba Samosir	45 201	136 589	181 790
07 Labuhanbatu	194 716	283 877	478 593
08 Asahan	283 614	435 104	718 718
09 Simalungun	302 670	556 558	859 228
10 Dairi	50 595	231 281	281 876
11 Karo	118 308	284 899	403 207
12 Deli Serdang	1 599 964	514 663	2 114 627
13 Langkat	350 237	678 072	1 028 309
14 Nias Selatan	9 578	304 817	314 395
15 Humbang Hasundutan	24 224	162 470	186 694
16 Pakpak Bharat	2 061	45 122	47 183
17 Samosir	11 972	113 127	125 099
18 Serdang Bedagai	245 730	367 194	612 924
19 Batu Bara	130 075	279 016	409 091
20 Padang Lawas Utara	14 566	248 329	262 895
21 Padang Lawas	28 762	241 037	269 799
22 Labuhanbatu Selatan	66 472	260 353	326 825
23 Labuhanbatu Utara	48 585	309 106	357 691
24 Nias Utara	3 335	132 755	136 090
25 Nias Barat	0	81 279	81 279
Kota/Municipality			
71 Sibolga	87 090	0	87 090
72 Tanjungbalai	171 187	0	171 187
73 Pematangsiantar	251 513	0	251 513
74 Tebing Tinggi	160 686	0	160 686
75 Medan	2 247 425	0	2 247 425
76 Binjai	258 639	12 287	270 926
77 Padangsidimpuan	161 136	54 877	216 013
78 Gunungsitoli	41 873	97 408	139 281
Sumatera Utara	7 129 837	7 132 310	14 262 147

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.5 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 1980 - 2010
Number of Population by Regency/Municipality (person), 1980 – 2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	468 375	589 184	683 416	131 377
02 Mandailing Natal	254 342	308 782	359 849	404 945
03 Tapanuli Selatan	502 817	645 550	734 364	263 815
04 Tapanuli Tengah	167 161	214 467	244 679	311 232
05 Tapanuli Utara	390 938	406 244	407 711	279 257
06 Toba Samosir	291 499	289 533	304 125	173 129
07 Labuhanbatu	547 171	733 521	844 924	415 110
08 Asahan	775 656	884 594	935 855	668 272
09 Simalungun	759 024	805 365	855 802	817 720
10 Dairi	241 785	276 980	292 857	270 053
11 Karo	219 204	257 981	283 713	350 960
12 Deli Serdang	1 241 190	1 602 749	1 959 488	1 790 431
13 Langkat	702 059	812 229	906 565	967 535
14 Nias Selatan	x	x	x	289 708
15 Humbang Hasundutan	x	x	x	171 650
16 Pakpak Bharat	x	x	x	40 505
17 Samosir	x	x	x	119 653
18 Serdang Bedagai	x	x	x	594 383
19 Batu Bara	x	x	x	375 885
20 Padang Lawas Utara	x	x	x	223 531
21 Padang Lawas	x	x	x	225 259
22 Labuhanbatu Selatan	x	x	x	277 673
23 Labuhanbatu Utara	x	x	x	330 701
24 Nias Utara	x	x	x	127 244
25 Nias Barat	x	x	x	81 807
Kota/Municipality				
71 Sibolga	59 897	71 895	82 310	84 481
72 Tanjungbalai	41 894	108 202	132 438	154 445
73 Pematangsiantar	150 376	219 328	241 524	234 698
74 Tebing Tinggi	92 087	116 767	125 006	145 248
75 Medan	1 378 955	1 730 752	1 905 587	2 097 610
76 Binjai	76 464	181 904	213 760	246 154
77 Padangsidimpuan	x	x	x	191 531
78 Gunungsitoli	x	x	x	126 202
Sumatera Utara	8 360 894	10 256 027	11 513 973	12 982 204

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.6 Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (%),1980 - 2010
Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010

Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2,32	1,55	1,03
02 Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
03 Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
04 Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
05 Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
06 Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
07 Labuhanbatu	2,97	1,47	1,95
08 Asahan	1,32	0,58	1,11
09 Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10 Dairi	1,37	0,58	0,59
11 Karo	1,64	0,99	2,17
12 Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13 Langkat	1,47	1,14	0,66
14 Nias Selatan	x	x	x
15 Humbang Hasundutan	x	x	x
16 Pakpak Bharat	x	x	x
17 Samosir	x	x	x
18 Serdang Bedagai	x	x	x
19 Batu Bara	x	x	x
20 Padang Lawas Utara	x	x	x
21 Padang Lawas	x	x	x
22 Labuhanbatu Selatan	x	x	x
23 Labuhanbatu Utara	x	x	x
24 Nias Utara	x	x	x
25 Nias Barat	x	x	x
Kota/Municipality			
71 Sibolga	1,84	1,41	0,26
72 Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73 Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74 Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75 Medan	2,30	1,00	0,97
76 Binjai	9,05	1,68	1,43
77 Padangsidempuan	x	x	0,26
78 Gunungsitoli	x	x	1,56
Sumatera Utara	2,06	1,20	1,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.7 Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2015–2017

Table *Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2015–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup / <i>Life Expectancy</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	68,97	69,07	69,18
02 Mandailing Natal	61,58	61,77	61,97
03 Tapanuli Selatan	63,74	64,01	64,28
04 Tapanuli Tengah	66,59	66,62	66,66
05 Tapanuli Utara	67,55	67,71	67,86
06 Toba Samosir	69,14	69,25	69,36
07 Labuhanbatu	69,36	69,40	69,44
08 Asahan	67,37	67,47	67,57
09 Simalungun	70,34	70,43	70,53
10 Dairi	67,78	67,95	68,13
11 Karo	70,62	70,69	70,77
12 Deli Serdang	71,00	71,06	71,11
13 Langkat	67,63	67,79	67,94
14 Nias Selatan	67,66	67,83	68,00
15 Humbang Hasundutan	68,10	68,26	68,41
16 Pakpak Bharat	64,85	64,95	65,05
17 Samosir	70,26	70,47	70,68
18 Serdang Bedagai	67,47	67,63	67,79
19 Batu Bara	65,80	65,95	66,10
20 Padang Lawas Utara	66,50	66,54	66,58
21 Padang Lawas	66,31	66,40	66,50
22 Labuhanbatu Selatan	68,09	68,11	68,14
23 Labuhanbatu Utara	68,70	68,80	68,91
24 Nias Utara	68,59	68,68	68,77
25 Nias Barat	67,94	68,10	68,28
Kota/Municipality			
71 Sibolga	67,70	67,87	68,05
72 Tanjungbalai	61,90	62,09	62,28
73 Pematangsiantar	72,29	72,46	72,63
74 Tebing Tinggi	70,14	70,21	70,28
75 Medan	72,28	72,34	72,40
76 Binjai	71,59	71,67	71,75
77 Padangsidimpuan	68,32	68,37	68,41
78 Gunungsitoli	70,29	70,36	70,42
Sumatera Utara	68,29	68,33	68,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Tabel 13.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yan Lalu (Jiwa), 2017
Table Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality, and Type of Activity During the Previous Week (person), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja <i>Economically Active (jiwa/person)</i>			Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	TPT Open Emple- yee rate (%)
	Bekerja Working	Pengang- gur Un- employment	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	66 519	799	67 318	15 343	82 661	1,19
02 Mandailing Natal	206 104	12 564	218 668	67 401	286 069	5,75
03 Tapanuli Selatan	134 172	8 258	142 430	38 476	180 906	5,80
04 Tapanuli Tengah	145 434	11 609	157 043	72 756	229 799	7,39
05 Tapanuli Utara	160 853	3 099	163 952	29 102	193 054	1,89
06 Toba Samosir	94 531	2 107	96 638	23 704	120 342	2,18
07 Labuhanbatu	167 225	12 769	179 994	140 563	320 557	7,09
08 Asahan	296 759	18 759	315 518	177 441	492 959	5,95
09 Simalungun	393 218	23 416	416 634	183 453	600 087	5,62
10 Dairi	154 801	2 237	157 038	24 086	181 124	1,42
11 Karo	215 127	2 911	218 038	61 254	279 292	1,34
12 Deli Serdang	911 873	59 889	971 762	511 172	1 482 934	6,16
13 Langkat	469 995	17 425	487 420	232 252	719 672	3,57
14 Nias Selatan	152 425	1 972	154 397	39 075	193 472	1,28
15 Humbang Hasundutan	101 908	322	102 230	14 287	116 517	0,31
16 Pakpak Bharat	26 425	131	26 556	2 779	29 335	0,49
17 Samosir	71 259	923	72 182	9 037	81 219	1,28
18 Serdang Bedagai	268 487	17 090	285 577	140 645	426 222	5,98
19 Batu Bara	173 962	9 155	183 117	94 022	277 139	5,00
20 Padang Lawas Utara	123 523	4 099	127 622	35 595	163 217	3,21
21 Padang Lawas	113 192	5 006	118 198	50 143	168 341	4,24
22 Labuhanbatu Selatan	132 886	8 009	140 895	71 717	212 612	5,68
23 Labuhanbatu Utara	139 744	9 470	149 214	87 966	237 180	6,35
24 Nias Utara	59 289	1 629	60 918	21 795	82 713	2,67
25 Nias Barat	43 486	541	44 027	8 442	52 469	1,23
Kota/Municipality						
71 Sibolga	38 509	3 942	42 451	16 962	59 413	9,29
72 Tanjungbalai	76 233	4 438	80 671	33 814	114 485	5,50
73 Pematangsiantar	111 746	10 776	122 522	60 008	182 530	8,80
74 Tebing Tinggi	66 105	7 122	73 227	42 356	115 583	9,73
75 Medan	972 274	101 634	1 073 908	594 983	1 668 891	9,46
76 Binjai	114 955	7 279	122 234	74 828	197 062	5,95
77 Padangsidempuan	101 644	3 993	105 637	43 435	149 072	3,78
78 Gunungsitoli	61 326	3 915	65 241	27 194	92 435	6,00
Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086	9 789 363	5,60

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)2017
 Source : BPS - National Labour Force Survey 2017

Tabel 13.2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%), 2015-2017
Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%), 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK		TPT	
	Labour Force Participation Rate		Open Employee Rate	
	2015	2017	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	85,72	81,44	0,92	1,19
02 Mandailing Natal	73,09	76,44	5,78	5,75
03 Tapanuli Selatan	76,87	78,73	5,91	5,80
04 Tapanuli Tengah	75,94	68,34	4,98	7,39
05 Tapanuli Utara	83,57	84,93	2,56	1,89
06 Toba Samosir	80,28	80,30	3,47	2,18
07 Labuhanbatu	59,95	56,15	11,39	7,09
08 Asahan	61,16	64,00	5,82	5,95
09 Simalungun	70,23	69,43	5,75	5,62
10 Dairi	86,45	86,70	1,26	1,42
11 Karo	85,25	78,07	2,23	1,34
12 Deli Serdang	61,23	65,53	6,38	6,16
13 Langkat	64,51	67,73	8,02	3,57
14 Nias Selatan	78,88	79,80	0,40	1,28
15 Humbang Hasundutan	87,10	87,74	1,22	0,31
16 Pakpak Bharat	87,76	90,53	2,88	0,49
17 Samosir	88,38	88,87	1,28	1,28
18 Serdang Bedagai	63,05	67,00	7,18	5,98
19 Batu Bara	57,72	66,07	6,32	5,00
20 Padang Lawas Utara	77,60	78,19	5,01	3,21
21 Padang Lawas	71,87	70,21	5,95	4,24
22 Labuhanbatu Selatan	67,73	66,27	4,15	5,68
23 Labuhanbatu Utara	66,94	62,91	8,75	6,35
24 Nias Utara	79,13	73,65	4,02	2,67
25 Nias Barat	85,30	83,91	2,96	1,23
Kota/Municipality				
71 Sibolga	70,04	71,45	10,25	9,29
72 Tanjungbalai	64,83	70,46	10,06	5,50
73 Pematangsiantar	68,63	67,12	9,47	8,80
74 Tebing Tinggi	62,81	63,35	10,46	9,73
75 Medan	60,28	64,35	11,00	9,46
76 Binjai	65,44	62,03	10,00	5,95
77 Padangsidimpuan	68,27	70,86	6,96	3,78
78 Gunungsitoli	66,50	70,58	10,00	6,00
Sumatera Utara	67,28	68,88	6,71	5,60

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2015-2017

Source : BPS - National Labour Force Survey 2015-2017

Tabel 13.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota, dan Kelompok Lapangan Usaha (%), 2017
Percentage of Population 15 Years of Aged and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality, and Main Industry Group (%), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Lapangan Usaha Main Industri Group			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Manufacture	Jasa/ Service	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	2,25	0,51	0,26	1,04
02 Mandailing Natal	3,98	3,43	2,58	3,24
03 Tapanuli Selatan	3,62	1,50	1,10	2,11
04 Tapanuli Tengah	2,88	1,79	1,97	2,28
05 Tapanuli Utara	4,44	1,14	1,46	2,53
06 Toba Samosir	2,28	1,07	0,99	1,48
07 Labuhanbatu	3,12	1,23	2,69	2,63
08 Asahan	4,49	5,74	4,45	4,66
09 Simalungun	8,99	5,50	4,16	6,18
10 Dairi	4,65	0,66	1,24	2,43
11 Karo	6,05	0,89	2,06	3,38
12 Deli Serdang	5,98	25,11	17,46	14,32
13 Langkat	7,06	8,44	7,29	7,38
14 Nias Selatan	5,47	0,26	0,64	2,39
15 Humbang Hasundutan	3,29	0,40	0,65	1,60
16 Pakpak Bharat	0,84	0,08	0,18	0,42
17 Samosir	1,92	0,46	0,69	1,12
18 Serdang Bedagai	4,72	5,04	3,55	4,22
19 Batu Bara	2,77	3,35	2,50	2,73
20 Padang Lawas Utara	3,36	0,77	1,20	1,94
21 Padang Lawas	2,73	1,07	1,25	1,78
22 Labuhanbatu Selatan	3,36	0,81	1,49	2,09
23 Labuhanbatu Utara	2,97	1,54	1,79	2,20
24 Nias Utara	1,93	0,34	0,33	0,93
25 Nias Barat	1,58	0,07	0,17	0,68
Kota/Municipality				
71 Sibolga	0,16	0,54	0,98	0,60
72 Tanjungbalai	0,56	0,99	1,78	1,20
73 Pematangsiantar	0,20	2,18	2,86	1,76
74 Tebing Tinggi	0,22	1,44	1,56	1,04
75 Medan	1,91	18,94	24,72	15,27
76 Binjai	0,38	2,62	2,68	1,81
77 Padangsidimpuan	0,75	1,16	2,41	1,60
78 Gunungsitoli	1,09	0,92	0,88	0,96
Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)2017

Source : BPS - National Labour Force Survey 2017

Tabel 13.3.1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2017**Table 13.3.1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2017****Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component of HDI				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	69,18	12,12	4,93	6 629	60,21
02 Mandailing Natal	61,97	12,99	8,00	9 385	65,13
03 Tapanuli Selatan	64,28	13,08	8,67	10 955	68,69
04 Tapanuli Tengah	66,66	12,65	8,28	9 852	67,96
05 Tapanuli Utara	67,86	13,65	9,46	11 407	72,38
06 Toba Samosir	69,36	13,25	10,10	11 846	73,87
07 Labuhanbatu	69,44	12,59	9,01	10 760	71,00
08 Asahan	67,57	12,53	8,46	10 477	69,10
09 Simalungun	70,53	12,71	8,95	11 055	71,83
10 Dairi	68,13	13,06	8,90	10 395	70,36
11 Karo	70,77	12,71	9,54	12 059	73,53
12 Deli Serdang	71,11	12,90	9,70	11 891	73,94
13 Langkat	67,94	12,72	8,51	10 784	69,82
14 Nias Selatan	68,00	11,98	4,95	6 792	59,85
15 Humbang Hasundutan	68,41	13,24	9,10	7 412	67,30
16 Pakpak Bharat	65,05	13,82	8,47	7 913	66,25
17 Samosir	70,68	13,43	8,95	8 163	69,43
18 Serdang Bedagai	67,79	12,55	8,35	10 551	69,16
19 Batu Bara	66,10	12,49	7,83	10 084	67,20
20 Padang Lawas Utara	66,58	12,41	8,93	9 737	68,34
21 Padang Lawas	66,50	12,99	8,43	8 445	66,82
22 Labuhanbatu Selatan	68,14	12,95	8,70	10 892	70,48
23 Labuhanbatu Utara	68,91	12,79	8,34	11 510	70,79
24 Nias Utara	68,77	12,57	6,08	5 835	60,57
25 Nias Barat	68,28	12,61	5,78	5 594	59,56

Tabel 13.3.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component of HDI				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup/ Life Expec-tancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/Municipality					
71 Sibolga	68,05	13,12	9,87	11 221	72,28
72 Tanjungbalai	62,28	12,44	9,14	10 778	67,41
73 Pematangsiantar	72,63	14,01	11,06	12 106	77,54
74 Tebing Tinggi	70,28	12,66	10,09	12 055	73,90
75 Medan	72,40	14,45	11,25	14 613	79,98
76 Binjai	71,75	13,58	10,58	10 487	74,65
77 Padangsidimpuan	68,41	14,50	10,56	10 464	73,81
78 Gunungsitoli	70,42	13,69	8,40	7 300	67,68
Sumatera Utara	68,37	13,10	9,25	10 036	70,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.3.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IPM / HDI				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	57,43	57,98	58,85	59,75	60,21
02 Mandailing Natal	62,91	63,42	63,99	64,55	65,13
03 Tapanuli Selatan	66,75	67,22	67,63	68,04	68,69
04 Tapanuli Tengah	65,64	66,16	67,06	67,27	67,96
05 Tapanuli Utara	70,50	70,70	71,32	71,96	72,38
06 Toba Samosir	72,36	72,79	73,40	73,61	73,87
07 Labuhanbatu	69,45	70,06	70,23	70,50	71,00
08 Asahan	66,58	67,51	68,40	68,71	69,10
09 Simalungun	70,28	70,89	71,24	71,48	71,83
10 Dairi	67,15	67,91	69,00	69,61	70,36
11 Karo	71,62	71,84	72,69	73,29	73,53
12 Deli Serdang	71,39	71,98	72,79	73,51	73,94
13 Langkat	67,17	68,00	68,53	69,13	69,82
14 Nias Selatan	56,78	57,78	58,74	59,14	59,85
15 Humbang Hasundutan	64,92	65,59	66,03	66,56	67,30
16 Pakpak Bharat	64,73	65,06	65,53	65,81	66,25
17 Samosir	66,80	67,80	68,43	68,82	69,43
18 Serdang Bedagai	67,11	67,78	68,01	68,77	69,16
19 Batu Bara	65,06	65,50	66,02	66,69	67,20
20 Padang Lawas Utara	66,13	66,50	67,35	68,05	68,34
21 Padang Lawas	64,62	65,50	65,99	66,23	66,82
22 Labuhanbatu Selatan	67,78	68,59	69,67	70,28	70,48
23 Labuhanbatu Utara	68,28	69,15	69,69	70,26	70,79
24 Nias Utara	58,29	59,18	59,88	60,23	60,57
25 Nias Barat	56,58	57,54	58,25	59,03	59,56

Tabel **13.3.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IPM / HDI				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/Municipality					
71 Sibolga	70,45	71,01	71,64	72,00	72,28
72 Tanjungbalai	65,40	66,05	66,74	67,09	67,41
73 Pematangsiantar	75,05	75,83	76,34	76,90	77,54
74 Tebing Tinggi	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
75 Medan	78,00	78,26	78,87	79,34	79,98
76 Binjai	72,02	72,55	73,81	74,11	74,65
77 Padangsidempuan	71,68	71,88	72,80	73,42	73,81
78 Gunungsitoli	65,25	65,91	66,41	66,85	67,68
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.4.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017**Table 13.4.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017**
Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/Total (000 jiwa/person)			Persentase (%)		
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	24,53	24,11	24,88	18,05	17,64	18,11
02 Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	11,13	10,98	11,02
03 Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	11,37	11,15	10,60
04 Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	15,00	14,58	14,66
05 Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	11,41	11,25	11,35
06 Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	10,21	10,08	10,19
07 Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	8,99	8,95	8,89
08 Asahan	85,16	84,35	83,67	12,09	11,86	11,67
09 Simalungun	92,89	92,19	91,35	10,96	10,81	10,65
10 Dairi	25,33	24,94	24,98	9,09	8,90	8,87
11 Karo	37,52	38,74	40,02	9,68	9,81	9,97
12 Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	4,74	4,86	4,62
13 Langkat	114,19	115,79	114,41	11,30	11,36	11,15
14 Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	19,05	18,60	18,48
15 Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	9,85	9,78	9,85
16 Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	11,26	10,72	10,53
17 Samosir	17,64	18,01	18,43	14,11	14,40	14,72
18 Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	9,59	9,53	9,30
19 Batu Bara	50,37	49,42	50,91	12,61	12,24	12,48
20 Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	10,97	10,87	10,70
21 Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	8,73	8,69	9,10
22 Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	11,65	11,49	11,63
23 Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	11,31	10,97	11,28
24 Nias Utara	43,74	41,66	39,47	32,62	30,92	29,06
25 Nias Barat	25,41	24,16	23,33	29,96	28,36	27,23
Kota/Municipality						
71 Sibolga	11,64	11,54	11,91	13,48	13,30	13,69
72 Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	15,08	14,49	14,46
73 Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	10,47	9,99	10,10
74 Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	12,03	11,70	11,90
75 Medan	207,50	206,87	204,22	9,41	9,30	9,11
76 Binjai	18,60	17,80	18,23	7,03	6,67	6,75
77 Padangsidimpuan	18,36	17,65	17,76	8,77	8,32	8,25
78 Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,42	23,43	21,66

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2015 – 2017

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2015 – 2017

Tabel 13.4.2 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017

Table People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin/People under Poverty (000 jiwa/Person)	Persentase/ Percentage	Garis Kemiskinan/ Line Poorness (rupiah/ kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index)	Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	24,88	18,11	346 374	2,05	0,36
02 Mandailing Natal	48,30	11,02	319 777	1,86	0,40
03 Tapanuli Selatan	29,48	10,60	340 065	1,41	0,26
04 Tapanuli Tengah	53,05	14,66	367 687	2,12	0,50
05 Tapanuli Utara	33,75	11,35	344 644	1,83	0,48
06 Toba Samosir	18,49	10,19	345 591	1,82	0,49
07 Labuhanbatu	42,35	8,89	352 622	1,11	0,24
08 Asahan	83,67	11,67	305 868	2,04	0,52
09 Simalungun	91,35	10,65	331 860	1,63	0,39
10 Dairi	24,98	8,87	310 836	1,03	0,19
11 Karo	40,02	9,97	423 663	1,87	0,54
12 Deli Serdang	97,09	4,62	363 371	0,47	0,07
13 Langkat	114,41	11,15	364 517	1,67	0,39
14 Nias Selatan	57,95	18,48	249 225	2,94	0,67
15 Humbang Hasundutan	18,35	9,85	313 545	1,16	0,23
16 Pakpak Bharat	4,95	10,53	256 781	1,18	0,20
17 Samosir	18,43	14,72	287 857	2,44	0,61
18 Serdang Bedagai	56,93	9,30	350 892	1,32	0,28
19 Batu Bara	50,91	12,48	363 741	1,46	0,32
20 Padang Lawas Utara	27,98	10,70	291 036	1,54	0,34
21 Padang Lawas	24,42	9,10	281 464	1,17	0,32
22 Labuhanbatu Selatan	37,82	11,63	346 305	1,79	0,45
23 Labuhanbatu Utara	40,24	11,28	378 024	1,43	0,30
24 Nias Utara	39,47	29,06	381 696	5,30	1,38
25 Nias Barat	23,33	27,23	361 397	4,68	1,16
Kota/Municipality					
71 Sibolga	11,91	13,69	413 454	2,12	0,54
72 Tanjungbalai	24,69	14,46	374 442	1,98	0,49
73 Pematangsiantar	25,35	10,10	464 794	1,30	0,28
74 Tebing Tinggi	19,06	11,90	415 307	2,32	0,65
75 Medan	204,22	9,11	491 496	1,56	0,41
76 Binjai	18,23	6,75	371 387	1,11	0,34
77 Padangsidempuan	17,76	8,25	348 074	1,39	0,32
78 Gunungsitoli	30,08	21,66	318 585	3,82	0,94
Sumatera Utara	1 453,87	10,22	411 345	1,71	0,44

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

Tabel 13.5.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017

Table 13.5.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017
Number of Hotels and Other Accommodation by Regency/Municipality, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	13	13	13	13	26
03 Tapanuli Selatan	3	4	3	5	4
04 Tapanuli Tengah	12	13	15	16	17
05 Tapanuli Utara	16	15	21	22	27
06 Toba Samosir	15	18	16	16	63
07 Labuhanbatu	14	13	13	14	25
08 Asahan	22	26	25	24	25
09 Simalungun	48	47	47	43	70
10 Dairi	14	16	21	21	24
11 Karo	66	75	75	73	104
12 Deli Serdang	64	64	58	61	101
13 Langkat	40	40	46	43	99
14 Nias Selatan	30	40	28	7	41
15 Humbang Hasundutan	4	4	5	8	9
16 Pakpak Bharat	2	3	3	3	3
17 Samosir	67	82	84	86	101
18 Serdang Bedagai	6	5	6	5	8
19 Batu Bara	5	6	6	6	7
20 Padang Lawas Utara	7	8	8	8	7
21 Padang Lawas	9	9	9	1	10
22 Labuhanbatu Selatan	2	3	3	3	5
23 Labuhanbatu Utara	6	7	7	6	9
24 Nias Utara	2	2	2	-	1
25 Nias Barat	-	9	9	1	9
Kota/Municipality					
71 Sibolga	26	25	24	24	26
72 Tanjungbalai	10	12	10	5	11
73 Pematangsiantar	24	30	30	28	47
74 Tebing Tinggi	10	10	9	9	11
75 Medan	195	185	198	177	218
76 Binjai	7	7	7	6	5
77 Padangsidempuan	28	11	26	27	23
78 Gunungsitoli	22	21	21	19	21
Sumatera Utara	789	823	848	780	1 156

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.5.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kelas dan Kabupaten/Kota, 2017

Table Number of Hotels and Other Accommodation by Classification and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bintang Star 1 (2)	Bintang Star 2 (3)	Bintang Star 3 (4)	Bintang Star 4 (5)	Bintang Star 5 (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	-	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	-	-	1	-	-	1
03 Tapanuli Selatan	-	-	-	-	1	1
04 Tapanuli Tengah	-	-	1	-	-	1
05 Tapanuli Utara	-	1	1	-	1	3
06 Toba Samosir	-	-	-	-	-	-
07 Labuhanbatu	-	-	2	2	1	5
08 Asahan	-	-	2	-	-	2
09 Simalungun	-	1	2	3	4	10
10 Dairi	-	-	-	-	-	-
11 Karo	1	4	1	4	-	10
12 Deli Serdang	-	1	5	2	-	8
13 Langkat	-	-	-	-	-	-
14 Nias Selatan	-	-	-	-	-	-
15 Humbang Hasundutan	-	-	1	-	-	1
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	3	1	4
18 Serdang Bedagai	-	-	2	-	-	2
19 Batu Bara	-	-	-	-	-	-
20 Padang Lawas Utara	-	-	-	-	-	-
21 Padang Lawas	-	-	-	-	-	-
22 Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	2	2
23 Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	1	1
24 Nias Utara	-	-	-	-	-	-
25 Nias Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Sibolga	-	-	-	2	2	4
72 Tanjungbalai	-	-	1	-	-	1
73 Pematangsiantar	-	-	3	2	1	6
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
75 Medan	8	15	25	6	7	61
76 Binjai	-	-	1	-	-	1
77 Padangsidempuan	-	-	1	1	-	2
78 Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara 2017	21	25	49	22	9	126
2016*	23	29	42	18	7	119
2015	22	31	36	17	7	113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Hotel Melati <i>Total of Non-Starred Hotels</i>	Jumlah Hotel Bintang & Melati <i>Total of Starred & Non- Starred Hotels</i>
(1)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency		
01 Nias	-	-
02 Mandailing Natal	25	26
03 Tapanuli Selatan	3	4
04 Tapanuli Tengah	16	17
05 Tapanuli Utara	24	27
06 Toba Samosir	63	63
07 Labuhanbatu	20	25
08 Asahan	23	25
09 Simalungun	60	70
10 Dairi	24	24
11 Karo	94	104
12 Deli Serdang	93	101
13 Langkat	99	99
14 Nias Selatan	41	41
15 Humbang Hasundutan	8	9
16 Pakpak Bharat	3	3
17 Samosir	97	101
18 Serdang Bedagai	6	8
19 Batu Bara	7	7
20 Padang Lawas Utara	7	7
21 Padang Lawas	10	10
22 Labuhanbatu Selatan	3	5
23 Labuhanbatu Utara	8	9
24 Nias Utara	1	1
25 Nias Barat	8	8
Kota/Municipality		
71 Sibolga	22	26
72 Tanjungbalai	10	11
73 Pematangsiantar	41	47
74 Tebing Tinggi	11	11
75 Medan	157	218
76 Binjai	4	5
77 Padangsidimpuan	21	23
78 Gunungsitoli	21	21
Sumatera Utara 2017	1 030	1 156
2016*	778	897
2015	735	848

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.5.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kabupaten/Kota (%), 2013 - 2017
Table Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation by Regency/Municipality (%), 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	13,22	15,12	12,09	13,12	16,08
03 Tapanuli Selatan	30,22	33,83	37,92	-	22,33
04 Tapanuli Tengah	37,56	38,95	30,96	32,77	58,80
05 Tapanuli Utara	22,31	25,66	33,94	52,78	35,31
06 Toba Samosir	28,85	31,13	17,77	19,32	15,17
07 Labuhanbatu	46,61	42,74	45,28	37,26	44,73
08 Asahan	48,33	36,78	35,53	43,76	33,20
09 Simalungun	23,95	23,49	22,97	27,92	27,56
10 Dairi	43,18	33,16	21,83	18,05	20,17
11 Karo	24,32	21,29	22,36	26,61	26,06
12 Deli Serdang	37,80	35,25	34,24	39,14	36,53
13 Langkat	42,47	33,44	46,93	45,86	38,54
14 Nias Selatan	14,39	13,62	5,41	7,99	8,21
15 Humbang Hasundutan	44,80	44,00	37,66	48,45	46,80
16 Pakpak Bharat	16,65	9,19	18,07	21,92	10,14
17 Samosir	14,85	12,99	16,83	24,41	17,02
18 Serdang Bedagai	42,28	44,60	25,76	28,98	30,49
19 Batu Bara	61,24	58,49	42,94	37,82	32,75
20 Padang Lawas Utara	63,36	75,81	48,80	34,59	33,74
21 Padang Lawas	44,89	26,62	19,83	21,50	37,92
22 Labuhanbatu Selatan	-	-	45,01	28,89	15,35
23 Labuhanbatu Utara	-	-	7,36	6,54	13,72
24 Nias Utara	-	-	-	-	2,42
25 Nias Barat	-	-	-	-	18,12
Kota/Municipality					
71 Sibolga	25,97	27,69	28,51	25,02	24,98
72 Tanjungbalai	46,56	81,38	110,05	58,58	85,64
73 Pematangsiantar	56,53	60,05	38,17	54,94	35,42
74 Tebing Tinggi	50,34	65,15	47,09	39,89	43,77
75 Medan	54,29	49,97	72,20	69,14	68,85
76 Binjai	70,72	80,92	47,25	44,90	75,87
77 Padangsidimpuan	44,46	45,64	51,29	55,66	68,11
78 Gunungsitoli	16,38	17,56	10,37	11,92	14,73
Sumatera Utara	42,68	39,12	48,52	48,78	47,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.6.1. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 Mandailing Natal	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 Tapanuli Selatan	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 Tapanuli Tengah	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 Tapanuli Utara	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 Toba Samosir	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 Labuhanbatu	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 Asahan	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 Simalungun	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 Dairi	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 Karo	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 Langkat	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 Nias Selatan	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 Humbang Hasundutan	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16 Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 Batu Bara	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20 Padang Lawas Utara	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 Padang Lawas	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 Labuhanbatu Selatan	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 Labuhanbatu Utara	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 Nias Utara	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 Nias Barat	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 Tanjungbalai	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 Pematangsiantar	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74 Tebing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75 Medan	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 Binjai	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 Padangsidempuan	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 Gunungsitoli	3 594,70	4 034,20	4 504,05
Sumatera Utara	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province
 Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures
 : **) Angka Sangat Sementara/Preliminary Figures

Tabel 13.6.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017
Table 13.6.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{a)}	2017 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 108,04	2 214,15	2 325,01
02 Mandailing Natal	7 471,72	7 933,13	8 416,50
03 Tapanuli Selatan	7 910,01	8 314,69	8 748,18
04 Tapanuli Tengah	5 738,32	6 032,21	6 348,24
05 Tapanuli Utara	4 869,48	5 070,19	5 280,69
06 Toba Samosir	4 551,51	4 769,11	5 005,71
07 Labuhanbatu	19 080,99	20 046,02	21 048,17
08 Asahan	21 116,72	22 302,70	23 525,35
09 Simalungun	22 304,11	23 508,97	24 715,67
10 Dairi	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11 Karo	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12 Deli Serdang	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13 Langkat	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14 Nias Selatan	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15 Humbang Hasundutan	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16 Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17 Samosir	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18 Serdang Bedagai	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19 Batu Bara	20 264,82	21 169,84	22 039,29
20 Padang Lawas Utara	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21 Padang Lawas	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22 Labuhanbatu Selatan	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23 Labuhanbatu Utara	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24 Nias Utara	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25 Nias Barat	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/Municipality			
71 Sibolga	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72 Tanjungbalai	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73 Pematangsiantar	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74 Tebing Tinggi	3 235,30	3 400,75	3 575,51
75 Medan	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76 Binjai	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77 Padangsidimpuan	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78 Gunungsitoli	2 712,86	2 876,34	3 049,12
Sumatera Utara	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.6.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	19 664 739,91	21 667 962,89	23 503 139,30
02 Mandailing Natal	22 247 548,13	24 491 077,08	26 649 410,55
03 Tapanuli Selatan	36 562 815,04	39 599 860,01	43 013 713,82
04 Tapanuli Tengah	20 399 797,43	21 992 877,34	23 523 118,68
05 Tapanuli Utara	19 957 843,95	21 312 628,59	22 718 451,43
06 Toba Samosir	31 288 931,51	33 954 467,90	36 615 274,04
07 Labuhanbatu	52 106 397,84	56 332 871,79	60 658 159,21
08 Asahan	37 470 992,89	40 981 266,68	44 555 987,74
09 Simalungun	31 960 562,32	35 326 467,10	38 243 965,00
10 Dairi	24 447 889,51	26 490 917,86	28 539 613,07
11 Karo	38 887 870,83	42 179 797,30	44 792 748,98
12 Deli Serdang	37 813 200,40	41 086 202,19	44 071 079,20
13 Langkat	30 335 610,25	33 244 425,69	36 004 090,78
14 Nias Selatan	15 341 310,54	16 686 383,01	18 080 302,09
15 Humbang Hasundutan	24 117 028,86	25 828 988,59	27 449 464,04
16 Pakpak Bharat	18 151 328,89	19 798 591,51	21 119 501,92
17 Samosir	25 396 796,78	27 655 311,47	29 987 135,52
18 Serdang Bedagai	33 107 731,36	36 198 406,35	39 310 886,99
19 Batu Bara	63 361 098,94	68 086 625,70	73 241 432,70
20 Padang Lawas Utara	32 550 565,37	35 210 924,50	37 667 328,69
21 Padang Lawas	30 435 795,20	33 388 751,50	35 931 148,30
22 Labuhanbatu Selatan	60 698 061,58	65 559 964,02	70 974 722,85
23 Labuhanbatu Utara	50 186 072,59	54 654 596,64	59 161 909,93
24 Nias Utara	18 858 290,57	20 573 074,57	22 103 089,73
25 Nias Barat	15 173 971,89	16 600 241,44	18 050 353,03
Kota/Municipality			
71 Sibolga	44 331 525,70	49 117 363,95	53 331 855,64
72 Tanjungbalai	36 236 421,44	39 758 871,09	43 373 414,04
73 Pematangsiantar	42 707 592,86	46 409 051,57	49 475 993,05
74 Tebing Tinggi	27 343 456,48	29 750 906,29	31 883 399,04
75 Medan	74 513 723,45	83 452 215,39	90 903 967,67
76 Binjai	31 669 122,90	33 883 689,67	36 385 764,17
77 Padangsidempuan	21 089 588,56	23 076 048,36	24 872 966,22
78 Gunungsitoli	26 432 609,34	29 298 499,80	32 337 866,95
Sumatera Utara	41 019 539,08	44 557 762,32	47 963 990,87

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.6.4 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	15 487 168,06	16 173 863,08	16 898 379,34
02 Mandailing Natal	17 340 036,15	18 224 392,31	19 149 942,92
03 Tapanuli Selatan	28 753 427,78	30 028 958,77	31 401 969,50
04 Tapanuli Tengah	16 394 405,15	16 900 836,01	17 454 368,87
05 Tapanuli Utara	16 596 778,49	17 151 461,02	17 731 975,77
06 Toba Samosir	25 327 821,78	26 393 269,60	27 535 657,44
07 Labuhanbatu	41 283 786,88	42 604 783,14	43 979 259,20
08 Asahan	29 898 389,59	31 293 960,55	32 732 373,10
09 Simalungun	26 258 511,15	27 512 314,33	28 764 975,24
10 Dairi	19 397 859,67	20 271 732,74	21 175 176,62
11 Karo	30 495 898,68	31 505 119,61	32 603 230,05
12 Deli Serdang	28 932 854,74	29 837 900,25	30 734 437,46
13 Langkat	24 000 361,65	25 003 534,61	26 085 037,98
14 Nias Selatan	11 370 111,65	11 763 472,56	12 183 709,28
15 Humbang Hasundutan	18 617 318,35	19 348 073,78	20 136 242,78
16 Pakpak Bharat	14 883 401,86	15 474 460,42	16 119 206,71
17 Samosir	20 226 182,27	21 171 504,34	22 197 192,88
18 Serdang Bedagai	26 026 252,61	27 264 694,46	28 578 473,62
19 Batu Bara	50 560 544,86	52 272 754,35	53 873 805,41
20 Padang Lawas Utara	26 123 859,10	27 119 753,19	28 068 885,58
21 Padang Lawas	24 579 285,28	25 498 070,39	26 353 881,12
22 Labuhanbatu Selatan	48 726 623,25	50 216 524,00	51 732 841,88
23 Labuhanbatu Utara	40 186 527,35	41 874 816,84	43 618 783,14
24 Nias Utara	14 594 215,51	15 138 638,09	15 684 401,30
25 Nias Barat	12 069 737,86	12 597 770,98	13 125 660,67
Kota/Municipality			
71 Sibolga	33 670 916,49	35 293 313,19	37 025 798,10
72 Tanjungbalai	27 765 752,64	29 006 558,13	30 229 196,27
73 Pematangsiantar	32 304 024,93	33 589 800,87	34 790 380,00
74 Tebing Tinggi	20 631 316,47	21 401 550,46	22 251 504,28
75 Medan	56 214 865,75	59 236 740,66	62 173 471,60
76 Binjai	24 826 319,54	25 888 496,16	26 978 848,74
77 Padangsidimpuan	16 464 768,41	17 081 174,31	17 731 903,34
78 Gunungsitoli	19 948 260,75	20 889 511,75	21 891 891,66
Sumatera Utara	31 637 413,89	32 885 087,69	34 183 579,22

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.6.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017
Table The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,52	5,03	5,01
02 Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
03 Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
04 Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
05 Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
06 Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
07 Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
08 Asahan	5,57	5,62	5,48
09 Simalungun	5,24	5,40	5,13
10 Dairi	5,04	5,07	4,93
11 Karo	5,01	5,17	5,21
12 Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13 Langkat	5,03	4,98	5,05
14 Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15 Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16 Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17 Samosir	5,77	5,27	5,35
18 Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19 Batu Bara	4,14	4,47	4,11
20 Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21 Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22 Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23 Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24 Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25 Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,65	5,15	5,27
72 Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73 Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74 Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75 Medan	5,74	6,27	5,81
76 Binjai	5,40	5,54	5,39
77 Padangsidimpuan	5,08	5,29	5,32
78 Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

DATA

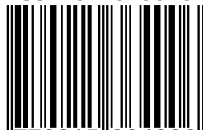
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PEMATANGSIANTAR**

JL. PORSEA NO. 5A TELP. (0622) 24495
HOMEPAGE: <https://siantarkota.bps.go.id>
EMAIL: bps1273@bps.go.id

ISSN 0215-3645



9 770215 364006